

Badan Pengawas Obat dan Makanan

Laporan Keuangan (*Audited*)

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017



**Jalan Percetakan Negara No. 23
Jakarta 11560**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

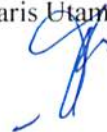
Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2018

Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Elin Herlina, Apt., MP.

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	x
Pernyataan Tanggung Jawab	xi
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.3. Basis Akuntansi	7
A.4. Dasar Pengukuran	8
A.5. Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1. Pendapatan	21
B.2. Belanja	22
B.3. Belanja Pegawai	24
B.4. Belanja Barang	25
B.5. Belanja Modal	25
B.5.1. Belanja Modal Tanah	26
B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26
B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27
B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	27
B.5.5. Belanja Modal Lainnya	28
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	29
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	29
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	30
C.4. Belanja Dibayar Dimuka (<i>Prepaid</i>)	30

C.5. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	32
C.6. Piutang Bukan Pajak	32
C.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	33
C.8. Piutang Bukan Pajak (<i>Netto</i>)	33
C.9. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	33
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	34
C.11. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (<i>Netto</i>)	35
C.12. Persediaan	35
C.13. Tanah	36
C.14. Peralatan dan Mesin	39
C.15. Gedung dan Bangunan	57
C.16. Jalan, Irigasi dan Jaringan	66
C.17. Aset Tetap Lainnya	69
C.18. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)	73
C.19. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	73
C.20. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	74
C.21. Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	75
C.22. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (<i>Netto</i>)	75
C.23. Aset Tak Berwujud	75
C.24. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	89
C.25. Aset Lain-Lain	89
C.26. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	93
C.27. Utang Kepada Pihak Ketiga	93
C.28. Hibah Yang Belum Disahkan	94
C.29. Pendapatan Diterima Dimuka	95
C.30. Uang Muka dari KPPN	97
C.31. Ekuitas	97
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	98
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	98
D.2. Beban Pegawai	100
D.3. Beban Persediaan	100
D.4. Beban Barang dan Jasa	101

D.5. Beban Pemeliharaan	101
D.6. Beban Perjalanan Dinas	102
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	102
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	103
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	104
D.10. Kegiatan Non Operasional	106
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	114
E.1. Ekuitas Awal	114
E.2. Surplus (Defisit LO)	114
E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /Kesalahan Mendasar	114
E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset	114
E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan	114
E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap	119
E.3.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	119
E.3.5. Koreksi Lain-Lain	144
E.4. Transaksi Antar Entitas	144
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain	145
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	145
E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung	147
E.5. Ekuitas Akhir	149
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	150
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	150
F.2. Pengungkapan Lain-Lain	150

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Kriteria Kualitas Piutang	13
Tabel 2 : Penggolongan Masa Manfaat Aset	18
Tabel 3 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	19
Tabel 4 : Rincian Anggaran TA 2017	21
Tabel 5 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2017	21
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016	22
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017	22
Tabel 8 : Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2017	23
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016	24
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016	24
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016	25
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016	25
Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 dan 2016	26
Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016	26
Tabel 15 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016	27
Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 dan 2016	27
Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 dan 2016	28
Tabel 18 : Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2017 dan 2016	29
Tabel 19 : Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2017 dan 2016	30
Tabel 20 : Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2017 dan 2016	30
Tabel 21 : Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2017 dan 2016	31
Tabel 22 : Rincian Belanja Dibayar Dimuka Satuan Kerja TA.2017	31
Tabel 23 : Perbandingan Piutang Bukan Pajak TA.2017 dan 2016	32
Tabel 24 : Piutang Bukan Pajak Satker TA.2017	32
Tabel 25 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	33
Tabel 26 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	34
Tabel 27 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	35
Tabel 28 : Rincian Persediaan TA.2017	35

Tabel 29	: Mutasi Aset Tetap Tanah	36
Tabel 30	: Transaksi Hibah Tanah Satker	37
Tabel 31	: Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	37
Tabel 32	: Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	38
Tabel 33	: Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin	39
Tabel 34	: Penambahan Saldo Awal Peralatan dan Mesin	40
Tabel 35	: Pembelian Peralatan dan Mesin	41
Tabel 36	: Transfer Masuk Peralatan dan Mesin	42
Tabel 37	: Hibah Masuk Peralatan dan Mesin	46
Tabel 38	: Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin	46
Tabel 39	: Rincian Reklasifikasi Masuk di BBPOM Yogyakarta	47
Tabel 40	: Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya	48
Tabel 41	: Pengembangan Nilai Aset Peralatan dan Mesin	49
Tabel 42	: Koreksi Pencatatan Nilai /Kuantitas Peralatan dan Mesin	49
Tabel 43	: Transfer Keluar Peralatan dan Mesin	50
Tabel 44	: Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin	53
Tabel 45	: Koreksi Pencatatan Peralatan dan Mesin	54
Tabel 46	: Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola - Peralatan dan Mesin	55
Tabel 47	: Penghentian Aset dari Penggunaan - Peralatan dan Mesin	55
Tabel 48	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas – Peralatan dan Mesin	56
Tabel 49	: Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan	57
Tabel 50	: Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	58
Tabel 51	: Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	59
Tabel 52	: Pengembangan Nilai Aset	59
Tabel 53	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan	61
Tabel 54	: Pengembangan Melalui KDP Gedung dan Bangunan	62
Tabel 55	: Koreksi Pencatatan Gedung dan Bangunan	63
Tabel 56	: Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi Gedung dan Bangunan	64
Tabel 57	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan	65
Tabel 58	: Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan	66
Tabel 59	: Tranfer Masuk Jaringan	67
Tabel 60	: Pengembangan Nilai Aset Jaringan	67
Tabel 61	: Rincian Transfer Keluar Jaringan	69
Tabel 62	: Mutasi Aset Tetap Lainnya	70
Tabel 63	: Pembelian Aset Tetap Lainnya	71
Tabel 64	: Reklasifikasi Masuk Aset Tetap Lainnya	71

Tabel 65	: Transfer Keluar Aset Tetap Lainnya	72
Tabel 66	: Rincian Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan	73
Tabel 67	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	74
Tabel 68	: Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	74
Tabel 69	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	75
Tabel 70	: Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	75
Tabel 71	: Mutasi Aset Tak Berwujud	76
Tabel 72	: Pembelian Aset Tak Berwujud	76
Tabel 73	: Transfer Masuk Aset Tak Berwujud	77
Tabel 74	: Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Aset Tak Berwujud	78
Tabel 75	: Reklasifikasi Masuk Aset Tak Berwujud	78
Tabel 76	: Pengembangan Nilai Aset Tak Berwujud	79
Tabel 77	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Aset Tak Berwujud	81
Tabel 78	: Transfer Keluar Aset Tak Berwujud	82
Tabel 79	: Reklasifikasi Keluar Aset Tak Berwujud	83
Tabel 80	: Koreksi Pencatatan Nilai Aset Tak Berwujud	84
Tabel 81	: Koreksi Pencatatan Aset Tak Berwujud di PIOM	86
Tabel 82	: Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Aset Tak Berwujud	86
Tabel 83	: Penghentian Aset Tak Berwujud dari Penggunaan	87
Tabel 84	: Rincian Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	89
Tabel 85	: Mutasi Aset Lain-lain	89
Tabel 86	: Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	90
Tabel 87	: Penghentian Aset Dari Penggunaan Aset Lainnya	91
Tabel 88	: Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	91
Tabel 89	: Penggunaan Kembali BMN Yang Sudah Dihentikan	92
Tabel 90	: Penghapusan Aset Lain-Lain	92
Tabel 91	: Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya	93
Tabel 92	: Utang Pihak Ketiga	94
Tabel 93	: Hibah Yang Belum Disahkan 2017 dan 2016	94
Tabel 94	: Rincian Pendapatan Diterima Dimuka T.A. 2017	95
Tabel 95	: Rincian Pendapatan Sewa dari BMN	95
Tabel 96	: Rincian Perhitungan Pendapatan Sewa dari BMN	95
Tabel 97	: Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dari PNBP Fungsional Tahun 2017	96
Tabel 98	: Rincian Pendapatan Sewa Koperasi OMKA	96

Tabel 99	: Rincian Perhitungan Pendapatan Sewa Koperasi OMKA	97
Tabel 100	: Rincian Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak T.A. 2017 dan 2016	98
Tabel 101	: Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	98
Tabel 102	: Rincian Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	99
Tabel 103	: Rincian Beban Pegawai T.A. 2017 dan 2016	100
Tabel 104	: Rincian Beban Persediaan T.A. 2017 dan 2016	100
Tabel 105	: Rincian Beban Barang dan Jasa T.A. 2017 dan 2016	101
Tabel 106	: Rincian Beban Pemeliharaan T.A. 2017 dan 2016	102
Tabel 107	: Rincian Beban perjalanan dinas T.A. 2017 dan 2016	102
Tabel 108	: Rincian Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat T.A. 2017 dan 2016	103
Tabel 109	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi T.A. 2017 dan 2016	104
Tabel 110	: Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih T.A. 2017 dan 2016	104
Tabel 111	: Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional T.A. 2017 dan 2016	106
Tabel 112	: Rincian Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar T.A. 2017 dan 2016	106
Tabel 113	: Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	107
Tabel 114	: Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	107
Tabel 115	: Rincian Beban Kerugian Pelepasan Aset	108
Tabel 116	: Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya T.A. 2017 dan 2016	108
Tabel 117	: Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	109
Tabel 118	: Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	109
Tabel 119	: Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	110
Tabel 120	: Koreksi Nilai Persediaan TA.2017 dan 2016	114
Tabel 121	: Rincian Koreksi Nilai Persediaan	115
Tabel 122	: Rincian Dampak Kebijakan Akuntansi	118
Tabel 123	: Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi TA.2017 dan 2016	119
Tabel 124	: Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	119
Tabel 125	: Rincian Koreksi Tambah Saldo Awal	120
Tabel 126	: Rincian Koreksi Reklasifikasi Masuk	121
Tabel 127	: Tabel barang Berlebih Hasil Inventarisasi	125
Tabel 128	: Tabel Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	125
Tabel 129	: Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	127
Tabel 130	: Rincian Koreksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan)	130
Tabel 131	: Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar	130
Tabel 132	: Rincian Koreksi Pencatatan Satuan Kerja	132
Tabel 133	: Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar hasil Inventarisasi	135

Tabel 134	: Rincian Satker yang Melakukan Usulan Barang Rusak Berat	136
Tabel 135	: Rincian Satker yang Melakukan Koreksi Nilai KDP	137
Tabel 136	: Rincian Koreksi Jurnal Umum	137
Tabel 137	: Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	139
Tabel 138	: Rincian Reklasifikasi Masuk	139
Tabel 139	: Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	139
Tabel 140	: Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar	140
Tabel 141	: Rincian Koreksi Pencatatan	142
Tabel 142	: Rincian Satker yang Melakukan Usulan Barang Rusak Berat	144
Tabel 143	: Rincian Transaksi Antar Entitas	145
Tabel 144	: Rincian Transfer Masuk dan Transfer Keluar	146
Tabel 145	: Rincian Pengesahan Hibah Langsung	148
Tabel 134	: Pengungkapan Kesalahan Akun Belanja	154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rincian Persediaan Per satker
Lampiran 2	: Persediaan Usang/Rusak Per Satker
Lampiran 3	: Rincian Aset Tetap Tanah Per satker
Lampiran 4	: Rincian Peralatan dan Mesin per Satker
Lampiran 5	: Rincian Gedung dan Bangunan per Satker
Lampiran 6	: Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per Satker
Lampiran 7	: Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker
Lampiran 8	: Rincian Aset Tak Berwujud per Satker
Lampiran 9	: Rincian Aset Lain-lain per Satker
Lampiran 10	: Utang Kepada Pihak Ketiga
Lampiran 11	: Hibah yang belum disahkan
Lampiran 12	: Kerugian Persediaan Usang/Rusak
Lampiran 13	: Koreksi Nilai Persediaan
Lampiran	: Rekapitulasi Rekening Koran Satker di Lingkungan Badan POM
Lampiran	: Matriks Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2016
Lampiran	: Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Lampiran	: Print out dari Aplikasi E Rekon

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 *Audited* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2018

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN ANGGARAN 2017 *AUDITED*

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Tahun Anggaran 2017 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2017, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, April 2018
Badan Pengawas Obat dan Makanan
Inspektur Utama,



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si
NIP. 19630527 198903 2 001



BADAN POM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp135.097.421.817,00 atau mencapai 168,87% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp80.000.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp1.565.195.687.032,00 atau mencapai 93,67% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.670.901.581.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.099.594.711.972,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp123.155.401.159,00; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp14.878.597,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp1.916.490.496.843,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp59.933.935.373,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp35.416.057.320,00 dan Rp2.064.178.654.652,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp139.317.998.945,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.425.000.760.600,00, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.285.682.761.655,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp6.046.473.622,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp1.291.729.235.277,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp1.911.692.540.620,00,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp1.291.729.235.277,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp30.047.169,00 dan transaksi antar entitas senilai total Rp1.474.262.518.309,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp2.064.178.654.652,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2017

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		% thd Angg	TA 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	80.000.000.000,00	135.097.421.817,00	168,87	113.773.100.484,00
JUMLAH PENDAPATAN		80.000.000.000,00	135.097.421.817,00	168,87	113.773.100.484,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	440.020.863.000,00	429.453.873.700,00	97,60	435.623.732.994,00
Belanja Barang	B.4	786.121.572.000,00	716.730.409.286,00	91,17	580.722.706.587,00
Belanja Modal	B.5	444.759.146.000,00	419.011.404.046,00	94,21	301.789.592.739,00
JUMLAH BELANJA		1.670.901.581.000,00	1.565.195.687.032,00	93,67	1.318.136.032.320,00



BADAN POM

NERACA
PER 31 DESEMBER 2017

II. NERACA

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NERACA PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	326.927.000,00	45.839.282,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0,00	3.100.000,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	6.811.810,00	400,00
Belanja Dibayar di Muka (Prepaid)	C.4	816.965.199,00	1.107.635.364,00
Pendapatan Yang Masih Harus di terima	C.5	0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.6	377.604.756,00	165.105.270,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	(1.888.024,00)	(825.527,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.8	375.716.732,00	164.279.743,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.9	4.839.984,00	6.060.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi	C.10	(24.200,00)	(30.300,00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.11	4.815.784,00	6.029.700,00
Persediaan	C.12	121.624.164.634,00	156.553.721.599,00
Jumlah Aset Lancar		123.155.401.159,00	157.880.606.088,00
ASET TETAP			
Tanah	C.13	555.367.081.351,00	553.741.835.335,00
Peralatan dan Mesin	C.14	2.086.540.043.491,00	1.744.871.267.408,00
Gedung dan Bangunan	C.15	641.816.205.428,00	594.896.177.576,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	26.004.587.222,00	25.963.040.176,00
Aset Tetap Lainnya	C.17	18.367.157.511,00	15.722.153.616,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.18	5.855.812.906,00	13.803.985.221,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(1.417.460.391.066,00)	(1.216.608.765.014,00)
Jumlah Aset Tetap		1.916.490.496.843,00	1.732.389.694.318,00
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.20	14.953.364,00	18.140.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi	C.21	(74.767,00)	(90.700,00)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.22	14.878.597,00	18.049.300,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		14.878.597,00	18.049.300,00
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	87.632.831.258,00	82.465.434.495,00
Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.24	8.236.000,00	21.784.084,00
Aset Lain-Lain	C.25	14.942.717.477,00	8.923.326.556,00
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(42.649.849.362,00)	(28.208.191.682,00)
Jumlah Aset Lainnya		59.933.935.373,00	63.202.353.453,00
JUMLAH ASET		2.099.594.711.972,00	1.953.490.703.159,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	3.206.263.638,00	2.911.356.680,00
Hibah yang Belum disahkan	C.28	19.450.111,00	71.518.573,00
Pendapatan Diterima di Muka	C.29	31.863.416.571,00	38.769.448.004,00
Uang Muka dari KPPN	C.30	326.927.000,00	45.839.282,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		35.416.057.320,00	41.798.162.539,00
JUMLAH KEWAJIBAN		35.416.057.320,00	41.798.162.539,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.31	2.064.178.654.652,00	1.911.692.540.620,00
JUMLAH EKUITAS		2.064.178.654.652,00	1.911.692.540.620,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.099.594.711.972,00	1.953.490.703.159,00



BADAN POM

LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2017

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1		
Penerimaan Negara Bukan Pajak		139.317.998.945,00	111.643.971.261,00
JUMLAH PENDAPATAN		139.317.998.945,00	111.643.971.261,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	429.560.135.300,00	427.529.569.624,00
Beban Persediaan	D.3	58.334.048.821,00	60.027.862.364,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	355.146.700.300,00	247.066.223.129,00
Beban Pemeliharaan	D.5	66.323.386.041,00	49.087.778.208,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	274.160.940.624,00	215.509.651.258,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	313.556.400,00	1.428.588.331,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	241.160.952.650,00	192.900.613.056,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	1.040.464,00	(7.823.733,00)
JUMLAH BEBAN		1.425.000.760.600,00	1.193.542.462.237,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.285.682.761.655,00)	(1.081.898.490.976,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		845.301.155,00	4.374.356.598,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		5.048.546.639,00	3.294.071.590,00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(4.203.245.484,00)	1.080.285.008,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		17.603.938.535,00	19.043.006.124,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19.447.166.673,00	18.100.212.081,00
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(1.843.228.138,00)	942.794.043,00
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(6.046.473.622,00)	2.023.079.051,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.291.729.235.277,00)	(1.079.875.411.925,00)
POS LUAR BIASA	D.11		
Beban Luar Biasa		0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.291.729.235.277,00)	(1.079.875.411.925,00)



BADAN POM

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2017**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	E1	1.911.692.540.620,00	1.781.081.461.202,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E2	(1.291.729.235.277,00)	(1.079.875.411.925,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E3	(30.047.169.000,00)	5.531.133.846,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E3.1	0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E3.2	(25.877.344.802,00)	3.220.456.322,00
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E3.3	0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E3.4	(4.169.824.198,00)	(2.261.275.651,00)
LAIN-LAIN	E3.5	0,00	4.571.953.175,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E4	1.474.262.518.309,00	1.204.955.357.497,00
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	E4.1	1.564.305.389.032,00	1.317.864.757.320,00
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	E4.2	(135.097.421.817,00)	(113.773.100.484,00)
TRANSFER KELUAR	E4.3	(27.481.751.010,00)	(8.758.309.347,00)
TRANSFER MASUK	E4.4	38.013.022.454,00	8.831.199.608,00
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	E4.5	34.523.279.650,00	790.810.400,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		152.486.114.032,00	130.611.079.418,00
EKUITAS AKHIR	E5	2.064.178.654.652,00	1.911.692.540.620,00



BADAN POM

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(CALK)

A PENJELASAN UMUM

A 1 Profil dan Kebijakan Teknis Badan POM

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Renstra*

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 166 Tahun 2000, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden dan dikoordinasikan dengan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.

Kebijakan strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tertuang dalam visi dan misi Badan POM sesuai SK No. 28 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2015-2019.

VISI BADAN POM

Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa.

MISI BADAN POM

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
2. Mendorong kapasitas dan komitmen pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Badan POM.

A 2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan POM. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan pada Badan POM.

A 3 Basis Akuntansi

*Bisnis
Akuntansi*

Badan POM menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang

mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A 4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan POM dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A 5 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Disamping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai dengan Perka Badan POM no. 12 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

-LRA

1. Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan -
LO*

2. Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- pengakuan pendapatan-LO, pada Badan POM adalah sebagai berikut:
 - a. pengakuan pendapatan berdasarkan kas yang diterima adalah pendapatan diakui pada saat penerimaan kas, yang berlaku pada layanan jasa penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE), penjualan baku pembanding dan hewan percobaan.
 - b. pengakuan pendapatan berdasarkan hak adalah pendapatan diakui pada saat Badan POM telah memberikan jasa layanan/barang. Pengakuan pendapatan berdasarkan hak berlaku pada layanan jasa berikut:
 - 1) pendaftaran notifikasi kosmetik/pembaharuan/variasi;
 - 2) evaluasi Persetujuan Protokol Uji Bioekivalensi (PPUB);
 - 3) evaluasi permohonan persetujuan uji klinik obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan;
 - 4) pendaftaran pra registrasi obat tradisional dan suplemen makanan;
 - 5) pendaftaran registrasi produk baru/daftar ulang/variasi obat tradisional dan suplemen makanan;
 - 6) pendaftaran dan evaluasi pangan olahan;
 - 7) pendaftaran iklan dan evaluasi iklan obat tradisional, suplemen makanan dan iklan obat;

- 8) jasa inspeksi sarana produksi impor, yaitu:
 - a. evaluasi dokumen pra inspeksi sarana produksi;
 - b. audit sarana produksi;
 - c. evaluasi dokumen hasil inspeksi luar negeri.
 - 9) pengujian;
 - 10) kalibrasi;
 - 11) pelatihan laboratorium;
 - 12) uji profisiensi;
 - 13) pembelian hewan uji dan baku pembanding.
- c. Pengakuan pendapatan berdasarkan kemajuan pekerjaan dan termin
- adalah pendapatan yang diakui sesuai dengan kemajuan pekerjaan dan termin.
- Pengakuan berdasarkan kemajuan pekerjaan atau termin sesuai dengan bisnis proses masing-masing jasa layanan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan jasa/layanan Pendaftaran dan Evaluasi Obat dan Produk Biologi :
 - a) pendapatan diakui sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari tarif apabila berkas/data pra registrasi yang telah memenuhi persyaratan telah diterima oleh Badan POM, dengan output berupa tanda terima berkas yang telah diberi nomor ID
 - b) pendapatan diakui sebesar 75 (tujuh puluh lima) persen dari tarif apabila berkas/data telah dievaluasi oleh evaluator dan dibahas oleh KOMNAS, dengan output berupa hasil evaluasi;
 - c) pendapatan diakui sebesar 100 (seratus) persen apabila jasa/layanan telah diterima oleh pengguna layanan yaitu berupa:
 - hasil pra registrasi; atau
 - persetujuan nomor izin edar; atau
 - persetujuan (*approvable letter*); atau
 - persetujuan impor dalam bentuk ruahan; atau

- persetujuan impor khusus ekspor; atau
 - persetujuan khusus ekspor; atau
 - persetujuan registrasi variasi berupa persetujuan izin edar atau surat persetujuan perubahan yang merupakan adendum dari persetujuan izin edar yang telah diterbitkan.
 - penolakan.
- 2) Pendapatan layanan jasa Inspeksi sarana produk impor pada evaluasi dokumen hasil inspeksi luar negeri:
- a) Pendapatan diakui sebesar 50 (lima puluh) persen dari tarif apabila pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi CAPA telah dilakukan oleh Badan POM, dengan output berupa hasil evaluasi;
 - b) Pendapatan layanan jasa diakui sebesar 100 (seratus) persen dari tarif pada saat surat persetujuan/ penolakan diterbitkan.
- 3) Sertifikasi dan/atau Resertifikasi CDOB, CPOB, CPPOB, Sertifikasi Higiene dan Sanitasi (HS) dan Surat Persetujuan Pendaftaran Produsen Bahan Tambahan Pangan, CPOTB, CPKB dan CPBBAOB
- a) Pendapatan diakui sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari tarif apabila berkas yang telah memenuhi persyaratan diterima oleh Badan POM, dengan output berupa tanda terima berkas, surat perintah bayar atau dokumen lainnya;
 - b) Pendapatan diakui sebesar 75 (tujuh puluh lima) persen dari tarif apabila dalam tahap Monitoring dan Evaluasi CAPA, dengan output berupa hasil evaluasi;
 - c) Pendapatan diakui sebesar 100 (seratus) persen dari tarif bila:
 - (1) sertifikat diterbitkan berupa sertifikat CDOB, CPOB, CPPOB, Sertifikasi Higiene dan Sanitasi (HS) dan Surat Persetujuan Pendaftaran Produsen Bahan Tambahan

Pangan, CPOTB, CPKB dan CPBBAOB dan atau surat penolakan;

(2) Surat Pembatalan dari pihak ketiga.

4) Persetujuan Penggunaan Fasilitas Bersama

- a) pendapatan diakui sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari tarif apabila berkas/data yang telah memenuhi persyaratan telah diterima oleh Badan POM, dengan output berupa tanda terima berkas, surat perintah bayar atau dokumen lainnya.
 - b) pendapatan diakui sebesar 75 (tujuh puluh lima) persen dari tarif apabila berkas/data telah dievaluasi oleh evaluator, dengan output berupa hasil evaluasi.
 - c) pendapatan diakui sebesar 100 (seratus) persen dari tarif apabila surat persetujuan/penolakan penggunaan fasilitas bersama (obat tradisional, kosmetik, makanan) diterbitkan.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
 - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN)
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadi konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - 1) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - 2) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*); dan
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
 2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan untuk mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh : baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
 4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Perka Badan POM no. 12 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk

pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar :

1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.

Biaya perolehan persediaan meliputi:

- a. Harga pembelian
- b. Biaya pengangkutan
- c. Biaya penanganan
- d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.

Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:

- a. Potongan harga
- b. Rabat dan lainnya yang serupa.

2. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.

Harga Pokok Produksi Baku Pembanding ditentukan dengan menghitung komponen sebagai berikut:

- a. Bahan baku
- b. Baku primer
- c. Kemasan
- d. Biaya pengujian sesuai dengan PP tarif PNB
- e. Sertifikasi

Harga satuan pokok produksi baku pembanding merupakan penjumlahan rupiah komponen biaya dibagi output/hasil.

Khusus untuk hewan percobaan harga standar/harga pokok produksi diukur berdasarkan perhitungan biaya produksi tahun sebelumnya dengan memperhitungkan biaya pemeliharaan.

Harga Pokok Produksi hewan percobaan ditentukan dengan menghitung komponen sebagai berikut :

- a. Biaya pakan
- b. Alas hewan

c. Obat hewan

Harga satuan pokok produksi hewan percobaan merupakan penjumlahan rupiah komponen biaya selama satu tahun dibagi hasil produksi satu tahun.

3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya terlampir
 - 1) alat gelas yang masih ada di gudang
 - 2) alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
 - 3) alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
 - b. alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya terlampir
 - 1) alat gelas yang masih ada di gudang,
 - 2) alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
- Hewan percobaan diakui setelah disapih/dipisahkan dari induknya.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - i. Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
 - ii. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
 - iii. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - i. Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan mesin dan

- peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah)
- ii. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)
 - iii. Pengeluaran yang nilainya tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

- c. Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - i. Tanah
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat

disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan akan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB

dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :620/KM.06/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

*Tabel 3.
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6. **Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek

dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. **Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4
Rincian Anggaran TA 2017

(Dalam Rupiah)

Uraian	2017	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00
Jumlah Pendapatan	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	438.465.546.000,00	440.020.863.000,00
Belanja Barang	934.179.353.000,00	786.121.572.000,00
Belanja Modal	424.138.996.000,00	444.759.146.000,00
Jumlah Belanja	1.796.783.895.000,00	1.670.901.581.000,00

Realisasi
Pendapatan
Rp135,097.4
21,817,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp135.097.421.817,00 atau mencapai 168,87% dari Estimasi Pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp80.000.000.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2017

(Dalam Rupiah)

NO	MAP	Uraian	2017		
			Anggaran	Realisasi	%
1	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		-	
2	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	53.444.000,00	
3	423129	Pendapatan dari Pemindahan tanganan BMN Lainnya	-	791.857.155,00	
4	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	73.961.392,00	
5	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	15.000.000,00	
6	423216	Pendapatan Jasa Tenaga Kerja Sesuai Tupoksi	80.000.000.000,00	130.177.107.003,00	162,72
7	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	24.870.107,00	
10	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	-	2.092.514.427,00	
12	423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi non Bendahara	-	4.406.652,00	
13	423951	Penerimaan Kembali Bel. Pegawai TAYL	-	711.769.557,00	
14	423952	Penerimaan Kembali Bel. Barang TAYL	-	490.018.457,00	
15	423953	Penerimaan Kembali Bel. Modal TAYL	-	568.446.690,00	
	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	203.600,00	
16	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	93.822.777,00	
Jumlah Kotor			80.000.000.000,00	135.097.421.817,00	168,87
Pengembalian Pendapatan					
Pendapatan Bersih			80.000.000.000,00	135.097.421.817,00	168,87

Realisasi Pendapatan untuk periode TA 2017 dibandingkan dengan TA 2016 terdapat kenaikan sebesar 18,74 %. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari pemindahan BMN lainnya dan pendapatan jasa tenaga pekerjaan sesuai tupoksi berupa pelayanan publik Badan POM yaitu Registrasi, Sertifikasi, dan Pengujian, Pendapatan sewa.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

NO	MAP	Uraian	Realisasi 2017	Realisasi 2016	Persentase kenaikan/Penurunan
1	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah dan Gedung Bang	-	4.700.000,00	(100,00)
2	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	53.444.000,00	146.999.999,00	(63,64)
3	423129	Pendapatan dari Pemindahan tanganan BMN Lainnya	791.857.155,00	591.756.599,00	33,81
4	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	73.961.392,00	265.488.392,00	(72,14)
5	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	15.000.000,00	13.650.000,00	9,89
6	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	130.177.107.003,00	107.394.660.501,00	21,21
7	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	24.870.107,00	30.635.982,00	(18,82)
8	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	2.092.514.427,00	893.492.477,00	134,19
9	423921	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi non Bendahara	4.406.652,00	21.667.042,00	(79,66)
10	423951	Penerimaan Kembali Bel. Pegawai TAYL	711.769.557,00	1.384.215.631,00	(48,58)
11	423952	Penerimaan Kembali Bel. Barang TAYL	490.018.457,00	734.877.695,00	(33,32)
12	423953	Penerimaan Kembali Bel. Modal TAYL	568.446.690,00	2.156.831.166,00	(73,64)
13	423991	Penerimaan Kembali Persekot/ Uang Muka gaji	203.600,00	-	
14	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	93.822.777,00	135.555.000,00	(30,79)
Pendapatan Bruto			135.097.421.817,00	113.774.530.484,00	18,74
Pengembalian Pendapatan			-		
Pendapatan Netto			135.097.421.817,00	113.774.530.484,00	18,74

*Realisasi
Belanja
Negara
Rp1.565.195
.687.032,00*

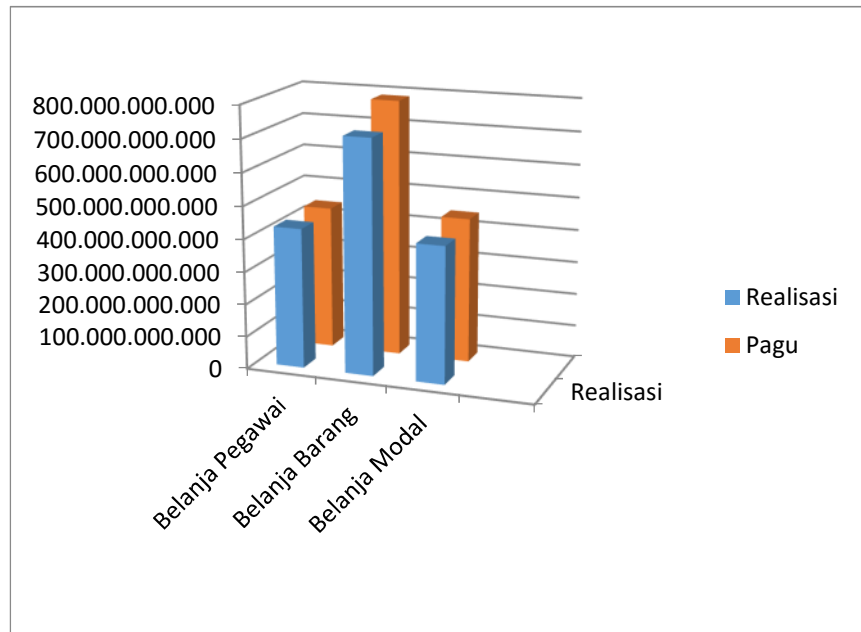
B.2 Belanja

Realisasi Belanja Badan Pengawas Obat dan Makanan pada TA 2017 adalah sebesar Rp1.565.195.687.032,00 atau 93,67% dari anggaran belanja sebesar Rp1.670.901.581.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017
(Dalam Rupiah)

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	440.020.863.000,00	431.921.347.928,00	98,16
Belanja Barang	786.121.572.000,00	722.355.455.346,00	91,89
Belanja Modal	444.759.146.000,00	419.563.690.980,00	94,34
Total Belanja Kotor	1.670.901.581.000,00	1.573.840.494.254,00	94,19
Pengembalian Belanja		8.644.807.222,00	
Total Belanja	1.670.901.581.000,00	1.565.195.687.032,00	93,67

Komposisi Anggaran dan realisasi Belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja

Sedangkan Realisasi Belanja berdasarkan Program untuk tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2017
(Dalam Rupiah)

PROGRAM	2017		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	419.770.011.000,00	407.127.260.382,00	96,99
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatus BPOM	34.330.292.000,00	30.405.905.441,00	88,57
Program Pengawasan Obat dan Makanan	1.216.801.278.000,00	1.136.307.328.431,00	93,38
Total Belanja	1.670.901.581.000,00	1.573.840.494.254,00	94,19
Pengembalian Belanja		8.644.807.222,00	
Total Belanja Netto	1.670.901.581.000,00	1.565.195.687.032,00	93,67

Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 18,74 % dibandingkan pada TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Barang karena peningkatan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan,
2. Belanja Modal untuk mendukung rencana kerja strategis.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	%
Belanja Pegawai	429.453.873.700,00	435.623.732.994,00	(1,42)
Belanja Barang	716.730.409.286,00	580.722.706.587,00	23,42
Belanja Modal	419.011.404.046,00	301.789.592.739,00	38,84
Jumlah	1.565.195.687.032,00	1.318.136.032.320,00	18,74

Belanja
 Pegawai
 Rp429.453.8
 73.700,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp429.453.873.700,00 dan Rp435.623.732.994,00. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar 1,42 % dari TA 2016. Penurunan ini disebabkan penurunan tunjangan khusus PNS (Tunjangan Kinerja).

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	% Kenaikan/pen urunan
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	172.938.135.728,00	174.140.015.925,00	(0,69)
Belanja Pembulatan Gaji	2.100.573,00	2.310.001,00	(9,07)
Belanja Tunjangan Istri	10.482.604.354,00	10.442.855.230,00	0,38
Belanja Tunjangan Anak	2.989.473.042,00	3.000.386.225,00	(0,36)
Belanja Struktur PNS	6.777.135.000,00	6.901.145.000,00	(1,80)
Belanja Tunjangan fungsional PNS	14.804.007.100,00	13.742.770.100,00	7,72
Belanja Tunjangan PPH PNS	816.050.861,00	2.826.917.211,00	(71,13)
Belanja Tunjangan Beras PNS	8.332.976.800,00	8.473.580.830,00	(1,66)
Belanja Uang Makan PNS	22.105.387.500,00	21.693.833.000,00	1,90
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	619.455.000,00	644.735.000,00	(3,92)
Belanja Tunjangan umum PNS	2.817.345.000,00	4.630.265.000,00	(39,15)
Belanja Uang Lembur	2.427.113.955,00	1.572.401.100,00	54,36
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)	186.809.563.015,00	193.547.079.402,00	(3,48)
Jumlah Belanja Kotor	431.921.347.928,00	441.618.294.024,00	(2,20)
Pengembalian Belanja Pegawai	2.467.474.228,00	5.994.561.030,00	(58,84)
Jumlah Belanja Netto	429.453.873.700,00	435.623.732.994,00	(1,42)

Belanja
Barang
Rp716.730.4
09.286,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp716.730.409.286,00 dan Rp580.722.706.587,00. Realisasi Belanja Barang TA 2017 mengalami kenaikan 23,42 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan Belanja Barang Operasional dan Non Operasional, Belanja Jasa, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri dan Belanja Barang Perjalanan Dinas Luar Negeri

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	%
Belanja Barang Operasional	80.386.050.056,00	63.562.939.519,00	26,47
Belanja Barang Non Operasional	132.721.552.292,00	90.278.783.435,00	47,01
Belanja Barang Persediaan	83.509.112.475,00	85.800.865.624,00	(2,67)
Belanja Jasa	112.834.081.278,00	94.190.080.907,00	19,79
Belanja Pemeliharaan	33.188.907.986,00	31.687.556.556,00	4,74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	264.152.744.710,00	208.115.026.783,00	26,93
Belanja Perjalanan Luar Negeri	15.387.237.549,00	12.120.028.201,00	26,96
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	175.769.000,00	100.714.157,00	74,52
Jumlah Belanja Kotor	722.355.455.346,00	585.855.995.182,00	23,30
Pengembalian Belanja	5.625.046.060,00	5.133.288.595,00	9,58
Jumlah Belanja Netto	716.730.409.286,00	580.722.706.587,00	23,42

Belanja
Modal
Rp419.011.4
04.046,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp419.011.404.046,00 dan Rp301.789.592.739,00,00 atau terjadi kenaikan sebesar 38,84% disebabkan oleh kenaikan Belanja Modal Tanah dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin lebih meningkat dari tahun 2016. Rincian belanja modal disajikan sebagai berikut :

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2017	TA 2016	%
Belanja Modal Tanah	2.791.488.500,00	19.351.120,00	14.325,46
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	360.597.107.923,00	232.414.572.303,00	55,15
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.407.567.134,00	56.459.886.949,00	(19,58)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.814.189.875,00	1.813.015.879,00	0,06
Belanja Modal Fisik Lainnya	8.953.337.548,00	11.161.852.299,00	(19,79)
Jumlah Bruto	419.563.690.980,00	301.868.678.550,00	38,99
Pengembalian	552.286.934,00	79.085.811,00	598,34
Jumlah Belanja Netto	419.011.404.046,00	301.789.592.739,00	38,84

Belanja
Modal
Tanah
Rp2.791.488
.500,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.791.488.500,00 dan Rp19.351.120,00 terjadi kenaikan 14.325,46% hal ini disebabkan oleh naiknya belanja Modal Pengurukan dan Pematangan tanah untuk Pembangunan Balai POM di Mamuju. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	%
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	1.322.200,00	13.547.120,00	(90,24)
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	2.790.166.300,00	5.804.000,00	47.973,16
Jumlah Belanja Modal tanah Kotor	2.791.488.500,00	19.351.120,00	14.325,46
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal Tanah Bersih	2.791.488.500,00	19.351.120,00	14.325,46

Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp360.139.7
35.998,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp360.139.735.998,00 dan Rp232.411.416.803,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 54,96% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh penambahan perangkat alat laboratorium, alat komputer dan fasilitas pendukungnya.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	340.495.758.980,00	227.022.811.503,00	49,98
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan M	0,00	3.590.000,00	(100,00)
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0,00	3.620.000,00	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	20.101.348.943,00	5.384.550.800,00	273,32
Jumlah Belanja Kotor	360.597.107.923,00	232.414.572.303,00	55,15
Pengembalian	457.371.925,00	3.155.500,00	14.394,44
Jumlah Belanja	360.139.735.998,00	232.411.416.803,00	54,96

Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp45.316.402.125,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp45.316.402.125,00 dan Rp56.448.556.638,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami penurunan sebesar 19,72% dibandingkan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh telah selesainya pembangunan kantor untuk beberapa Balai.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2017	TA 2016	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	30.744.813.023,00	41.297.689.212,00	(25,55)
Belanja Modal Upah tenaga kerja dan honor Pengelola	0,00	24.480.000,00	(100,00)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	178.985.000,00	79.910.000,00	123,98
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0,00	13.555.000,00	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	14.483.769.111,00	15.044.252.737,00	(3,73)
Jumlah Belanja Kotor	45.407.567.134,00	56.459.886.949,00	(19,58)
Pengembalian Belanja Modal	91.165.009,00	11.330.311,00	704,61
Jumlah Belanja	45.316.402.125,00	56.448.556.638,00	(19,72)

Belanja
Modal
Jalan,
Irigasi dan
Jaringan
Rp1.814.189.875,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.814.189.875,00 dan Rp1.813.015.879,00 Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,06 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2016. Hal ini disebabkan penambahan jaringan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2017	TA 2016	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0,00	44.803.000,00	(100,00)
Belanja Modal Irigasi	0,00	16.328.400,00	(100,00)
Belanja Modal Jaringan	146.864.025,00	149.562.100,00	(1,80)
Belanja Penambahan Nilai Jaringan	1.667.325.850,00	1.602.322.379,00	4,06
Jumlah Belanja Kotor	1.814.189.875,00	1.813.015.879,00	0,06
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.814.189.875,00	1.813.015.879,00	0,06

Belanja
Modal
Lainnya
Rp8.949.587
.548,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.949.587.548,00 dan Rp11.097.252.299,00 realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami penurunan sebesar 19,35 persen dibandingkan realisasi Belanja Modal TA 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada Belanja Modal Lainnya.

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2017	TA 2016	%
Belanja Modal Lainnya	4.353.272.288,00	9.587.886.404,00	(54,60)
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap lainnya	4.600.065.260,00	1.573.965.895,00	192,26
Jumlah Belanja Kotor	8.953.337.548,00	11.161.852.299,00	(19,79)
Pengembalian Belanja Modal	3.750.000,00	64.600.000,00	0,00
Jumlah Belanja	8.949.587.548,00	11.097.252.299,00	(19,35)

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas Di
Bendahara
Pengeluaran
Rp326.927.000,
00*

C.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp326.927.000,00 dan Rp45.839.282,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

*Tabel 18
Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)*

Nama Satker	2017	2016
Sekretariat Utama	326.927.000,00	0,00
BPOM Sofifi	0,00	171.282,00
BBPOM Surabaya	0,00	19.378.000,00
BPOM Jambi	0,00	26.290.000,00
Jumlah	326.927.000,00	45.839.282,00

Terhadap saldo di Bendahara Pengeluaran tersebut telah disetorkan ke kas Negara dengan penjelasan sebagai berikut satker Sekretariat Utama, sesuai dengan bukti setor No. NTPN 5CC1C3S7HQV79868 tanggal 8 Januari 2018 senilai Rp326.927.000,00. Hal ini terjadi karena adanya pagu minus pada belanja pegawai. Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga berkoordinasi dengan Bagian Perencana Anggaran melakukan Revisi DIPA-POK terkait belanja pegawai dengan mengambil dari akun belanja uang makan, saat pengajuan SPM TUP Uang Makan tahap I dan tahap II di KPPN Jakarta VI terjadi penolakan, karena pagu uang makan setelah revisi DIPA3-POK ke-9 tanggal 29 Desember 2017, sisa dana Uang Makan senilai Rp45.000,00, sedangkan untuk melakukan revisi tidak memungkinkan lagi karena sudah melewati TA 2017.

*Kas Di
Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

C.2 Kas Di Bendahara Penerimaan

Saldo kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.100.000,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan

Negara Bukan Pajak di lingkungan Badan POM berupa jasa Tenaga, Pekerjaan, informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi Badan POM

Tabel 19
Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	2017	2016
Sekretariat Utama	0,00	3.100.000,00
Jumlah	0,00	3.100.000,00

Saldo di 2016 tersebut merupakan penerimaan jasa PNBPF Fungsional yang belum disetorkan ke Kas Negara. Terhadap saldo Kas di Bendahara Penerimaan tersebut telah disetorkan ke Kas Negara sesuai bukti setor Nomor NTPN 0192B5UG4T75HJMP tanggal 9 Januari 2017.

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp6.811.810,00*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.811.810,00 dan Rp400,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tabel 20
Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	2017	2016
BBPOM Surabaya	6.811.810,00	0,00
BBPOM Manado	0,00	400,00
Jumlah	6.811.810,00	400,00

Kas lainnya dan Setara Kas di BBPOM Surabaya senilai Rp6.811.810,00 merupakan kekurangan tunjangan kinerja pegawai yang belum didistribusikan ke masing-masing pegawai.

*Belanja
Dibayar
Dimuka
Rp816.965.19
9,00*

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp816.965.199,00 dan Rp1.107.635.364,00. Belanja Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum

diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut :

Tabel 21
Rincian Belanja Dibayar Dimuka T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2017	2016
Sewa Rumah Dinas	143.828.812,00	34.632.119,00
Sewa Gedung Kantor	1.630.137,00	0,00
Sewa Gudang	177.312.499,00	234.918.253,00
Langganan Internet	2.644.628,00	22.916.667,00
Langganan TV Kabel	0,00	73.333,00
Pembelian BBM	50.298.050,00	0,00
Persediaan	0,00	60.817.675,00
Tugas Belajar	419.169.100,00	751.360.650,00
Pembuangan Limbah	22.081.973,00	2.916.667,00
Jumlah	816.965.199,00	1.107.635.364,00

Rincian Beban Dibayar di Muka berdasarkan Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Belanja Dibayar Dimuka Satker TA.2017
(Dalam Rupiah)

Berkas Laporan								
No	Nama Satker	Keterangan	KONTRAK					
			Nomor	Tanggal	Mulai	Selesai	Nilai Kontrak	
1	Inspektorat	Sewa rumah dinas	B-PR.04.05.6.03.17.0784	13/03/2017	18/04/2017	17/04/2018	74.800.000,00	21.922.900,00
	BBPOM Jakarta		B-PR.01.02.92.01.17.321	01/12/2017	01/12/2017	01/12/2018	67.680.000,00	2.256.000,00
	BBPOM di Palembang		B-PR.01.04.86.01.17.123	30/01/2017	31/01/2017	31/01/2018	99.000.000,00	8.250.000,00
	BBPOM di Manado		PR.01.102.05.17.2420	31/05/2017	31/05/2017	31/05/2018	21.210.000,00	8.837.500,00
	BBPOM di Makassar		PR.01.04.104.02.17.360	02/06/2017	02/09/2017	02/08/2018	90.000.000,00	9.616.438,00
	BBPOM di Jayapura		PR.01.04.110.12.17.4358	12/11/2017	12/11/2017	21/07/2018	100.000.000,00	90.582.960,00
	BPOM di Mamuju		PR.01.01.112.01.17.03	16/01/2017	16/01/2017	15/01/2017	57.500.000,00	2.363.014,00
	Total Sewa Rumah Dinas							143.828.812,00
	2	BPOM di Mamuju	Sewa gedung kantor	PR.01.01.112.01.17.04	01/06/2017	01/06/2017	01/05/2017	119.000.000,00
Total Sewa Gedung Kantor							1.630.137,00	
3	Sekretariat Utama	Sewa gudang	PR.04.04.24.06.17.3675	06/02/2017	06/02/2017	31/05/2018	137.000.000,00	57.083.333,00
	PPOM						37.500.000,00	
	BBPOM di Jakarta		B-PR.01.02.92.08.17.6829	23/08/2017	23/08/2017	23/08/2018	99.000.000,00	64.075.000,00
	BBPOM di Jakarta		B-PR.01.02.92.04.17.3206	21/04/2017	21/04/2017	21/04/2018	60.500.000,00	18.654.166,00
	Total Sewa Gudang							177.312.499,00
4	BBPOM di Yogyakarta	Langganan internet	003/010/BAKBB/SMG/CON+	10/11/2017	10/10/2017	11/06/2018	28.380.000,00	22.081.973,00
		Pembayaran pembuangan limbah	0085/PKS-7/YGO/AEI-YGVN	05/02/2017	05/02/2017	30/04/2018	8.000.000,00	2.644.628,00
5	BBPOM Manado	Pembelian BBM	00579/LS/Desember/2017	12/07/2017			40.148.050,00	40.148.050,00
	BPOM Batam	Pembelian BBM						5.050.000,00
		Pembelian BBM - Solar						5.100.000,00
	Total Pembelian BBM							50.298.050,00
6	Sekretariat Utama	Tugas Belajar (Daftar terlampir)						419.169.100,00
	Total Tugas Belajar							419.169.100,00
TOTAL BELANJA DI BAYAR DIMUKA (PREPAID)								816.965.199,00

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
Rp0,00

C.5 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya.

Piutang Bukan Pajak
Rp377.604.756,00

C.6 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp377.604.756,00 dan Rp165.105.270,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

Tabel 23
Perbandingan Piutang Bukan Pajak T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016
Piutang Bukan Pajak	377.604.756,00	165.105.270,00
Jumlah	377.604.756,00	165.105.270,00

Rincian Piutang Bukan Pajak per Satuan Kerja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 24
Piutang Bukan Pajak Satker T.A. 2017
(Dalam Rupiah)

NO	Nama Satker	2017
1	BBPOM Bandung	816.460,00
2	BBPOM di Semarang	56.668.936,00
3	BPOM Gorontalo	142.120.000,00
4	BPOM Mamuju	177.999.360,00
	Jumlah	377.604.756,00

Penjelasan Piutang Bukan Pajak sebagai berikut :

1. BBPOM Bandung senilai Rp816.460,00 merupakan kelebihan pembayaran Pengadaan Suku Cadang sesuai SPM nomor 01202 tanggal 21 Desember 2017 dan SP2D nomor 170951302017021 tanggal 22 Desember 2017, akan disetor pada TA 2018;
2. BBPOM Semarang merupakan:
 - Denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium Tahap II selama 5 Hari senilai Rp52.571.100,00;
 - Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Gedung Laboratorium Tahap II senilai

Rp1.181.180,00

- Denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pengadaan Alat dan Penunjang PCR selama 15 hari senilai Rp2.916.656,00
- 3. BPOM Gorontalo merupakan pekerjaan pengadaan Alat Laboratorium yang tidak dapat diselesaikan, dengan pencairan garansi bank senilai Rp142.120.000,00;
- 4. BPOM Mamuju merupakan pekerjaan Cut Fill dan pematangan lahan yang tidak dapat diselesaikan, dengan pencairan garansi bank senilai Rp177.999.360,00.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp(1.888.024,00
)*

C.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp(1.888.024,00) dan Rp(825.527,00). Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Tabel 25
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak
(Dalam Rupiah)*

Nama Satker	Nilai Piutang	Kualitas	Penyisihan Piutang
BBPOM Bandung	816.460,00	Lancar	4.082,00
BBPOM di Semarang	56.668.936,00	Lancar	283.345,00
BPOM Gorontalo	142.120.000,00	Lancar	710.600,00
BPOM Mamuju	177.999.360,00	Lancar	889.997,00
Jumlah	377.604.756,00		1.888.024,00

*Piutang Bukan
Pajak (netto)
Rp375.716.732,
00*

C.8 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp375.716.732,00 dan Rp164.279.743,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

*Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp4.839.984,00*

C.9 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar

Rp4.839.984,00 dan Rp6.060.000,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai Piutang	Angsuran Per Bulan	Jangka Waktu Angsuran	Bagian Lancar TGR (12 Bulan)
Sekretariat Utama	13.000.000,00	216.666,00	60 Bulan	2.599.992,00
BPOM Bengkulu	11.200.000,00	186.666,00	60 Bulan	2.239.992,00
Jumlah	24.200.000,00			4.839.984,00

Penjelasan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebagai berikut :

- a. Sekretariat Utama, Piutang TGR an. Adam Faidh R senilai Rp13.000.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3799 tanggal 20 Oktober 2017 dengan cara diangsur per bulan minimal sebesar Rp216.666,00 sampai dengan lunas. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp2.599.992,00 merupakan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang telah dibayar untuk Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.
- b. BPOM Bengkulu merupakan piutang TGR an. Gomgom Portibi Pakpahan senilai Rp11.200.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3798 tanggal 20 Oktober 2017 dengan cara diangsur per bulan minimal sebesar Rp186.666,00 sampai dengan lunas. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp2.239.992,00 merupakan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang telah dibayar untuk bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –
Bagian Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp(24.200,00)*

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 dan 2106 sebesar Rp(24.200,00) dan Rp(30.300,00).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidak-tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 27
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai Piutang	Bagian Lancar TGR (12 Bulan)	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar TGR
Sekretariat Utama	13.000.000,00	2.599.992,00	Lancar	12.999,96
BPOM Bengkulu	11.200.000,00	2.239.992,00	Lancar	11.199,96
Jumlah	24.200.000,00	4.839.984,00		24.200,00

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (Netto)
Rp4.815.784,00

C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp4.815.784,00 dan Rp6.029.700,00.

Persediaan
Rp121.624.164.634, 00

C.12 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp121.624.164.634,00 dan Rp156.553.721.599,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 28
Rincian Persediaan T.A. 2017

(Dalam Rupiah)

No	Uraian Akun dan Jenis Barang Persediaan	Nilai
1	Barang Konsumsi	6.677.989.423,00
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	322.094.431,00
3	Suku Cadang	41.981.595.305,00
4	Bahan Baku	72.022.304.000,00
5	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	0,00
6	Persediaan Lainnya	620.181.475,00
	Total	121.624.164.634,00

Rincian Persediaan per Satker Lihat lampiran 1

Semua jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi usang sebesar Rp4.857.812.346,00 dan rusak sebesar Rp217.109.906,00 telah dikeluarkan dari neraca persediaan.

Persediaan usang rusak per satker lihat lampiran 2

Tanah
Rp555.367.081.
351,00

C.13 Tanah

Nilai Aset Tetap Tanah di lingkup Badan POM per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp555.367.081.351,00 dan Rp553.741.835.335,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Tabel 29
Mutasi Aset Tetap Tanah

		(Dalam Rupiah)
Saldo Awal 1 Januari 2017		553.741.835.335,00
Mutasi Tambah		
Transfer Masuk	488.003.140,00	
Hibah (Masuk)	1.691.787.000,00	
Reklasifikasi Masuk	978.070.000,00	
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	2.718.905.000,00	
Pengembangan Nilai Aset	1.322.200,00	
Jumlah Mutasi Tambah	5.878.087.340,00	
Transfer Keluar	(488.003.140,00)	
Hibah (Keluar)	(56.597.184,00)	
Reklasifikasi Keluar	(978.070.000,00)	
Koreksi Pencatatan	(11.266.000,00)	
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(2.718.905.000,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(4.252.841.324,00)	
Pertambahan/Pengurangan Nilai Aset		1.625.246.016,00
Saldo Akhir 31 Desember 2017		555.367.081.351,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2017		-
Nilai Buku per 31 Desember 2017		555.367.081.351,00

Rincian Aset Tetap Tanah per Satker lihat lampiran 3

Penambahan Aset Tetap Tanah senilai Rp5.878.087.340,00 adalah sebagai berikut :

- Transfer masuk senilai Rp488.003.140,00 terdapat pada Satker BPOM Mamuju yang diperoleh dari BBPOM Makassar sesuai dengan nomor BAST PR.05.02.01.17.013 tanggal 3 Januari 2017.
- Hibah (masuk) senilai Rp1.691.787.000,00 terdapat pada Satker:

Tabel 30
Transaksi Hibah Tanah Satker
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Samarinda	1.110.937.000,00
2	BPOM Gorontalo	580.850.000,00
	TOTAL	1.691.787.000,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Satker BBPOM Samarinda, hibah (masuk) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur seluas 1.875 m² dengan BAST nomor 596/1536-IV/BPKAD tanggal 11 Januari 2017 senilai Rp1.110.937.000,00.
2. Pada Satker BPOM Gorontalo, hibah (masuk) dari Pemerintah Provinsi Gorontalo seluas 4.878 m² dengan nomor BAST PR.04.01.101.07.17.2536 tanggal 17 Juli 2017; Senilai Rp580.850.000,00.
- c. Reklasifikasi Masuk senilai Rp978.070.000,00 terdapat pada satker BBPOM Mataram merupakan proses pembagian tanah menjadi dua bagian dengan luasan sebelumnya 553m² menjadi 521m² dan 32m² dengan tidak merubah nilai aset sebelumnya;
- d. Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi senilai Rp2.718.905.000,00 terdapat pada satker :

Tabel 31
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Banjarmasin	2.500.000.000,00
2	BPOM Kupang	218.905.000,00
	TOTAL	2.718.905.000,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pada Satker BBPOM Banjarmasin, Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi senilai Rp2.500.000.000,00 merupakan hasil penilaian kembali dari KPKNL dengan nomor BAR-36/WKN.12/KNL.03/REVAL 2017 tanggal 23 Oktober 2017;
2. Pada Satker BPOM Kupang, Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi senilai Rp218.905.000,00 merupakan hasil penilaian kembali dari KPKNL dengan nomor surat LHIP-017/WKN.14/KNL.05/2017 tanggal 04 Oktober 2017.

- e. Transaksi pengembangan nilai aset senilai Rp1.322.200,00 terdapat pada BPOM Palu merupakan pembuatan sertifikat tanah a.n Pemerintah RI c.q Badan POM, karena sebelumnya tanah kantor BPOM Palu bersertifikat a.n Departemen Kesehatan RI.

Pengurangan Aset Tetap Tanah senilai Rp4.252.841.324,00 adalah sebagai berikut :

- a. Transfer keluar senilai Rp488.003.140,00 terdapat pada Satker BBPOM Makassar kepada BPOM Mamuju berdasarkan BAST nomor PR.05.02.104.01.17.013 tanggal 3 Januari 2017;
- b. Hibah Keluar senilai Rp56.597.184,00 terdapat pada satker BBPOM Mataram kepada Pemerintah Kota Mataram dalam rangka kepentingan umum pelebaran jalan sesuai BAST nomor PR.05.02.107.11.16.2266 tanggal 28 November 2016;
- c. Reklasifikasi Keluar senilai Rp978.070.000,00 terdapat pada satker BBPOM Mataram merupakan proses pembagian tanah menjadi 2 (dua) bagian dengan luas sebelumnya 553m² menjadi 521m² dan 32m² dengan tidak merubah nilai aset sebelumnya;
- d. Koreksi Pencatatan senilai Rp11.266.000,00 terdapat pada satker BPOM Palu merupakan tindak lanjut dari Laporan Hasil Inventarisasi dan Penertiban BMN pada BA-06 (Barang yang tidak ditemukan) berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II (Tanah Rumah Dinas Mambo) dimana tanah tersebut telah dilakukan proses tukar menukar dengan satker Poltekkes Palu sesuai BAST nomor PR.07.03.103.10.17.1393A tanggal 26 Oktober 2017;
- e. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi senilai Rp2.718.905.000,00 terdapat pada Satker :

Tabel 32
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Banjarmasin	2.500.000.000,00
2	BPOM Kupang	218.905.000,00
	TOTAL	2.718.905.000,00

1. Pada Satker BBPOM Banjarmasin, Reklasifikasi Keluar Hasil

Inventarisasi senilai Rp2.500.000.000,00 merupakan hasil penilaian kembali dari KPKNL dengan nomor BAR-36/WKN.12/KNL.03/REVAL 2017 tanggal 23 Oktober 2017;

2. Pada Satker BPOM Kupang, Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi senilai Rp218.905.000,00 merupakan hasil penilaian kembali dari KPKNL dengan nomor surat LHIP-017/WKN.14/KNL.05/2017 tanggal 04 Oktober 2017

Badan POM mendapatkan Tanah dari Kementerian Keuangan di Kelapa Dua Wetan Jakarta Timur yang telah diserahkan dengan nomor Berita Acara Serah Terima (BAST) BA-04/RELEASE-DOK/PROP-PPA/KN.5/2016 tanggal 26 Agustus 2016 seluas 9.988m². Namun sampai saat ini Tanah tersebut masih ditempati penghuni sebelumnya.

*Peralatan dan
Mesin
Rp2.086.540.04
3.491,00*

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing senilai Rp2.086.540.043.491,00 dan Rp1.744.871.267.408,00. Mutasi nilai aset tetap Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

*Tabel 33
Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin*

(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2017		1.744.871.267.408,00
Mutasi Tambah		
Penambahan Saldo Awal	1.469.170.593,00	
Pembelian	340.534.211.854,00	
Transfer Masuk	25.896.533.450,00	
Hibah (Masuk)	1.815.339.648,00	
Reklasifikasi Masuk	4.476.334.328,00	
Perolehan Lainnya	38.525.000,00	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset T	284.000.000,00	
Pengembangan Nilai Aset	19.578.250.790,00	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	1.438.162.163,00	
Jumlah Mutasi Tambah	395.530.527.826,00	
Mutasi Kurang		
Transfer Keluar	(16.205.228.852,00)	
Reklasifikasi Keluar	(4.052.166.930,00)	
Koreksi Pencatatan	(2.193.390.576,00)	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(19.304.000,00)	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(31.054.293.465,00)	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(337.367.920,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(53.861.751.743,00)	
pertambahan/Pengurangan Nilai Aset		341.668.776.083,00
Saldo Akhir 31 Desember 2017		2.086.540.043.491,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2017		(1.246.620.404.822,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2017		839.919.638.669,00

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin per Satker lihat lampiran 4

Transaksi mutasi aset tetap Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penambahan Saldo Awal senilai Rp1.469.170.593,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 34
Penambahan Saldo Awal Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	988.910.000,00
2	PPOMN	107.512.062,00
3	Balai Besar POM Semarang	60.250.000,00
4	Balai Besar POM Yogyakarta	252.417.500,00
5	Balai POM Pontianak	30.690.000,00
6	Balai Besar POM Jayapura	29.391.031,00
	TOTAL	1.469.170.593,00

1. Sekretariat Utama senilai Rp988.910.000,00 merupakan hasil penilaian BMN Oleh KPKNL nomor SR-37/MKN.07/KNL.04/2017 tanggal 24 Juli 2017, berupa tiga unit elevator/lift Rp776.556.000,00, satu unit Micro Bus Rp28.809.000,00 dan satu unit Mini Bus senilai Rp183.545.000,00;
2. PPOMN senilai Rp107.512.062,00 merupakan pencatatan jet pump senilai Rp48.730.000,00 sebagai hasil penilaian kembali BMN dari bangunan sumur dan hasil koreksi pemecahan aset gabungan berupa alat laboratorium dari Direktorat PPPML-Kementerian Kesehatan senilai Rp58.782.062,00;
3. BBPOM Semarang senilai Rp60.250.000,00 merupakan koreksi temuan BPK atas pencatatan meubelair dan alat lab yang belum pernah tercatat sebelumnya;
4. BBPOM Yogyakarta senilai Rp252.417.500.000,00 terdiri dari :

No	Nama Barang	Unit	Harga Satuan	Nilai
1	Micro Pippetes	5	5.831.100,00	29.155.500,00
2	Hydrant	1	223.262.000,00	223.262.000,00
	TOTAL	6		252.417.500,00

5. BBPOM Pontianak senilai Rp30.690.000,00 merupakan penambahan saldo awal berupa tabung gas sebelas unit berdasarkan hasil audit tim Inspektorat BPOM, untuk tabung gas kosong diinput sebagai aset tetap;
6. BBPOM Jayapura senilai Rp29.391.031,00 merupakan pencatatan

Alat Laboratorium HPLC yang awalnya dicatat gabung dengan komputer unit dan printernya, namun dipisah setelah ada rekomendasi perbaikan audit dari BPK.

- b. Pembelian senilai Rp340.534.211.854,00 merupakan pengadaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang terjadi pada empat puluh dua Satuan Kerja di Lingkungan BPOM dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 35
Pembelian Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	11.948.322.082,00
2	Inspektorat	483.327.000,00
3	Deputi I	1.297.676.500,00
4	Deputi II	575.714.884,00
5	Deputi III	2.480.897.576,00
6	PPOMN	23.343.247.041,00
7	PPOM	12.780.820.000,00
8	PROM	689.208.300,00
9	PIOM	22.385.366.901,00
10	BBPOM Jakarta	11.275.187.112,00
11	BBPOM Bandung	5.003.849.488,00
12	BBPOM Semarang	18.519.235.537,00
13	BBPOM Yogyakarta	16.879.591.792,00
14	BBPOM Surabaya	7.628.760.231,00
15	BBPOM Banda Aceh	4.821.185.408,00
16	BBPOM Medan	10.671.213.100,00
17	BBPOM Padang	7.235.137.454,00
18	BBPOM Pekanbaru	13.735.117.846,00
19	BPOM Jambi	8.321.542.956,00
20	BBPOM Palembang	4.529.956.361,00
21	BBPOM Lampung	16.405.469.175,00
22	BBPOM Pontianak	4.561.385.300,00
23	BPOM Palangkaraya	12.046.924.599,00
24	BBPOM Banjarmasin	5.284.586.691,00
25	BBPOM Samarinda	5.287.389.688,00
26	BBPOM Manado	13.127.748.078,00
27	BPOM Palu	6.676.384.905,00
28	BBPOM Makassar	8.841.891.760,00
29	BPOM Kendari	4.620.373.498,00
30	BPOM Ambon	5.327.202.820,00
31	BBPOM Denpasar	9.416.123.400,00
32	BBPOM Mataram	7.859.809.354,00
33	BPOM Kupang	5.383.047.338,00
34	BBPOM Jayapura	4.386.901.802,00
35	BPOM Bengkulu	10.601.802.845,00
36	BPOM Sofifi	3.262.364.617,00
37	BBPOM Serang	8.482.882.598,00
38	BPOM Pangkal Pinang	3.703.265.800,00
39	BPOM Gorontalo	7.318.130.022,00
40	BPOM Batam	7.427.496.550,00
41	BPOM Manokwari	4.445.393.388,00
42	BPOM Mamuju	1.464.483.057,00
TOTAL		340.536.414.854,00

- c. Transaksi Tranfer Masuk senilai Rp25.896.533.450,00 terdapat pada satker :

Tabel 36
Transfer Masuk Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	30.618.000,00
2	Deputi I	381.050.000,00
3	Deputi II	381.050.000,00
4	Deputi III	381.050.000,00
5	PPOMN	9.691.304.598,00
6	PROM	339.410.000,00
7	PIOM	1.557.225.000,00
8	BBPOM Jakarta	726.887.414,00
9	BBPOM Bandung	1.518.440.000,00
10	BBPOM Semarang	1.518.440.000,00
11	BBPOM Surabaya	1.518.440.000,00
12	BBPOM Medan	600.050.000,00
13	BBPOM Pekanbaru	600.050.000,00
14	BBPOM Banjarmasin	600.050.000,00
15	BPOM Palu	126.837.414,00
16	BBPOM Makassar	600.050.000,00
17	BBPOM Jayapura	2.924.479.436,00
18	BPOM Sofifi	151.879.728,00
19	BBPOM Serang	1.645.277.414,00
20	BPOM Mamuju	603.944.446,00
	TOTAL	25.896.533.450,00

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretariat Utama senilai Rp30.618.000,00 menerima transfer masuk dari :
 - Deputi 1 berupa Tenda senilai Rp11.653.000,00 sesuai BAST nomor 1673/BAST/DIST/XII/2015;
 - Deputi 3 berupa Kursi Besi senilai Rp12.840.000,00 sesuai BAST nomor 00468/445170/LS/2012 dan BAST nomor 01508/445170/LS/2012;
 - Inspektorat berupa Meja rapat senilai Rp6.125.000,00 sesuai BAST nomor PR.01.02.6.10.12.1343.
2. Deputi 1 senilai Rp381.050.000,00 merupakan transfer dari satker Sekretariat Utama berupa 1 unit Mini Bus sesuai dengan nomor dasar koreksi B-PR.02.01.24.06.17.1448 tanggal 24 Oktober 2017;

3. Deputi 2 senilai Rp381.050.000,00 merupakan transfer dari satker Sekretariat Utama berupa 1 unit Mini Bus sesuai dengan nomor dasar koreksi B-PR.02.01.24.06.17.1448 tanggal 24 Oktober 2017;
4. Deputi 3 senilai Rp381.050.000,00 merupakan transfer dari satker Sekretariat Utama berupa 1 unit Mini Bus sesuai dengan nomor dasar koreksi B-PR.02.01.24.06.17.1448 tanggal 24 Oktober 2017;
5. PPOMN senilai Rp9.691.304.598,00 merupakan pencatatan alat laboratorium dari Direktorat PPPML-Kementerian Kesehatan sesuai nomor BAST BN.02.01/D3/III.1/841/2016 tanggal 31 Oktober 2016;
6. PROM senilai Rp339.410.000,00 merupakan pencatatan Generator dari Sektama sesuai nomor BAST PR.05.01.93.03.13.1200 tanggal 19 Desember 2017;
7. PIOM senilai Rp1.557.225.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Transfer masuk dari Sekretariat Utama berupa Lift senilai Rp620.900.000,00 dan Genset senilai Rp523.675.000,00 sesuai BAST nomor PR.07.06.244.12.17.9062 tanggal 18 Desember 2017;
 - Transfer masuk dari BBPOM Jakarta berupa End Point Vicon (codec) senilai Rp137.550.000,00 sesuai BAST nomor PR.05.02.92.12.17.11339 tanggal 27 Desember 2017;
 - Transfer masuk dari BBPOM Serang berupa End Point Vicon (codec) senilai Rp137.550.000,00 sesuai BAST nomor PR.05.02.92.12.17.11339 tanggal 27 Desember 2017;
 - Transfer masuk dari BPOM Palu berupa End Point Vicon (codec) senilai Rp137.550.000,00 sesuai BAST nomor PR.05.02.92.12.17.11339 tanggal 27 Desember 2017.
8. BBPOM Jakarta senilai Rp726.887.414,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Transfer masuk dari PPOM berupa mobil penyidikan senilai Rp600.050.000,00 sesuai BAST nomor

- PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
- Transfer masuk dari PIOM berupa End Point Vicon senilai Rp126.837.414,00 sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5872 tanggal 27 Desember 2017.
9. BBPOM Bandung senilai Rp1.518.440.000,00 merupakan transfer masuk dari PPOM, dengan rincian sebagai berikut :
- Mobil Penyidikan senilai Rp600.050.000,00 sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
 - Mobil Incenerator senilai Rp918.390.000,00 sesuai BAST nomor PR.01.04.72.12.17.2406 tanggal 29 Desember 2017.
10. BBPOM Semarang senilai Rp1.518.440.000,00 merupakan transfer masuk dari PPOM, dengan rincian sebagai berikut :
- Mobil Penyidikan senilai Rp600.050.000,00 sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
 - Mobil Incenerator senilai Rp918.390.000,00 sesuai BAST nomor BAST nomor PR.01.04.72.12.17.2406 tanggal 29 Desember 2017.
11. BBPOM Surabaya senilai Rp1.518.440.000,00 merupakan transfer masuk dari PPOM, dengan rincian sebagai berikut :
- Mobil Penyidikan senilai Rp600.050.000,00 sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
 - Mobil Incenerator senilai Rp918.390.000,00 sesuai BAST nomor BAST nomor PR.01.04.72.12.17.2406 tanggal 29 Desember 2017.
12. BBPOM Medan senilai Rp600.050.000,00 merupakan transfer masuk dari PPOM berupa Mobil Penyidikan sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017
13. BBPOM Pekanbaru senilai Rp600.050.000,00 merupakan transfer masuk dari PPOM berupa Mobil Penyidikan sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
14. BBPOM Banjarmasin senilai Rp600.050.000,00 merupakan

- transfer masuk dari PPOM berupa Mobil Penyidikan sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
15. BPOM Palu senilai Rp126.837.414,00 merupakan transfer masuk dari PIOM berupa satu unit End Point Vicon sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.5873 tanggal 27 Desember 2017;
 16. BBPOM Makassar senilai Rp600.050.000,00 merupakan transfer masuk dari PPOM berupa Mobil Penyidikan sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
 17. BBPOM Jayapura senilai Rp2.924.479.436,00 merupakan transfer masuk dari PPOMN berupa alat laboratorium sesuai BAST nomor BN.02.01/D3/III.1/2841/2016 tanggal 31 Oktober 2016;
 18. BPOM Sofifi senilai Rp151.879.728,00 merupakan transfer masuk dari PIOM berupa Alat Video Conference sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5875 tanggal 27 Desember 2017;
 19. BBPOM Serang senilai Rp1.645.277.414,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Transfer masuk dari PPOM berupa mini bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai BAST nomor PR.01.04.72.11.17.2192 tanggal 27 November 2017;
 - Transfer masuk dari PPOM berupa kendaraan bermotor khusus lainnya senilai Rp918.390.000,00 sesuai BAST nomor PR.01.04.72.12.17.2406 tanggal 29 Desember 2017;
 - Transfer masuk dari PIOM berupa End Point Vicon senilai Rp126.837.414,00 sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5874 tanggal 27 Desember 2017.
 20. BPOM Mamuju senilai Rp603.944.446,00 merupakan transfer masuk dari BBPOM Makassar sesuai BAST nomor PR.05.01.104.01.17.013 tanggal 3 Januari 2017, dengan rincian sebagai berikut :
 - Satu unit Mobil Laboratorium senilai Rp300.214.500,00;
 - Enam unit Alat Kantor senilai Rp31.460.000,00;
 - 35 unit Alat Rumah Tangga senilai Rp132.440.000,00
 - Sebelas unit Komputer senilai Rp113.764.054,00;

- Tujuh unit Peralatan Komputer senilai Rp26.065.892,00.
- d. Hibah (masuk) senilai Rp1.815.339.648,00 terdapat pada PPOMN dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 37
Hibah Masuk Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Pemberi Hibah	Nilai Hibah
1	USAID	1.308.713.648,00
2	JICA Project for Ensuring	506.626.000,00
Total Hibah		1.815.339.648,00

- a. Reklasifikasi Masuk senilai Rp4.476.334.328,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 38
Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	258.635.000,00
2	Balai Besar POM Jakarta	1.164.442.417,00
3	Balai Besar POM Yogyakarta	85.982.398,00
4	Balai Besar POM Lampung	170.560.013,00
5	Balai Besar POM Manado	29.975.000,00
6	Balai POM Palu	146.300.000,00
7	Balai Besar POM Denpasar	19.600.000,00
8	Balai POM Serang	176.275.000,00
9	Balai POM Manukwari	1.847.150.000,00
10	Balai POM Mamuju	577.414.500,00
TOTAL		4.476.334.328,00

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretariat Utama senilai Rp258.635.000,00 terdiri dari :

- Transaksi perubahan kodefikasi dari ATB senilai Rp100.000.000,00 berupa sistem antrian ke mesin antrian sesuai nomor dasar koreksi B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017
- Perubahan kodefikasi tandon air dari bangunan bak/penampung sebagai hasil revaluasi BMN senilai Rp 7.500.000,00 sesuai nomor dasar koreksi LHIP-0122/WKN.07/KNL.04/2017 tanggal 7 November 2017
- Perubahan pencatatan dua unit Mini Bus dari Ekstrakomptabel menjadi Intrakomptabel senilai Rp151.135.000,00 (terkait temuan BPK);

2. BBPOM Jakarta senilai Rp1.164.442.417,00 terdiri dari:

- Koreksi harga perangkat Vicon senilai Rp146.300.000,00 berupa satu unit Video Conference berdasarkan surat dari

Kepala PIOM No.PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 22 Desember 2017;

- b. Koreksi terhadap pencatatan aset gabungan senilai Rp1.018.142.147,00 berupa alat laboratorium sesuai dasar koreksi No. PR.07.03.74.12.17.11411 tanggal 30 Desember 2017 ;
3. BBPOM Yogyakarta senilai Rp85.982.398,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 39
Rincian Reklasifikasi Masuk di BBPOM Yogyakarta
(Dalam Rupiah)

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Lemari Kayu	7	26.871.105,00
2	Rak Kayu	13	19.960.002,00
3	Kotak Surat	1	694.000,00
4	Meja Kerja Kayu	4	17.604.875,00
5	Bangku Panjang Kayu	1	7.760.000,00
6	Meja Resepsionis	1	11.790.945,00
7	Bingkai Foto	1	1.301.471,00
	TOTAL	28	85.982.398,00

4. BBPOM Lampung senilai Rp170.560.013,00 merupakan koreksi klasifikasi dari mobil taktis menjadi mobil unit kesehatan masyarakat;
5. BBPOM Manado senilai Rp29.975.000,00 merupakan hasil revaluasi BMN sesuai dengan BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian nomor BAR-IP-043/WKN.16.KNL.01/2017 tanggal 29 November 2017;
6. BPOM Palu senilai Rp146.300.000,00 berupa satu unit Video Conference berdasarkan surat dari Kepala PIOM perihal koreksi harga perangkat Vicon No.PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 22 Desember 2017;
7. BBPOM Denpasar senilai Rp19.600.000,00 merupakan perubahan kodefikasi dari bangunan sumur menjadi pompa sebagai hasil dari Penilaian Kembali BMN;
8. BPOM Serang senilai Rp176.275.000,00 berupa :
 - Pencatatan satu buah UPS yang di koreksi menggunakan menu koreksi perubahan nilai/kuantitas karena jumlah unit tidak sesuai dengan fisik dan di input kembali melalui menu reklasifikasi masuk menjadi dua buah UPS sesuai BAST nomor PR.01.02.91.10.16.4915 senilai

Rp29.975.000,00;

- Perubahan kodefikasi Video Conference senilai Rp146.300.000,00 menjadi End Point Vicon dan Monitor sesuai nomor dasar koreksi PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 21 November 2017.

9. BPOM Manokwari senilai Rp1.847.150.000,00 karena adanya koreksi kodefikasi berupa :

- Satu unit mobil workshop senilai Rp449.000.000,00
- Lima unit kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya senilai Rp1.398.150.000,00

10. BPOM Mamuju senilai Rp577.414.500,00 karena adanya koreksi yaitu NUP yang sama untuk barang yang berbeda berupa mini bus.

b. Perolehan Lainnya senilai Rp38.525.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

- BBPOM Lampung senilai Rp5.610.000,00 merupakan pencatatan bonus berupa transformer dari pengadaan alat laboratorium;
- BBPOM Banjarmasin senilai Rp32.915.000,00 berupa motor roda tiga merk Viar hadiah Lomba Penilaian Kawasan Perkantoran dari Pemprov Kalimantan Selatan.

c. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp284.000.000,00 yang merupakan penggunaan kembali BMN yang sebelumnya telah dihentikan penggunaannya, terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

Tabel 40
Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai
Deputi II	1.580.000,00
BBPOM Samarinda	185.710.000,00
BPOM Ambon	60.990.000,00
BPOM Serang	19.520.000,00
BPOM Batam	16.200.000,00
TOTAL	284.000.000,00

d. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp19.578.250.790,00 terdapat pada

Satuan Kerja :

Tabel 41
Pengembangan Nilai Aset Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	331.672.900,00
2	DEPUTI III	210.594.379,00
3	PPOMN	3.232.420.140,00
4	PUSAT RISET OM	637.658.900,00
5	PUSAT INFORMASI OM	225.375.976,00
6	Balai Besar POM Jakarta	1.163.202.800,00
7	Balai Besar POM Bandung	1.664.530.000,00
8	Balai Besar POM Semarang	8.600.000,00
9	Balai Besar POM Yogyakarta	3.840.000,00
10	Balai Besar POM Surabaya	2.417.713.500,00
11	Balai Besar POM Banda Aceh	513.340.492,00
12	Balai Besar POM Medan	526.780.000,00
13	Balai Besar POM Padang	489.768.600,00
14	Balai Besar POM Pekanbaru	613.853.900,00
15	Balai POM Jambi	541.740.000,00
16	Balai Besar POM Palembang	1.515.530.000,00
17	Balai POM Pontianak	443.180.000,00
18	Balai POM Palangkaraya	32.118.750,00
19	Balai Besar POM Samarinda	193.513.203,00
20	Balai Besar POM Manado	66.038.000,00
21	Balai Besar POM Makassar	1.353.086.800,00
22	Balai Besar POM Mataram	6.180.000,00
23	Balai POM Kupang	1.271.622.500,00
24	Balai Besar POM Jayapura	838.160.000,00
25	Balai POM Bengkulu	972.612.300,00
26	Balai POM Serang	1.500.000,00
27	Balai POM Batam	46.829.650,00
28	Balai POM Manukwari	256.788.000,00
TOTAL		19.578.250.790,00

- e. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp1.438.162.163,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 42
Koreksi Pencatatan Nilai /Kuantitas Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	34.050.000,00
2	Balai Besar POM Jakarta	47.644.080,00
3	PPOMN	708.202.305,00
4	PUSAT INFORMASI OM	648.265.778,00
TOTAL		1.438.162.163,00

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama senilai Rp34.050.000,00, koreksi pencatatan nilai/kuantitas terkait merupakan pengembangan atas Peralatan dan Mesin namun dicatat sendiri sebagai ATB sesuai nomor dasar koreksi B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017;

2. BBPOM Jakarta senilai Rp47.644.080,00 terdiri dari:
 - a. Koreksi pada kendaraan bermotor khusus lainnya NUP 2 berupa tenda mobil laboratorium keliling senilai Rp19.800.000,00 sesuai surat nomor PR.05.02.92.07.17.3120 tanggal 02 Juli 2017;
 - b. Koreksi harga kapitalisasi alat laboratorium dari PC dan Printer senilai Rp27.844.080,00 sesuai surat nomor PR.07.03.74.12.17.11412 tanggal 30 Desember 2017.
3. PPOMN senilai Rp708.202.305,00, Koreksi pencatatan nilai/kuantitas pencatatan tiga unit detector (eks Kemkes) yang seharusnya merupakan bagian dari HPLC;
4. PIOM senilai Rp648.265.778,00 merupakan pengembangan atas server namun dicatat dengan NUP sendiri.

Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp53.861.751.743,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Transfer keluar senilai Rp16.205.228.852,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 43
Transfer Keluar Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	(2.627.135.000,00)
2	INSPEKTORAT	(6.125.000,00)
3	DEPUTI I	(11.653.000,00)
4	DEPUTI III	(12.840.000,00)
5	PPOMN	(2.924.479.436,00)
6	PUSAT PENYIDIKAN OM	(9.074.010.000,00)
7	PUSAT INFORMASI OM	(532.391.970,00)
8	Balai Besar POM Jakarta	(137.550.000,00)
9	Balai POM Palu	(137.550.000,00)
10	Balai Besar POM Makassar	(603.944.446,00)
11	Balai POM Serang	(137.550.000,00)
	TOTAL	(16.205.228.852,00)

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretariat Utama senilai Rp2.627.135.000,00, transfer keluar kepada :
 - Deputi I dengan Nomor PR.07.06.2.244.11.17.5669 tanggal 20 November 2017 berupa Mini bus jumlah satu unit senilai Rp381.050.000,00;
 - Deputi II dengan Nomor PR.07.06.2.244.11.17.5668 tanggal 20 November 2017 berupa Mini bus jumlah satu unit senilai Rp381.050.000,00;
 - Deputi III dengan Nomor PR.07.06.2.244.11.17.5667 tanggal 20

November 2017 berupa Mini bus jumlah satu unit senilai Rp381.050.000,00

- PROM senilai Rp339.410.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.07.06.244.09.17.5625 tanggal 18 November 2017 berupa Generator
 - PIOM dengan BAST nomor PR.07.06.244.12.17.9062 tanggal 18 Desember 2017 berupa Lift senilai Rp620.900.000,00 dan Genset senilai Rp523.675.000,00.
2. Inspektorat senilai Rp6.125.000,00, transfer keluar kepada Sekkretariat Utama berupa meja rapat dengan BAST nomor PR.01.02.06.10.12.1343;
 3. Deputi I senilai Rp11.653.000,00 merupakan transfer keluar Sekretariat Utama berupa Tenda dengan BAST nomor PR.04.04.342.02.17.0476 tanggal 13 Febuari 2017;
 4. Deputi III senilai Rp12.840.000,00 merupakan transfer keluar ke Sekretariat Utama berupa kursi besi/metal dengan BAST nomor B-KU.03.09.55.04.17.0780 tanggal 10 April 2017;
 5. PPOMN senilai Rp2.924.479.436,00 merupakan transaksi transfer alat laboratorium kepada BBPOM Jayapura sesuai nomor BAST PR.07.06.71.12.17.2783 tanggal 29 Desember 2017;
 6. PPOM senilai Rp9.074.010.000,00 merupakan transfer keluar kepada:
 - BBPOM Banjarmasin berupa Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;
 - BBPOM Bandung berupa kendaraan bermotor khusus lainnya senilai Rp918.390.000,00 sesuai nomor dasar koreksi 2418/BA/PPHP-PJ/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017;
 - BBPOM Surabaya berupa kendaraan bermotor khusus lainnya senilai Rp918.390.000,00 sesuai nomor dasar koreksi 2418/BA/PPHP-PJ/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;
 - BBPOM Serang berupa kendaraan bermotor khusus lainnya senilai Rp918.390.000,00 sesuai nomor dasar koreksi

2418/BA/PPHP-PJ/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;

- BBPOM Bandung berupa Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;
- BBPOM Jakarta berupa Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;
- BBPOM Makassar berupa Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;
- BBPOM Medan berupa Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;
- BBPOM Pekanbaru berupa Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230;
- BBPOM Semarang berupa Micro Bus senilai Rp600.050.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.01.04.72.12.17.2230 dan Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya senilai Rp918.390.000,00 sesuai nomor dasar koreksi 2418/BA/PPHP-PJ/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017.

7. PIOM senilai Rp532.391.970,00 merupakan transfer keluar dengan rincian sebagai berikut :

- BBPOM Jakarta berupa *End Point Vicon (codec)* senilai Rp126.837.414,00 sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5872 tanggal 27 Desember 2017;
- BBPOM Serang berupa *End Point Vicon (codec)* senilai Rp126.837.414,00 sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5874 tanggal 27 Desember 2017;
- BPOM Palu berupa *End Point Vicon (codec)* senilai Rp126.837.414,00 sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5873 tanggal 27 Desember 2017;
- BPOM Sofifi berupa *End Point Vicon (codec)* senilai Rp126.837.414,00, Video Monitor senilai Rp16.305.201,00 dan Perkakas Kantor Lainnya senilai Rp8.737.113,00 sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5875 tanggal 27 Desember 2017.

8. BBPOM Jakarta senilai Rp137.550.000,00 transfer keluar kepada PIOM berupa *End Point Vicon* sesuai BAST nomor PR.05.02.92.12.17.11339 tanggal 27 Desember 2017;
 9. BPOM Paalu senilai Rp137.550.000,00 transfer keluar kepada PIOM berupa *End Point Vicon* sesuai BAST nomor PR.07.06.103.12.1761a tanggal 27 Desember 2017;
 10. BBPOM Makassar senilai Rp603.944.446,00 merupakan transfer keluar kepada BPOM Mamuju sesuai BAST nomor PR.05.01.104.01.17.013 tanggal 3 Januari 2017 dengan rincian sebagai berikut :
 - Satu unit Mobil Laboratorium senilai Rp300.214.500,00;
 - Enam unit Alat Kantor senilai Rp31.460.000,00;
 - 35 unit Alat Rumah Tangga senilai Rp132.440.000;
 - Sebelas unit Komputer senilai Rp113.764.054,00
 - Tujuh unit Peralatan Komputer senilai Rp26.065.892,00
 11. BBPOM Serang senilai Rp137.550.000,00 merupakan transfer kepada PIOM berupa *end point vicon* sesuai nomor dasar koreksi PR.07.06.103.12.1761a tanggal 27 Desember 2017.
- b. Reklasifikasi keluar senilai Rp4.052.166.930,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 44
Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	TOTAL
1	DKI Jakarta	1.164.442.417,00
2	BBPOM Lampung	170.560.013,00
3	BBPOM Palu	146.300.000,00
4	BBPOM Serang	146.300.000,00
5	BPOM Manokwari	1.847.150.000,00
6	BPOM Mamuju	577.414.500,00
	TOTAL	4.052.166.930,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. BBPOM DKI Jakarta senilai Rp1.164.442.417,00 terdiri dari :
 - a. Transaksi perubahan kodefikasi Video Conference menjadi *End Point Vicon* dan Monitor senilai Rp146.300.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 22 Desember 2017;
 - b. Koreksi terhadap pencatatan aset gabungan senilai Rp1.018.142.147,00 berupa alat laboratorium sesuai dasar koreksi

No. PR.07.03.74.12.17.11411 tanggal 30 Desember 2017.

2. BBPOM Lampung senilai Rp170.560.013,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi dari Mobil Laboratorium Keliling menjadi Mobil Unit Kesehatan Masyarakat sesuai dasar koreksi nomor 000683/09/2009;
 3. BBPOM Palu senilai Rp146.300.000,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi Video Conference menjadi *End Point Vicon* dan Monitor sesuai nomor dasar koreksi PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 21 November 2017;
 4. BBPOM Serang senilai Rp146.300.000,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi Video Conference menjadi *End Point Vicon* dan Monitor sesuai nomor dasar koreksi PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 21 November 2017;
 5. BPOM Manokwari senilai Rp1.847.150.000,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi Mobil Workshop senilai Rp449.000.000,00 dan 5 unit kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya senilai Rp1.398.150.000,00 menjadi 1 unit sedan Rp290.450.000,00, 4 unit minibus senilai Rp1.007.700.000,00 dan 1 unit mobil unit kesehatan masyarakat senilai Rp449.000.000,00;
 6. BPOM Mamuju senilai Rp577.414.500,00 merupakan transaksi perubahan mini bus dari NUP 1 yang terdiri dari 2 unit menjadi mini bus NUP 3 dan 4.
- c. Koreksi Pencatatan senilai Rp2.193.390.576,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 45
Koreksi Pencatatan Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	807.105.013,00
2	PPOMIN	708.202.305,00
3	PIOM	648.265.778,00
4	BBPOM DKI Jakarta	27.844.080,00
5	BBPOM Semarang	1.973.400,00
	TOTAL	2.193.390.576,00

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama senilai Rp807.105.013,00 merupakan koreksi pencatatan terhadap lima unit minibus yang telah dilakukan transfer antar Satker namun belum dikeluarkan dari pelaporan;

2. PPOMN senilai Rp708.202.305,00 merupakan kesalahan pencatatan tiga unit detector (eks Kemkes) yang seharusnya merupakan bagian dari HPLC;
 3. PIOM senilai Rp648.265.778,00 merupakan pengembangan atas server namun dicatat dengan NUP sendiri;
 4. BBPOM DKI Jakarta senilai Rp27.844.080,00 merupakan koreksi harga kapitalisasi terhadap PC dan Printer sesuai surat nomor PR.07.03.74.12.17.11412 tanggal 30 Desember 2017;
 5. BBPOM Semarang senilai Rp1.973.400,00 merupakan transaksi koreksi karena kesalahan pencatatan tiga buah buret yang merupakan *glassware*;
- d. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp19.304.000,00 terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 46
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola - Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Lampung	12.797.000,00
2	BBPOM Samarinda	476.000,00
3	BBPOM Denpasar	6.031.000,00
	TOTAL	19.304.000,00

- e. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp31.054.293.465,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 47
Penghentian Aset dari Penggunaan - Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	8.178.145.520,00
2	INSPEKTORAT	176.186.634,00
3	DEPUTI I	1.512.127.586,00
4	DEPUTI II	809.358.048,00
5	DEPUTI III	2.123.285.062,00
6	PPOMN	2.871.651.075,00
7	PUSAT PENYIDIKAN OM	182.358.000,00
8	PUSAT RISET OM	398.386.950,00
9	BBPOM Semarang	420.802.750,00
10	BBPOM Yogyakarta	2.295.286.369,00
11	BBPOM Surabaya	636.614.060,00
12	BBPOM Banda Aceh	417.093.000,00
13	BBPOM Medan	553.037.608,00
14	BBPOM Pekanbaru	596.834.403,00
15	BBPOM Palembang	240.428.629,00
16	BBPOM Lampung	644.320.150,00
17	BPOM Pontianak	99.206.000,00
18	BPOM Palangkaraya	56.565.000,00
19	BBPOM Banjarmasin	85.000.000,00
20	BBPOM Samarinda	551.339.394,00
21	BBPOM Manado	469.714.368,00
22	BPOM Palu	104.500.000,00
23	BBPOM Makassar	1.288.228.222,00
24	BPOM Kendari	1.114.714.500,00
25	BBPOM Denpasar	848.337.000,00
26	BBPOM Mataram	2.526.779.517,00
27	BPOM Kupang	479.975.773,00
28	BBPOM Jayapura	272.806.200,00
29	BPOM Bengkulu	759.343.097,00
30	BPOM Serang	144.103.300,00
31	BPOM Batam	197.765.250,00
	TOTAL	31.054.293.465,00

- f. Koreksi Nilai Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp337.367.920,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 48
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas – Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai
BBPOM Jakarta	19.800.000,00
Sekretariat Utama	176.000.000,00
Deputi 1	1.578.390,00
PPOMN	58.782.062,00
BBPOM Palembang	1.611.396,00
BBPOM Jayapura	29.391.031,00
BBPOM Serang	50.205.041,00
TOTAL	337.367.920,00

Dengan rincian sebagai berikut :

1. BPOM Jakarta senilai Rp19.800.000,00 merupakan transaksi kesalahan pencatatan pengembangan mobil laboratorium keliling yang dicatat pada micro bus seharusnya pada kendaraan bermotor khusus lainnya sesuai nomor dasar koreksi PR.05.02.92.07.17.3120 tanggal 2 Juli 2017;
2. Sekretariat Utama senilai Rp176.000.000,00 merupakan transaksi koreksi elevator/lift senilai Rp175.450.000,00 karena pengembangan elevator/lift yang dicatat pada Gedung B seharusnya merupakan pengembangan elevator/lift pada Gedung E dan transaksi koreksi pengembalian belanja AC split senilai Rp550.000,00;
3. Deputi 1 senilai Rp1.578.390,00 merupakan transaksi koreksi laptop karena kelebihan pembayaran sesuai nomor bukti pengembalian Nomor 1B978562TSCK6FT6 tanggal 2 November 2017;
4. PPOMN senilai Rp58.782.062,00 merupakan transaksi koreksi *Ion Chromatography* dan *Spectrophotometer* karena pemecahan aset gabungan;
5. BBPOM Palembang senilai Rp1.611.396,00 merupakan transaksi koreksi kendaraan bermotor khusus lainnya karena kelebihan pembayaran;
6. BBPOM Jayapura senilai Rp29.391.031,00 merupakan transaksi koreksi *Ion Chromatography* dan *Spectrophotometer* karena pemecahan aset gabungan;
7. BBPOM Serang senilai Rp50.205.041,00 merupakan transaksi atas pencatatan 1 buah UPS yang di koreksi menggunakan menu koreksi perubahan nilai/kuantitas karena jumlah unit tidak sesuai dengan fisik dan di input kembali melalui menu reklasifikasi masuk menjadi 2 buah UPS sesuai BAST nomor PR.01.02.91.10.16.4915.

Gedung dan
Bangunan
Rp641.816.205.
428,00

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp641.816.205.428,00 dan Rp594.896.177.576,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 49
Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2017		594.896.177.576,00
Mutasi Tambah		
Pembelian	153.224.500,00	
Transfer Masuk	20.414.640.610,00	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	792.570.537,00	
Reklasifikasi Masuk	2.747.613.000,00	
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	5.263.838.000,00	
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	2.717.751.515,00	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset T	84.627.000,00	
Pengembangan Nilai Aset	6.271.066.990,00	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	2.493.507.955,00	
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	632.493.525,00	
Pengembangan Melalui KDP	45.068.379.059,00	
Jumlah Mutasi Tambah	86.639.712.691,00	
Mutasi Kurang		
Transfer Keluar	(20.414.640.610,00)	
Reklasifikasi Keluar	(2.747.613.000,00)	
Koreksi Pencatatan	(11.927.922.104,00)	
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(3.005.174.515,00)	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(1.165.459.276,00)	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(458.875.334,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(39.719.684.839,00)	
pertambahan/Pengurangan Nilai Aset		46.920.027.852,00
Saldo Akhir 31 Desember 2017		641.816.205.428,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2017		(164.277.431.690,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2017		477.538.773.738,00

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per satker pada lampiran 5

Mutasi aset tetap Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah senilai Rp86.639.712.691,00 terdiri dari:

- Pembelian senilai Rp153.224.500,00 terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Jakarta berupa pemasangan kanopi.
- Transfer Masuk senilai Rp20.414.640.610,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - PROM senilai Rp6.172.964.700,00 merupakan transfer bangunan gedung kantor permanen dan pagar permanen dari Sekretariat Utama sesuai BAST nomor PR.07.06.244.09.17.6525 tanggal 19

- September 2017;
2. PIOM senilai Rp8.668.470.000,00 merupakan transfer bangunan gedung kantor permanen dan pagar permanen dari Sekretariat Utama sesuai BAST nomor PR.07.06.244.09.17.9062 tanggal 18 Desember 2017;
 3. Satker Konsolidasi senilai Rp6.712.493.643,00 merupakan koreksi atas hasil Revaluasi BMN tahun 2017 oleh BPK.
- c. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp792.570.537,00 terdapat pada satker:
1. BBPOM Semarang senilai Rp728.465.537,00 merupakan pembangunan gedung pos jaga permanen dan bangunan lainnya;
 2. BPOM Kendari senilai Rp64.105.000,00 merupakan pembangunan gedung pos jaga permanen.
- d. Reklasifikasi masuk senilai Rp2.747.613.000,00 terdapat pada Satker :
1. BBPOM Mataram senilai Rp721.185.000,00 merupakan perubahan status rumah negara golongan III menjadi rumah negara golongan I tipe B permanen berdasarkan SK nomor HK.04.03.107.05.17.1244 tanggal 30 April 2017;
 2. BBPOM Jayapura senilai Rp2.026.428.000,00 merupakan koreksi terhadap kesalahan pencatatan kode gedung dan bangunan yang seharusnya menambah nilai gedung namun dicatat dengan NUP tersendiri berdasarkan nomor dasar koreksi PR.05.02.110.02.17.0522 tanggal 14 Februari 2017.
- e. Barang Berlebih Hasil Inventarisasi senilai Rp5.263.838.000,00 terdapat pada Satker :

Tabel 50
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	117.901.000,00
2	PPOMN	107.467.000,00
3	Balai Besar POM Yogyakarta	10.205.000,00
4	Balai Besar POM Surabaya	60.233.000,00
5	Balai POM Pontianak	226.907.000,00
6	Balai POM Palangkaraya	180.000.000,00
7	Balai Besar POM Banjarmasin	594.899.000,00
8	Balai POM Kendari	1.145.748.000,00
9	Balai POM Bengkulu	2.425.926.000,00
10	Balai POM Gorontalo	358.126.000,00
11	Balai POM Manokwari	36.426.000,00
	TOTAL	5.263.838.000,00

- f. Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi senilai Rp2.717.751.515,00 terdapat pada Satker :

Tabel 51
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai	Jenis Aset
1	SETTAMA BADAN POM	257.706.000,00	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen
2	Balai Besar POM Banjarmasin	1.106.342.000,00	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen
3	Balai POM Palu	1.169.669.515,00	Bangunan Gudang Tertutup Permanen dan Bangunan Gedung Pertemuan Permanen
4	Balai POM Kupang	184.034.000,00	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen dan Pagar Semi Permanen
TOTAL		2.717.751.515,00	

- g. Reklasifikasi dari aset tetap lainnya ke aset tetap senilai Rp84.627.000,00 terdapat pada Satker BPOM Kendari merupakan penggunaan kembali terhadap Rumah Negara Golongan III tipe C Permanen;
- h. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp6.271.066.990,00 terdapat pada Satker :

Tabel 52
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	SETTAMA BADAN POM	1.068.875.733,00
2	PPOMN	507.353.283,00
3	Balai Besar POM Jakarta	404.187.850,00
4	Balai Besar POM Bandung	49.510.000,00
5	Balai Besar POM Semarang	42.185.000,00
6	Balai Besar POM Yogyakarta	198.670.952,00
7	Balai Besar POM Surabaya	97.010.900,00
8	Balai Besar POM Padang	548.753.000,00
9	Balai POM Jambi	264.911.500,00
10	Balai Besar POM Palembang	309.530.000,00
11	Balai POM Palangkaraya	45.500.000,00
12	Balai Besar POM Samarinda	199.950.000,00
13	Balai Besar POM Manado	381.524.569,00
14	Balai POM Palu	21.835.000,00
15	Balai Besar POM Makassar	39.336.953,00
16	Balai POM Kupang	157.455.000,00
17	Balai Besar POM Jayapura	815.090.000,00
18	Balai POM Bengkulu	196.378.900,00
19	Balai POM Batam	697.774.500,00
20	Balai POM Manukwari	225.233.850,00
TOTAL		6.271.066.990,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sekretariat utama senilai Rp1.068.875.733,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai

- Rp989.658.380,00 dan rumah panel senilai Rp79.217.353,00;
2. PPOMN senilai Rp507.353.283,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen;
 3. BBPOM Jakarta senilai Rp404.187.850,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp377.804.350,00 dan gedung pos jaga permanen Rp26.383.500,00;
 4. BBPOM Bandung senilai Rp49.510.000,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen;
 5. BBPOM Semarang senilai Rp42.185.000,00 merupakan pengembangan pagar permanen;
 6. BBPOM Yogyakarta senilai Rp198.670.952,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp121.142.450,00 dan bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp77.510.952,00;
 7. BBPOM Surabaya senilai Rp97.010.900,00 merupakan pengembangan gedung kantor permanen;
 8. BBPOM Padang senilai Rp548.753.000,00 merupakan pengembangan gedung kantor permanen;
 9. BPOM Jambi senilai Rp264.911.500,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp11.600.000,00 dan bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp253.311.500,00;
 10. BBPOM Palembang senilai Rp309.530.000,00 merupakan pengembangan gedung kantor permanen;
 11. BPOM Palangkaraya senilai Rp45.500.000,00 merupakan pengembangan bangunan gudang tertutup permanen;
 12. BBPOM Samarinda senilai Rp199.950.000,00 merupakan pengembangan gedung kantor permanen;
 13. BBPOM Manado senilai Rp381.524.569,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp257.024.569,00 dan bangunan gudang tertutup permanen senilai Rp124.500.000,00;
 14. BPOM Palu senilai Rp21.835.00,00 merupakan pengembangan gedung kantor permanen;

15. BBPOM Makassar senilai Rp39.336.953,00 merupakan pengembangan bangunan gedung laboratorium permanen;
 16. BPOM Kupang senilai Rp157.455.000,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen;
 17. BBPOM Jayapura senilai Rp815.090.000,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp693.784.443,00 gedung garasi/pool permanen senilai Rp63.390.087,00 dan bangunan lainnya senilai Rp57.915.470,00;
 18. BPOM Bengkulu senilai Rp196.378.900,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp21.953.000,00 bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp39.787.550,00 dan bangunan lainnya senilai Rp134.638.350,00;
 19. BPOM Batam senilai Rp697.774.500,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen;
 20. BPOM Manokwari senilai Rp225.233.850,00 merupakan pengembangan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp106.907.850,00 bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp103.826.000,00 dan bangunan gedung tempat tinggal lainnya senilai Rp14.500.000,00.
- i. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp2.493.507.955,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 53
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Balai Besar POM Jakarta	25.278.000,00
2	Balai Besar POM Yogyakarta	731.358.099,00
3	Balai Besar POM Medan	193.773.977,00
4	Balai Besar POM Samarinda	1.543.097.879,00
	TOTAL	2.493.507.955,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- BBPOM Jakarta senilai Rp25.278.000,00 merupakan koreksi nilai atas pencatatan renovasi atap gedung bangunan;
- BBPOM Yogyakarta senilai Rp731.358.099,00 merupakan koreksi pencatatan nilai aset bangunan gedung kantor permanen dan bangunan gedung laboratorium permanen;
- BBPOM Medan senilai Rp193.773.977,00 merupakan koreksi

pencatatan nilai bangunan gedung instalasi lainnya senilai Rp181.111,00 dan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp193.592.866,00;

- BBPOM Samarinda senilai Rp1.543.097.879,00 merupakan kapitalisasi dari jaringan transmisi tegangan 100 s/d 300 KVA berdasarkan nomor dasar koreksi B-PR.02.05.100.04.17.0701 tanggal 7 April 2017.
- j. Penerimaan Aset Tetap Renovasi senilai Rp632.493.525,00 pada Sekretariat Utama merupakan penerimaan hasil renovasi gedung dari PROM senilai Rp150.905.895,00 sesuai BAST nomor 82/KWPOM/XI/16 tanggal 13 Maret 2017 dan dari PIOM senilai Rp481.587.630,00 sesuai BAST nomor PR.04.07.74.742.12.17.5617 tanggal 29 Desember 2017;
- k. Pengembangan melalui KDP senilai Rp45.068.379.059,00 merupakan pengembangan gedung dan bangunan yang terdapat pada Satker :

Tabel 54
Pengembangan melalui KDP Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	25.777.383.695,00
2	BBPOM Jakarta	1.092.312.500,00
3	BBPOM Semarang	8.450.062.088,00
4	BBPOM Yogyakarta	2.472.171.435,00
5	BBPOM Medan	1.063.601.790,00
6	BBPOM Lampung	640.719.250,00
7	BPOM Palu	474.030.716,00
8	BBPOM Makassar	1.738.355.350,00
9	BPOM Kendari	1.513.274.929,00
10	BBPOM Mataram	884.525.000,00
11	BPOM Kupang	329.954.450,00
12	BPOM Bengkulu	319.250.000,00
13	BPOM Sofifi	312.737.856,00
		45.068.379.059,00

Mutasi kurang senilai Rp39.719.684.839,00 terdiri dari:

- a. Transfer Keluar senilai Rp20.414.640.610,00 terdapat pada Satker:
- 1) Sekretariat Utama senilai Rp14.841.434.700,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Bangunan gedung kantor permanen senilai Rp8.668.470.000,00 kepada satker PIOM sesuai BAST nomor PR.07.06.244.12.17.9062 tanggal 18 Desember 2017;

- Bangunan gedung kantor permanen senilai Rp6.158.061.000,00 kepada satker PROM sesuai BAST nomor PR.07.06.244.09.17.6525 tanggal 19 September 2017;
 - Pagar lainnya senilai Rp14.903.700,00 kepada satker PROM sesuai BAST nomor PR.07.06.244.09.17.6525 tanggal 19 Desember 2017.
- 2) Satker Konsolidasi senilai Rp6.712.493.643,00 merupakan koreksi atas hasil Revaluasi BMN tahun 2017 oleh BPK.
- b. Reklasifikasi Keluar senilai Rp2.747.613.000,00 terdapat pada Satker :
- BBPOM Mataram senilai Rp721.185.000,00 merupakan perubahan kodefikasi atas pencatatan rumah negara;
 - BBPOM Jayapura senilai Rp2.026.428.000,00 merupakan perubahan kodefikasi atas pencatatan rumah negara.
- c. Koreksi Pencatatan senilai Rp11.927.922.104,00 terdapat pada satker:

Tabel 55
Koreksi Pencatatan Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	5.641.838.000,00
2	BBPOM Jakarta	25.278.000,00
3	BBPOM Yogyakarta	731.358.099,00
4	BBPOM Medan	193.592.866,00
5	BBPOM Banjarmasin	4.219.633.183,00
6	BBPOM Samarinda	22.698.000,00
7	BBPOM Manado	360.090.256,00
8	BPOM Palu	195.910.000,00
9	BPOM Kendari	380.283.700,00
10	BPOM Bengkulu	128.240.000,00
11	BPOM Manokwari	29.000.000,00
		11.927.922.104,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Sekretariat Utama senilai Rp5.641.838.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan Revaluasi BMN;
- BBPOM Jakarta senilai Rp25.278.000,00 merupakan kesalahan pencatatan renovasi gedung dan bangunan berupa kanopi dan telah di kapitalisasi;
- BBPOM Yogyakarta senilai Rp731.358.099,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi BMN berupa koreksi pencatatan pagar permanen yang di kapitalisasi ke gedung kantor permanen dan gedung laboratorium permanen;
- BBPOM Medan senilai Rp193.592.866,00 merupakan tindak

lanjut hasil pelaksanaan revaluasi BMN berupa koreksi pencatatan taman permanen yang dikapitalisasi ke gedung kantor permanen;

- BBPOM Banjarmasin senilai Rp4.219.633.183,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa gedung permanen dan gedung laboratorium permanen;
 - BBPOM Samarinda senilai Rp22.698.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan terbuka lainnya;
 - BBPOM Manado senilai Rp360.090.256,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung kantor permanen dan bangunan gedung kantor semi permanen;
 - BPOM Palu senilai Rp195.910.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung kantor permanen;
 - BPOM Kendari senilai Rp380.283.700,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung kantor permanen, gedung garasi/pool semi permanen, bangunan gedunggarasi/pool lainnya dan bangunan tempat parkir;
 - BPOM Bengkulu senilai Rp128.240.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung untuk pos jaga lainnya;
 - BPOM Manokwari senilai Rp29.000.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung untuk pos jaga lainnya;
- d. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi senilai Rp3.005.174.515,00 merupakan tindak lanjut atas hasil Revaluasi BMN akibat kesalahan kodefikasi BMN, terdapat pada Satker :

Tabel 56
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	545.129.000,00
2	BBPOM Banjarmasin	1.106.342.000,00
3	BPOM Palu	1.169.669.515,00
4	BPOM Kupang	184.034.000,00
		3.005.174.515,00

- e. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-) Gedung dan Bangunan senilai Rp1.165.459.276,00 terdapat pada satker :

Tabel 57
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	658.112.914,00
2	PROM	3.141.700,00
3	BBPOM Semarang	99.070.477,00
4	BBPOM Yogyakarta	343.756.928,00
5	BBPOM Pekanbaru	60.147.522,00
6	BBPOM Makassar	741.395,00
7	BPOM Kendari	488.340,00
		1.165.459.276,00

Dengan rincian sebagai berikut :

- Sekretariat Utama senilai Rp658.112.914,00 merupakan koreksi nilai atas pencatatan bangunan gedung kantor permanen;
 - PROM senilai Rp3.141.700,00 merupakan pengurangan nilai pagar lainnya
 - BBPOM Semarang senilai Rp99.070.477,00 merupakan pengembalian belanja atas kekurangan volume bangunan;
 - BBPOM Yogyakarta senilai Rp343.756.928,00 merupakan koreksi pencatatan nilai atas gedung:
 1. Koreksi pencatatan nilai gedung kantor permanen senilai Rp26.480.794,00
 2. Koreksi pencatatan nilai Gedung Laboratorium senilai Rp317.276.134,00
 - BBPOM Pekanbaru senilai Rp60.147.522,00 merupakan pengembalian belanja atas kekurangan volume bangunan dan koreksi atas temuan BPK;
 - BBPOM Makassar senilai Rp741.395,00 merupakan koreksi pencatatan atas pengembalian belanja;
 - BPOM Kendari senilai Rp488.340,00 merupakan koreksi pencatatan atas pengembalian belanja.
- f. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp458.875.334,00 terdapat pada Satker :
- BPOM Kendari senilai Rp84.627.000,00 merupakan penghentian terhadap rumah negara golongan III tipe C

Permanen;

- BBPOM Jayapura senilai Rp36.121.000,00 merupakan penghentian terhadap gedung berupa rumah genset yang dibongkar berdasarkan nomor dasar koreksi PR.05.02.110.04.17.1163 tanggal 5 April 2017;
- BPOM Pangkal Pinang senilai Rp338.127.334,00 merupakan penghentian terhadap bangunan gedung kantor permanen.

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp26.004.587.222,00*

C.16 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp26.004.587.222,00 dan Rp25.963.040.176,00. Mutasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

*Tabel 58
Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan*

(Dalam Rupiah)

Uraian Akun	Jalan dan Jembatan	Irigasi	Jaringan	Total
saldo Awal	2.085.216.883,00	4.190.758.300,00	19.687.064.993,00	25.963.040.176,00
Mutasi Tambah				
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi		287.423.000,00		
Transfer Masuk			136.323.000,00	
Pengembangan Nilai Aset			1.726.357.625,00	
Jumlah Mutasi Tambah	0,00	287.423.000,00	1.862.680.625,00	2.150.103.625,00
Mutasi Kurang				
Koreksi Pencatatan	(23.410.000,00)	(82.430.000,00)	(1.543.097.879,00)	
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(5.568.200,00)			
Reklasifikasi Keluar		(57.075.000,00)		
Transfer Keluar			(136.323.000,00)	
Penghentian Aset Dari Penggunaan			(260.652.500,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(28.978.200,00)	(139.505.000,00)	(1.940.073.379,00)	(2.108.556.579,00)
Pertambahan/Pengurangan Nilai Aset	(28.978.200,00)	147.918.000,00	(77.392.754,00)	41.547.046,00
Saldo Akhir 31 Desember 2017	2.056.238.683,00	4.338.676.300,00	19.609.672.239,00	26.004.587.222,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2017	(1.450.384.373,00)	(1.021.506.167,00)	(4.070.669.451,00)	(6.542.559.991,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2017				19.462.027.231,00

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan jaringan per satker pada lampiran 6

Mutasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi tambah senilai Rp2.150.103.625,00 terdiri dari:

- a. Reklasifikasi masuk hasil inventarisasi aset irigasi senilai Rp287.423.000,00 terdapat pada satker Sekretariat Utama berupa bangunan menara/bak penampung/reservoir air minum sesuai laporan Hasil Inventarisasi dan penilaian No.LHIP-0122/WKN.07/KN/04/2017 tanggal 19 September 2017.
- b. Transfer Masuk Jaringan senilai Rp136.323.000,00 terdapat pada Satker Pusat Riset Obat dan Makanan berasal dari Sekretariat Utama BPOM sesuai BAST nomor PR.07.06.244.09.17.6525 tanggal 19 September 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 59
Transfer Masuk Jaringan

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Instalasi Gardu Gas Lainnya	55.297.000,00
2	Instalasi Lain-lain	49.582.500,00
3	Jaringan Distribusi Tegangan 1 s.d 20 KVA	31.443.500,00
	TOTAL	136.323.000,00

- c. Pengembangan Nilai Aset Jaringan senilai Rp1.726.357.625,00 terdapat pada Satker :

Tabel 60
Pengembangan Nilai Aset Jaringan

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Balai Besar POM Yogyakarta	264.741.850,00
2	Balai Besar POM Pekanbaru	1.402.584.000,00
3	Balai Besar POM Makassar	59.031.775,00
	TOTAL	1.726.357.625,00

Dengan rincian sebagai berikut :

- BBPOM Yogyakarta senilai Rp264.741.850,00 berupa :
 - Penambahan daya jaringan listrik oleh CV.Citra Reka Graha senilai Rp18.085.650,00 sesuai SPK nomor KU.03.12.95.03.17.2557 tanggal 3 Maret 2017;
 - Penambahan daya Daya Jaringan Listrik oleh CV.Cipta Adi Tama senilai Rp13.433.200,00 sesuai SPK nomor KU.03.12.95.07.17.5732 tanggal 18 Juli 2017;
 - Penambahan daya jaringan listrik oleh PT.Ngudi Mulyo

senilai Rp233.223.000,00 sesuai SPK nomor KU.03.12.95.07.17.5730 tanggal 18 Juli 2017.

- BBPOM Pekanbaru senilai Rp1.402.584.000,00 merupakan pengembangan dari Instalasi Gardu Listrik ;
- BBPOM Makassar senilai Rp59.031.775,00 merupakan penambahan daya jaringan listrik sesuai SP2D nomor 171361302004678 tanggal 19 Juli 2017.

Mutasi kurang senilai Rp2.108.556.579,00 terdiri dari:

- a. Koreksi Pencatatan senilai Rp1.648.937.879,00 terdiri atas:
 1. Jalan dan Jembatan senilai Rp23.410.000,00 terdapat pada BBPOM Yogyakarta senilai Rp1.000.000,00 dan BPOM Palu senilai Rp22.410.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan inventarisasi dan penilaian BMN;
 2. Irigasi senilai Rp82.430.000,00 terdapat pada PPOMN senilai Rp48.730.000,00 dan BPOM Kendari senilai Rp33.700.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan inventarisasi dan penilaian BMN;
 3. Jaringan senilai Rp1.543.097.879,00 terdapat pada Satker BBPOM Samarinda karena adanya reklas keluar dari jaringan listrik pembawa kapasitas 100 s.d 300 KVd menjadi Gedung dan Bangunan.
- b. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi Jalan dan Jembatan senilai Rp5.568.200 terdapat pada BPOM Kupang merupakan perubahan kodefikasi dari Jalan Nasional Lainnya menjadi Pagar sebagai Hasil Tindak Lanjut Penilaian Kembali BMN sesuai Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali nomor LHIP-017/WKN.14/KNL.05/201 tanggal 4 Oktober 2017;
- c. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi Irigasi senilai Rp57.075.000,00 terdapat pada Satker :
 - Sekretariat Utama senilai Rp7.500.000,00 berupa Bak penampung/kolam/menara penampungan yang di reklasifikasi keluar menjadi tandon air;
 - BBPOM Manado senilai Rp29.975.000,00 merupakan sumur dengan pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber

- Air) yang di reklasifikasi keluar menjadi pompa;
- BBPOM Denpasar senilai Rp19.600.000,00 merupakan perubahan kodefikasi dari bangunan sumur menjadi pompa sebagai hasil dari Penilaian Kembali BMN .
- d. Transfer Keluar Jaringan senilai Rp136.323.000,00 terdapat pada Satker Sekretariat Utama kepada Pusat Riset Obat dan Makanan sesuai BAST nomor PR.07.06.244.09.17.6525 tanggal 19 September 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 61
Rincian Transfer Keluar Jaringan
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Instalasi Gardu Gas Lainnya	55.297.000,00
2	Instalasi Lain-lain	49.582.500,00
3	Jaringan Distribusi Tegangan 1 s.d 20 KVA	31.443.500,00
	TOTAL	136.323.000,00

- e. Penghentian Aset dari Penggunaan (Jaringan) senilai Rp260.652.500,00 terdapat pada Satker :
- PPOMN senilai Rp177.677.500,00 merupakan Instalasi AC berdasarkan BA Pemeriksaan tanggal 11 Januari 2017;
 - BBPOM Samarinda senilai Rp22.975.000,00 merupakan penghentian pemakaian dari jaringan telepon karena sudah rusak;
 - BBPOM Manado senilai Rp60.000.000,00 merupakan penghentian pemakaian jaringan listrik yang sudah tidak digunakan dan dalam kondisi rusak.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp18.367.157.511,00*

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah , Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo aset tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp18.367.157.511,00 dan Rp15.722.153.616,00. Mutasi Aset Tetap Lainnya pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 62
Mutasi Aset Tetap Aset Tetap Lainnya
(Dalam Rupiah)

Uraian Akun	Aset Tetap dalam Renovasi	Aset Tetap Lainnya	Total
saldo Awal	251.502.895,00	15.470.650.721,00	15.722.153.616,00
Mutasi Tambah			
Transfer Masuk	632.493.525,00		
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	481.587.630,00		
Pembelian		1.135.001.020,00	
Reklasifikasi Masuk		1.723.513.870,00	
Jumlah Mutasi Tambah	1.114.081.155,00	2.858.514.890,00	3.972.596.045,00
Mutasi Kurang			
Transfer Keluar	(632.493.525,00)		
Reklasifikasi Keluar	(632.493.525,00)		
Penghentian Aset Dari Penggunaan		(62.605.100,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(1.264.987.050,00)	(62.605.100,00)	(1.327.592.150,00)
Pertambahan/Pengurangan Nilai Aset	(150.905.895,00)	2.795.909.790,00	2.645.003.895,00
Saldo Akhir 31 Desember 2017	100.597.000,00	18.266.560.511,00	18.367.157.511,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2017			19.994.563,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017			18.347.162.948,00

Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker lihat lampiran 7

Mutasi Aset Tetap Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah senilai Rp3.972.596.045,00 terdiri dari:

- a. Transfer Masuk senilai Rp632.493.525,00 terdapat pada satuan kerja Sekretariat Utama dari :
 - PROM senilai Rp150.905.895,00 sesuai BAST nomor B-PR.05.01.2.73.03.17.0285 tanggal 13 Maret 2017;
 - PIOM senilai Rp481.587.630,00 tanggal 29 Desember 2017.
- b. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp481.587.630,00 terdapat pada Satuan Kerja PIOM sesuai BAST nomor PR.04.07.74.742.12.17.5617 tanggal 29 Desember 2017;
- c. Pembelian Aset Tetap Lainnya senilai Rp1.135.001.020,00 terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 63
Pembelian Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	SETTAMA BADAN POM	49.956.500,00	0,00	49.956.500,00
2	DEPUTI I	222.194.500,00	0,00	222.194.500,00
3	DEPUTI III	258.797.650,00	0,00	258.797.650,00
4	PPOMN	98.161.965,00	0,00	98.161.965,00
5	PROM	12.901.280,00	0,00	12.901.280,00
6	PIOM	139.673.810,00	0,00	139.673.810,00
7	BBPOM Jakarta	17.952.660,00	0,00	17.952.660,00
8	BBPOM Semarang	19.637.600,00	0,00	19.637.600,00
9	BBPOM Yogyakarta	5.500.000,00	0,00	5.500.000,00
10	BBPOM Surabaya	15.957.040,00	0,00	15.957.040,00
11	BBPOM Padang	46.000.000,00	0,00	46.000.000,00
12	BPOM Jambi	40.265.050,00	0,00	40.265.050,00
13	BBPOM Palembang	20.565.600,00	0,00	20.565.600,00
14	BPOM Palangkaraya	24.737.420,00	0,00	24.737.420,00
15	BBPOM Banjarmasin	4.814.720,00	0,00	4.814.720,00
16	BBPOM Samarinda	29.356.025,00	0,00	29.356.025,00
17	BPOM Palu	61.741.680,00	0,00	61.741.680,00
18	BBPOM Makassar	24.750.000,00	0,00	24.750.000,00
19	BPOM Kendari	14.985.520,00	0,00	14.985.520,00
20	BPOM Serang	27.052.000,00	0,00	27.052.000,00
TOTAL		1.135.001.020,00	0,00	1.135.001.020,00

- d. Reklasifikasi masuk senilai Rp1.723.513.870,00 terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 64
Reklasifikasi Masuk Aset Tetap Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Sekretariat Utama	7.768.420,00	0,00	7.768.420,00
2	DEPUTI I	291.585.850,00	0,00	291.585.850,00
3	DEPUTI III	1.193.383.000,00	0,00	1.193.383.000,00
4	PIOM	230.776.600,00	0,00	230.776.600,00
TOTAL		1.723.513.870,00	0,00	1.723.513.870,00

Dengan rincian sebagai berikut :

- Sekretariat Utama senilai Rp7.768.420,00 merupakan reklasifikasi masuk berupa Monografi;
- Deputi 1 senilai Rp291.585.850,00 merupakan reklasifikasi masuk berupa sebelas buah Monografi senilai Rp117.400.850,00 dan sebelas buah video senilai Rp174.185.000,00;
- Deputi 3 senilai Rp1.193.383.000,00 merupakan reklasifikasi masuk berdasarkan surat

1. Koreksi nomor B-PR.05.02.55.05.17.0891 tanggal 12 Mei 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- 12 unit Monografi senilai Rp89.996.000,00;
- Satu unit Laporan senilai Rp34.665.000,00;
- Sembilan unit Video senilai Rp849.612.000,00.

2. Koreksi Nomor B-PR.05.02.55.05.17.2470 tanggal 15

Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- Satu unit mkaet makanan senilai Rp9.730.000,00;
- Dua unit video senilai Rp209.380.000,00.
- PIOM senilai Rp230.776.600,00 merupakan reklasifikasi masuk Tiga buah Video dikarenakan perubahan kodefikasi aset dari Software Komputer ke Video.

Mutasi Kurang senilai Rp(1.327.592.150,00)

- a. Transfer keluar Aset Tetap Lainnya senilai Rp632.493.525,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 65
Transfer Keluar Aset Tetap Lainnya
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	PROM	0,00	150.905.895,00	150.905.895,00
2	PIOM	0,00	481.587.630,00	481.587.630,00
	TOTAL	0,00	632.493.525,00	632.493.525,00

Dengan penjelasan :

- PROM melakukan transfer keluar Gedung dan Bangunan dalam Renovasi kepada Sekretariat Utama senilai Rp150.905.895,00 BAST nomor B-PR.05.01.2.73.03.17.0285 tanggal 13 Maret 2017;
 - PIOM melakukan transfer keluar Gedung dan Bangunan dalam Renovasi kepada Sekretariat Utama senilai Rp481.587.630,00 BAST nomor PR.04.07.74.742.12.17.5617 tanggal 29 Desember 2017.
- b. Reklasifikasi keluar Aset Tetap Lainnya senilai Rp632.493.525,00 terdapat pada Satuan Kerja Sekretariat Utama merupakan transaksi reklasifikasi keluar aset tetap dalam renovasi dari PROM sesuai BAST nomor B-PR.05.01.2.73.03.17.0285 tanggal 13 Maret 2017 dan Aset Tetap dalam Renovasi dari PIOM sesuai BAST Nomor PR.04.07.74.742.12.17.5617 tanggal 29 Desember 2017.
- c. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp62.605.100,00 terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Samarinda merupakan penghentian dari pemakaian berupa monografi senilai Rp43.435.800,00 dan bahan kartografi lainnya senilai Rp19.169.300,00

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp5.855.812.906,00*

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.855.812.906,00 dan Rp13.803.985.221,00 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan tempat kerja dan tempat tinggal yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

*Tabel 66
Rincian Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Satker	Konstruksi Dalam Pengerjaan
1	BBPOM Banjarmasin	1.799.642.559,00
2	BPOM Manokwari	565.019.415,00
4	BPOM Mamuju	3.491.150.932,00
TOTAL		5.855.812.906,00

Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut :

1. BBPOM Banjarmasin sebesar Rp1.799.642.559,00 merupakan KDP pengadaan Konsultan Perencana pembuatan gedung kantor Balai Besar POM di Banjarmasin.
2. BPOM Manokwari sebesar Rp565.019.415,00 merupakan KDP terhadap Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan berupa Laboratorium yang proses pengerjaannya belum selesai. Nilai tersebut terdiri dari biaya pengadaan Master Plan dan perjalanan dinas survey pengadaan. Serta Tanah dalam pengerjaan berupa biaya pengukuran Tanah untuk POS POM Sorong.
3. BPOM Mamuju sebesar Rp3.491.150.932,00 merupakan KDP terhadap pembangunan gedung, pagar dan pos satpam, dan pematangan tanah yang proses pengerjaannya belum selesai sampai tanggal berakhirnya neraca.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(1.265.271.437.025,00)*

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp(1.265.271.437.025,00) dan Rp(1.216.608.765.014,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan

dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017.

Tabel 67
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (1)	Akm. Penyusutan (2)	Nilai Buku (3)=(1)-(2)
1	Tanah	1.331.764.454.793,00	0,00	1.331.764.454.793,00
2	Peralatan dan Mesin	2.086.580.043.491,00	1.246.620.404.822,00	839.959.638.669,00
3	Gedung dan Bangunan	675.101.750.964,00	164.277.431.690,00	510.824.319.274,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	26.018.474.962,00	6.542.559.991,00	19.475.914.971,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.585.812.906,00	0,00	5.585.812.906,00
6	Aset Tetap Lainnya	18.266.560.511,00	19.994.563,00	18.246.565.948,00
TOTAL		4.143.317.097.627,00	1.417.460.391.066,00	2.725.856.706.561,00

*Piutang
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
TGR
Rp14.953.364,00*

C.20 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp14.953.364,00 dan Rp18.140.000,00.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah Tagihan kepada Bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan Bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tabel 68
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai Piutang	Bagian Lancar TGR (12 Bulan)	Piutang Bukan Pajak	Piutang TP/TGR
Sekretariat Utama	13.000.000,00	2.599.992,00	4.766.652,00	8.233.348,00
BPOM Bengkulu	10.080.004,00	2.239.992,00	3.359.988,00	6.720.016,00
Jumlah	23.080.004,00	4.839.984,00	8.126.640,00	14.953.364,00

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dijelaskan sebagai berikut:

- Pada Satker Sekretariat Utama Piutang TGR – Piutang Jangka Panjang an. Adam Faidh R senilai Rp9.745.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3799 tanggal 20 Oktober 2016 dengan cara diangsur per bulan minimal sebesar Rp216.666,00 sampai dengan lunas.
- Pada Satker BPOM Bengkulu merupakan piutang TGR– Piutang Jangka Panjang an. Gomgom Portibi Pakpahan senilai Rp8.395.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3798 tanggal 20 Oktober 2016 dengan cara diangsur per bulan minimal sebesar Rp187.000,00 sampai dengan lunas.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
TGR
Rp(74.767,00)

C.21 Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp(74.767,00) dan Rp(90.700,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 69
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Piutang TP/TGR	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang - TP/TGR
Sekretariat Utama	8.233.348,00	Lancar	(41.166,74)
B POM Bengkulu	6.720.016,00	Lancar	(33.600,08)
Jumlah	14.953.364,00		(74.766,82)

Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
TGR (Netto)
Rp14.878.597,00

C.22 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp14.878.597,00 dan Rp18.049.300,00.

Tabel 70
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Piutang TP/TGR	Penyisihan Piutang - TP/TGR	TP/TGR (Netto)
Sekretariat Utama	8.233.348,00	41.166,74	8.192.181,26
B POM Bengkulu	6.720.016,00	33.600,08	6.686.415,92
Jumlah	14.953.364,00	74.766,82	14.878.597,18

Aset Tak
Berwujud
Rp87.632.831.258,00

C.23 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp87.632.831.258,00 dan Rp82.465.434.495,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 71
Mutasi Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

Uraian Akun	Nilai	Total
Saldo Awal 1 Januari 2017		82.465.434.495,00
Mutasi Tambah		35.613.476.600,00
Penambahan Saldo Awal	96.470.000,00	
Pembelian	2.026.828.396,00	
Transfer Masuk	3.846.656.900,00	
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	2.871.593.234,00	
Reklasifikasi Masuk	9.266.710.136,00	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	126.125.000,00	
Pengembangan Nilai aset	5.456.881.166,00	
Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	11.464.336.768,00	
Pengembangan Melalui KDP	457.875.000,00	
Mutasi Kurang		(30.446.079.837,00)
Transfer Keluar	(3.846.656.900,00)	
Koreksi Pencatatan	(11.753.610.908,00)	
Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(38.502.360,00)	
Reklasifikasi Keluar	(11.090.224.006,00)	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(3.717.085.663,00)	
Kenaikan/Penurunan		5.167.396.763,00
Saldo per 31 desember 2017		87.632.831.258,00
Akumulasi Amortisasi s/d 31 Desember 2017		(29.081.005.893,00)
Nilai buku per 31 desember 2017		58.551.825.365,00

Rincian Aset Tak Berwujud per satker lihat lampiran 8

Mutasi Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Penambahan Saldo Awal Aset Tak Berwujud senilai Rp96.470.000,00 terdapat pada Satuan Kerja Sekretariat Utama merupakan pencatatan Aset Tak Berwujud yang belum tercatat dalam Aplikasi SIMAK BMN sesuai nomor dasar koreksi B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017.
- Pembelian Aset Tak Berwujud senilai Rp2.026.828.396,00 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut:

Tabel 72
Pembelian Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Jenis Aset Tak Berwujud	Nilai
1	Sekretariat Utama	Software	181.500.000,00
2	Deputi 1	Software	173.695.040,00
3	Deputi 2	Software	48.400.000,00
4	Deputi 3	Software	355.550.000,00
5	PIOM	Software	1.245.628.356,00
6	BBPOM Yogyakarta	Software	17.600.000,00
7	BBPOM Makassar	Software	4.455.000,00
	TOTAL		2.026.828.396,00

- c. Transfer Masuk senilai Rp3.846.656.900,00 terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 73
Transfer Masuk Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Jenis Aset Tak Berwujud	Nilai
1	Deputi 1	Software	49.000.000,00
2	PIOM	Software	3.797.656.900,00
	TOTAL		3.846.656.900,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Satker Deputi 1 senilai Rp49.000.000,00 berupa pengembangan aplikasi E-Napza dari Satker PIOM
 - Satker PIOM senilai Rp3.797.656.900,00 dengan rincian sebagai berikut :
 1. Deputi 2 berupa *software computer* ASROT senilai Rp2.651.858.000,00 dengan BAST nomor KU.03.09.41.411.12.17.0146 tanggal 29 Desember 2017;
 2. Deputi 3 berupa *software computer* (e-Reg pangan) senilai Rp165.412.500,00 dengan BAST nomor B-KU.03.09.55.06.17.1179 tanggal 13 Juni 2017;
 3. Sekretariat Utama berupa *software computer* (penyusunan aplikasi PNBPN) senilai Rp237.350.000,00 dengan BAST PR.04.09.24.09.17.6510 tanggal 18 September 2017;
 4. Sekretariat Utama berupa *software computer* (Aplikasi Kepegawaian) senilai Rp702.486.400,00 dengan BAST nomor PR.07.03.24.12.17. tanggal 28 Desember 2017;
 5. Sekretariat Utama berupa *software computer* (Aplikasi SPSE) senilai Rp40.550.000,00 dengan BAST PR.07.03.24.12.17 tanggal 28 Desember 2017.
- d. Penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp2.871.593.234,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 74

Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Jenis Aset Tak Berwujud	Nilai
1	Sekretariat Utama	Software	184.785.000,00
2	Deputi 1	Software	113.745.616,00
3	PIOM	Software	2.573.062.618,00
total			2.871.593.234,00

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP pada Satker Sekretariat Utama senilai Rp184.785.000,00 berupa aplikasi kerjasama luar negeri;
 2. Penyelesaian pembangunan dengan KDP pada Satker Deputi 1 senilai Rp113.745.616,00 berupa Aplikasi e-Mon Subport (Monitoring Tindak Lanjut Obat TMS);
 3. Penyelesaian pembangunan dengan KDP pada Satker PIOM senilai Rp2.573.062.618,00 berupa aplikasi Pengawasan Obat dan Makanan berbasis Digital (QR Code).
- e. Reklasifikasi Masuk senilai Rp9.266.710.136,00 terdapat pada satuan kerja :

Tabel 75

Reklasifikasi Masuk Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker		Nilai
1	Deputi 1	Software	2.822.444.201,00
2	Deputi 3	Software	2.564.443.650,00
3	Deputi 3	Hasil Kajian/Penelitian	160.500.000,00
4	PPOMN	Software	39.410.000,00
5	PIOM	Software	472.226.600,00
6	PIOM	Hasil Kajian/Penelitian	3.171.613.385,00
7	BBPOM Palembang	Software	36.072.300,00
total			9.266.710.136,00

- Reklasifikasi Masuk pada Satker Deputi 1 senilai Rp2.822.444.201,00 berupa 22 *software* komputer
- Reklasifikasi Masuk pada Satker Deputi 3 senilai Rp2.724.943.650,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.05.17.0981 tanggal 12 Mei 2017 berasal

dari reklasifikasi keluar ATB lainnya dengan rincian *software* komputer senilai Rp1.980.366.500,00 dan Hasil Kajian/Penelitian senilai Rp160.500.000,00

- Berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.01.17.0158 tanggal 20 Januari 2017 yang berasal dari reklasifikasi keluar *software* yang tidak teramortisasi senilai Rp584.077.150,00
 - Reklasifikasi Masuk pada Satker PPOMN senilai Rp39.410.000,00 karena salah kodefikasi yang semula Aset Tetap Tak Berwujud Lainnya menjadi Software
 - Reklasifikasi Masuk pada Satker PIOM senilai Rp472.226.600,00 berupa *software* dan Rp3.171.613.385,00 berupa Hasil Kajian/Penelitian dikarenakan perubahan kodefikasi aset dari *software computer* menjadi kajian/penelitian
 - Reklasifikasi Masuk pada Satker BBPOM Palembang senilai Rp36.072.300,00 berupa aplikasi SIPAPPA (Serlik)
- f. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp126.125.000,00 terdapat pada Satuan Kerja Deputy 1 berupa 1 buah Antivirus Kaspersky senilai Rp28.125.000,00 dan 1 buah Kaspersky Security 10 senilai Rp98.000.000,00. ATB tersebut penggunaan kembali karena belum dilakukan perubahan kondisi menjadi rusak berat;
- g. Pengembangan Nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp5.456.881.166,00 terdapat pada Satuan Kerja:

Tabel 76
Pengembangan Nilai Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Jenis Aset Tak Berwujud	Nilai
1	Sekretariat Utama	Software	671.817.000,00
2	Deputi 1	Software	909.454.052,00
3	Deputi 2	Software	373.534.500,00
4	Deputi 3	Software	316.790.000,00
5	PIOM	Software	2.413.581.094,00
6	PIOM	Hasil Kajian/Penelitian	767.924.520,00
7	BBPOM Yogyakarta	Software	3.780.000,00
Total			5.456.881.166,00

Adapun rincian pengembangan nilai aset tak berwujud sebagai berikut:

- Satker Sekretariat Utama senilai Rp671.817.000,00 terdiri dari :
 - Aplikasi ULPK senilai Rp99.360.000,00
 - Aplikasi Doku UU senilai Rp74.000.000,00
 - Aplikasi Pengelolaan Data ULP senilai Rp49.681.500,00
 - Aplikasi Design Konten Website senilai Rp44.300.000,00
 - Aplikasi Subsite QMS senilai Rp24.948.000,00
 - Aplikasi e-Performance senilai Rp330.495.000,00
 - Aplikasi Sarpras senilai Rp49.032.500,00
- Satker Deputi 1 senilai Rp909.454.052,00 terdiri dari :
 - Aplikasi Database Peng Penandaan Obat senilai Rp81.427.000,00
 - Aplikasi Sertifikasi CDOB senilai Rp53.810.000,00
 - Aplikasi Sistem e-Tobacco senilai Rp152.042.000,00
 - Aplikasi Tracking System (Task Management) senilai Rp45.307.900,00
 - Aplikasi SIAPIK senilai Rp104.870.000,00
 - Aplikasi Database PKPKO senilai Rp208.100.000,00
 - Aplikasi e-Mon Subport (Monitoring Tindak Lanjut Obat TMS) senilai Rp62.348.327,00
 - Aplikasi Pengelolaan PNBPNP senilai Rp49.000.000,00
 - Aplikasi Sistem e-registration (AERO) senilai Rp147.620.000,00
 - Microsoft Win. Server senilai Rp4.928.825,00
- Satker Deputi 2 senilai Rp373.534.500,00 merupakan pengembangan langsung berupa software.
- Satker Deputi 3 senilai Rp316.790.000,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Website Puspaman senilai Rp3.000.000,00
 - Software RMP senilai Rp98.175.000,00

- Subsite Dit. PKP senilai Rp35.970.000,00
 - Website KlubPompi senilai Rp111.685.000,00
 - Sistem informasi pendaftaran pangan olahan senilai Rp8.250.000,00
 - Aplikasi Tata Persuratan senilai Rp39.710.000,00
 - Software computer (Sistem informasi pasar aman) senilai Rp20.000.000,00
 - Satker PIOM senilai Rp2.413.581.094,00 berupa software computer dan senilai Rp767.924.520,00 berupa Hasil kajian/penelitian.
 - Satker BBPOM Yogyakarta senilai Rp3.780.000,00 berupa penambahan menu penelusuran proses perijinan melalui website BBPOM di Yogyakarta.
- h. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp11.464.336.768,00 pada Satuan Kerja:

Tabel 77
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Jenis Aset Tak Berwujud	Nilai
1	Sekretariat Utama	Software	963.086.400,00
2	Deputi 2	Software	2.468.328.000,00
3	Deputi 3	Software	1.439.537.500,00
5	PIOM	Software	6.593.384.868,00
TOTAL			11.464.336.768,00

Rincian koreksi pencatatan nilai/kuantitas aset tak berwujud sebagai berikut:

- Satker Sekretariat Utama senilai Rp963.086.400,00 merupakan kapitalisasi Aset Tak Berwujud yang merupakan pengembangan ATB yang telah ada namun dicatat dengan NUP tersendiri.
- Satker Deputi 2 senilai Rp2.468.328.000,00 berupa 11 NUP software komputer yang merupakan pengembangan ATB yang membentuk NUP baru.
- Satker Deputi 3 senilai Rp1.439.537.500,00 merupakan nilai diatribusi ke software komputer induk dengan surat

koreksi nomor B-PR.05.02.55.06.17.1128 tanggal 6 Juni 2017.

- Satker PIOM senilai Rp6.593.384.868,00 karena kapitalisasi aset berupa software komputer.
- i. Pengembangan Melalui KDP senilai Rp457.875.000,00 pada Satuan Kerja Deputy 2 merupakan pengembangan aplikasi Notifikasi.

Mutasi Kurang senilai Rp(30.446.079.837,00) terdiri dari:

- a. Transfer Keluar senilai Rp(3.846.656.900,00) terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 78
Transfer Keluar Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Jenis Aset Tak Berwujud	Nilai
1	Sekretariat Utama	Software	980.386.400,00
2	Deputi 2	Software	2.651.858.000,00
3	Deputi 3	Software	165.412.500,00
4	PIOM	Software	49.000.000,00
Total			3.846.656.900,00

Rincian transfer keluar aset tak berwujud sebagai berikut:

- Satker Sekretariat Utama senilai Rp980.386.400,00 ke Satker PIOM terdiri dari :
 - Senilai Rp237.350.000,00 berupa aplikasi PNBPN sesuai BAST nomor PR.04.09.24.09.17.6510 tanggal 18 September 2017
 - Senilai Rp40.550.000,00 berupa aplikasi SPSE sesuai BAST nomor PR.07.03.24.12.17 tanggal 28 Desember 2017
 - Senilai Rp702.486.400,00 berupa aplikasi terintegrasi sesuai BAST nomor PR.07.03.24.12.17 tanggal 28 Desember 2017
- Satker Deputy 2 senilai Rp2.651.858.000,00 merupakan 1 buah aplikasi ASROT ke Satker PIOM sesuai BAST nomor

KU.03.09.41.411.12.17.0146 tanggal 29 Desember 2017.

- Satker Deputi 3 senilai Rp165.412.500,00 merupakan software komputer (e-reg pangan) kepada Satker PIOM sesuai BAST nomor B-KU.03.09.55.06.17.1179 tanggal 13 Juni 2017.
 - Satker PIOM senilai Rp49.000.000,00 merupakan software komputer (e-NAPZA) ke Deputi 1 sesuai BAST nomor PR.07.06.74.12.17.5883 tanggal 28 Desember 2017.
- b. Reklasifikasi Keluar senilai Rp(11.090.224.006,00) pada Satuan Kerja:

Tabel 79
Reklasifikasi Keluar Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	107.768.420,00
2	Deputi 1	3.114.030.051,00
3	Deputi 3	3.918.326.650,00
4	PPOMN	39.410.000,00
5	PIOM	3.874.616.585,00
6	BBPOM Palembang	36.072.300,00
total		11.090.224.006,00

Rincian reklasifikasi keluar aset tak berwujud sebagai berikut:

- Satker Sekretariat Utama senilai Rp107.768.420,00 berupa ATB menjadi Monografi senilai Rp7.768.420,00 sesuai surat koreksi nomor B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017 dan menjadi mesin antrian senilai Rp100.000.000,00 sesuai surat koreksi nomor B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017.
- Satker Deputi 1 senilai Rp3.114.030.051,00 berupa 11 buah software komputer senilai Rp117.400.850,00 dan 23 buah aset tak berwujud lainnya senilai Rp2.996.629.201,00.
- Satker Deputi 3 senilai Rp3.918.326.650,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.05.17.0981 tanggal 12 Mei 2017

senilai Rp3.115.139.500,00 yang menghasilkan reklasifikasi masuk software komputer senilai Rp1.980.366.500,00, Monografi senilai Rp89.996.000,00, Video senilai Rp849.612.000,00, Hasil kajian/penelitian senilai Rp160.500.000,00, Laporan senilai Rp34.665.000,00.

- Berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.01.17.0158 tanggal 20 Januari 2017 senilai Rp584.077.150,00 yang menghasilkan reklasifikasi masuk software komputer.
 - Berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.12.17.2470 tanggal 15 Desember 2017 senilai Rp219.110.000,00 yang menghasilkan reklasifikasi masuk maket makanan senilai Rp9.730.000,00, Materi visualisasi KP (Video) senilai Rp199.980.000,00 dan Viral Marketing KP (Video) senilai Rp9.400.000,00.
 - Satker PPOMN senilai Rp39.410.000,00 karena salah kodefikasi yang semula Aset Tetap Tak Berwujud Lainnya menjadi Software.
 - Satker PIOM senilai Rp3.874.616.585,00 berupa software komputer senilai Rp3.402.389.985,00 dan Aset Tak Berwujud Lainnya senilai Rp472.226.600,00 karena perubahan kodefikasi aset dari aset tak berwujud lainnya menjadi software komputer menjadi hasil kajian/penelitian.
 - Satker BBPOM Palembang senilai Rp36.072.300,00 berupa software aplikasi SIPPAPA yang menunjang layanan informasi bidang sertifikasi dan layanan informasi konsumen.
- c. Koreksi Pencatatan senilai Rp(11.753.610.908,00) terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 80
Koreksi Pencatatan Nilai Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	1.069.409.400,00
2	Deputi 1	55.247.640,00
3	Deputi 2	2.596.031.500,00
4	Deputi 3	1.439.537.500,00
5	PIOM	6.593.384.868,00
total		11.753.610.908,00

Rincian pencatatan nilai aset tak berwujud sebagai berikut:

- Satker Sekretariat Utama senilai Rp1.069.409.400,00 merupakan koreksi pencatatan Aset Tak Berwujud yang merupakan pengembangan ATB yang telah ada namun dicatat sebagai NUP sendiri.
- Satker Deputi 1 senilai Rp55.247.640,00 berupa aplikasi Database PPUB senilai Rp6.247.640,00 dan aplikasi e-NAPZA senilai Rp49.000.000,00.
- Satker Deputi 2 senilai Rp2.596.031.500,00 berupa 11 buah software sesuai surat koreksi nomor HK.00.04.4.05.16.0301.
- Satker Deputi 3 senilai Rp1.439.537.500,00 merupakan nilai yang hilang setelah diatribusi ke software komputer induk sesuai surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.06.17.1128 tanggal 6 Juni 2017.
- Satker PIOM senilai Rp6.593.384.868,00 berupa software komputer dengan rincian sebagai berikut :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 81
Koreksi Pencatatan Aset Tak Berwujud di PIOM
(Dalam Rupiah)

NO	NAMA ASET	TANGGAL	NO SURAT	KETERANGAN	NILAI
1	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	271.455.000,00
2	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	163.600.650,00
3	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	178.274.150,00
4	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	297.000.000,00
5	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Penunjang LK	49.900.000,00
6	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Database Pu	40.000.000,00
7	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi E-BPOM NSW	97.900.000,00
8	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi E-BPOM NSW	212.300.000,00
9	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi E-BPOM NSW	184.387.000,00
10	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Informasi O	48.000.000,00
11	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Informasi O	89.500.000,00
12	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Informasi O	47.800.000,00
13	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SIPT	198.000.000,00
14	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SIPT	157.045.000,00
15	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SIPT	421.795.000,00
16	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SIPT	66.887.834,00
17	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SIPT	195.700.000,00
18	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SIPT	74.192.834,00
19	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SIPT	95.975.000,00
20	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Website Bad	193.000.000,00
21	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Website Bad	207.298.500,00
22	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Website Bad	194.700.000,00
23	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Dashboard Executive	147.950.000,00
24	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke E-Reg Obat Tahap II	98.500.000,00
25	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke E-Reg OT dan SM	97.020.000,00
26	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Integrasi Apl E-Reg	47.850.000,00
27	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Integrasi Apl E-Reg	47.685.000,00
28	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Integrasi Apl E-Reg	145.915.000,00
29	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Knowledge Based CC	93.445.000,00
30	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Knowledge Based CC	78.650.000,00
31	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Knowledge Based CC	58.500.000,00
32	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SIKER	38.500.000,00
33	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SIKER	73.500.000,00
34	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SIKER	99.110.000,00
35	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SpimKer	48.500.000,00
36	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SpimKer	46.750.000,00
37	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SpimKer	47.500.000,00
38	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Updating Subsite Ref	50.000.000,00
39	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Updating Subsite Ref	195.000.000,00
40	Software Komputer	08/11/2017	PR.07.05.74.11.17.5033	Kapitalisasi Aplikasi E-Payment	237.350.000,00
41	Software Komputer	08/11/2017	PR.07.05.74.11.17.5033	Kapitalisasi Aplikasi E-Reg	165.412.500,00
42	Software Komputer	29/12/2017	PR.07.03.74.12.17.5914	Kapitalisasi E-reg OT dan SM	589.050.000,00
43	Software Komputer	29/12/2017	PR.07.03.74.12.17.5919	Kapitalisasi Aplikasi Kepegawaian	702.486.400,00
TOTAL					6.593.384.868,00

- d. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp(38.502.360,00) terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut:

Tabel 82
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	34.752.360,00
2	PIOM	3.750.000,00
total		38.502.360,00

Rincian koreksi pencatatan nilai/kuantitas aset tak berwujud sebagai berikut:

- Satker Deputi 1 senilai Rp34.752.360,00 merupakan transaksi hasil koreksi temuan BPK berupa Sistem Pelaporan.
 - Satker PIOM senilai Rp3.750.000,00 merupakan pengembalian belanja kegiatan Manajemen Data dan Informasi.
- e. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp(3.717.085.663,00) terdapat pada Satuan Kerja :

Tabel 83
Penghentian Aset Tak Berwujud dari Penggunaan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	709.531.975,00
2	Deputi 2	1.116.894.500,00
3	Deputi 3	445.576.188,00
4	PIOM	1.440.183.000,00
5	BBPOM Mataram	4.900.000,00
total		3.717.085.663,00

Rincian penghentian aset tak berwujud dari penggunaan sebagai berikut:

- Satker Deputi 1 senilai Rp709.531.975,00 terdiri dari :
 - 2 buah Microsoft Office 2007 senilai Rp14.993.000,00
 - 1 buah aplikasi Management Document senilai Rp89.475.000,00
 - 1 buah aplikasi Database Survey Profil Peredaran Obat senilai Rp24.700.000,00
 - 1 buah aplikasi Database Sampling dan Pengujian senilai Rp74.850.000,00
 - 1 buah Aplikasi Astaro Network Security senilai Rp31.888.975,00
 - 1 buah Anti Virus Kaspersky senilai

- Rp28.125.000,00
- 1 buah Aplikasi Sistem Registrasi senilai Rp19.700.000,00
 - 1 buah OS, Software, Anti Virus senilai Rp94.000.000,00
 - 1 Konsultan bidang IT senilai Rp19.850.000,00
 - 1 buah Aplikasi Penapisan Dokumen Registrasi senilai Rp89.700.000,00
 - 1 buah Aplikasi Dokumen H. Sistem senilai Rp19.900.000,00
 - 1 buah Aplikasi Sistem Pen Registrasi senilai Rp39.900.000,00
 - 1 buah Kaspersky Business senilai Rp39.250.000,00
 - 1 buah Kaspersky Security 10 senilai Rp98.000.000,00
 - 3 buah Team Viewer Business senilai Rp25.200.000,00
- Satker Deputi 2 senilai Rp1.116.894.500,00 terdiri dari :
 - Aplikasi sistem online kosmetik senilai Rp874.852.000,00
 - Aplikasi SIOBA senilai Rp77.500.000,00
 - Aplikasi Pengawasan senilai Rp88.550.000,00
 - Aplikasi Eradinamika senilai Rp27.500.000,00
 - Aplikasi Multimedia senilai Rp19.800.000,00
 - *Software Perform* Komputer senilai Rp20.020.000,00
 - Microsoft Windows 7 senilai Rp1.522.500,00
 - SAP Crystal Dashboard senilai Rp7.150.000,00
 - Satker Deputi 3 senilai Rp445.576.188,00 berdasarkan surat persetujuan Sestama nomor T-PR.07.02.1.24.12.17.6265 tanggal 28 Desember 2017
 - Satker PIOM senilai Rp1.440.183.000,00 berupa software computer sebanyak 8 unit
 - Satker BBPOM Mataram senilai Rp4.900.000,00 berupa 3 unit software Operating System yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Aset Tak
Berwujud
Dalam
Pengerjaan
Rp8.236.000,00

C.24 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp8.236.000,00 dan Rp21.784.084,00.

Tabel 84
Rincian Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi I	Rp 8.236.000,00
total		Rp 8.236.000,00

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada Deputi 1 sebesar Rp8.236.000,00 merupakan saldo awal aset tak berwujud dalam pengerjaan berupa rapat pembahasan pengerjaan *software* aplikasi e-was. Aset ini sedang dalam proses pengajuan penghapusan BMN dari satker Deputi 1 karena adanya perubahan alokasi anggaran dan kegiatan.

Aset Lain-Lain
Rp14.942.717.477,00

C.25 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp14.942.717.477,00 dan Rp8.923.326.556,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Pengawas Obat dan Makanan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Tabel 85
Mutasi Aset Lain-lain
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2017		8.923.326.556,00
Mutasi Tambah		
Reklasifikasi Aset Tetap Ke Aset Lainnya	31.836.426.399,00	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	3.717.085.663,00	
Jumlah Mutasi Tambah		35.553.512.062,00
Mutasi Kurang		
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(1.580.000,00)	
Usulan Barang RB ke Pengelola (BMN) yang dihentikan dari penggunaan	(25.449.078.894,00)	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya	(368.627.000,00)	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya ATB	(126.125.000,00)	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola - ATB	(3.231.103.913,00)	
Usulan Barang Hilang ke Pengelola	(357.606.334,00)	
Jumlah Mutasi Kurang		(29.534.121.141,00)
Kenaikan/Penurunan		6.019.390.921,00
Saldo Akhir per 31 Desember 2017		14.942.717.477,00
Akumulasi Penyusutan		(13.568.843.469,00)
Nilai Buku Per 31 Desember 2017		1.373.874.008,00

Rincian Aset Lain-lain per satker lihat lampiran 9

Mutasi Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi Tambah senilai Rp35.553.512.062,00 terdiri dari:

- a. Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp31.836.426.399,00 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

Tabel 86
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Nilai
SEKRETARIAT UTAMA	8.178.145.520,00
INSPEKTORAT	176.186.634,00
DEPUTI I	1.512.127.586,00
DEPUTI II	809.358.048,00
DEPUTI III	2.123.285.062,00
PPOMN	3.049.328.575,00
PUSDIK	182.358.000,00
PROM	398.386.950,00
BBPOM SEMARANG	420.802.750,00
BBPOM YOGYAKARTA	2.295.286.369,00
BBPOM SURABAYA	636.614.060,00
BBPOM BANDA ACEH	417.093.000,00
BBPOM MEDAN	553.037.608,00
BBPOM PEKAN BARU	596.834.403,00
BBPOM PALEMBANG	240.428.629,00
BBPOM BANDAR LAMPUNG	644.320.150,00
BBPOM PONTIANAK	99.206.000,00
BBPOM PALANGKARAYA	56.565.000,00
BBPOM BANJARMASIN	85.000.000,00
BBPOM SAMARINDA	636.919.494,00
BBPOM MANADO	529.714.368,00
BPOM PALU	104.500.000,00
BBPOM MAKASSAR	1.288.228.222,00
BPOM KENDARI	1.199.341.500,00
BBPOM DENPASAR	848.337.000,00
BBPOM MATARAM	2.526.779.517,00
BPOM KUPANG	479.975.773,00
BBPOM JAYAPURA	308.927.200,00
BPOM BENGKULU	759.343.097,00
BPOM SERANG	144.103.300,00
BPOM PANGKAL PINANG	338.127.334,00
BPOM BATAM	197.765.250,00
Total	31.836.426.399,00

- b. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp3.717.085.663,00 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

Tabel 87
Penghentian Aset Dari Penggunaan Aset Lainnya
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai (Rp)
1	Deputi 1	709.531.975,00
2	Deputi 2	1.116.894.500,00
3	Deputi 3	445.576.188,00
4	PIOM	1.440.183.000,00
5	BBPOM Mataram	4.900.000,00
TOTAL		3.717.085.663,00

Mutasi kurang senilai Rp(29.534.121.141,00) terdiri dari :

- a. Penghapusan (BMN yang dihentikan) senilai Rp1.580.000 terdapat pada satuan kerja Deputi 2 berupa Peralatan dan Mesin yaitu mesin ketik manual.
- b. Usulan Barang Rusak Berat kepada Pengelola senilai Rp25.449.078.894,00, yaitu:

Tabel 88
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Aset Tetap
1	Sekretariat Utama	(8.160.145.520,00)
2	Inspektorat	(176.186.634,00)
3	Deputi 1	(1.486.717.257,00)
4	Deputi 2	(797.195.217,00)
5	Deputi 3	(2.123.285.062,00)
6	PPOMN	(3.751.896.575,00)
7	PPOM	(162.879.000,00)
8	PROM	(398.386.950,00)
9	BBPOM Semarang	(328.763.600,00)
10	BBPOM Padang	(30.866.000,00)
11	BBPOM Pekanbaru	(853.289.672,00)
12	BBPOM Bandar Lampung	(644.320.150,00)
13	BBPOM Banjarmasin	(85.000.000,00)
14	BBPOM Samarinda	(1.360.350.690,00)
15	BBPOM Manado	(529.714.368,00)
16	BPOM Kendari	(124.264.500,00)
17	BPOM Denpasar	(1.183.017.177,00)
18	BBPOM Mataram	(2.526.779.517,00)
19	BBPOM Jayapura	(407.841.005,00)
20	BPOM Bengkulu	(153.500.000,00)
21	BPOM serang	(164.680.000,00)
Total		(25.449.078.894,00)

- c. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan senilai Rp368.627.000,00 pada Satuan Kerja berikut :

Tabel 89
Penggunaan Kembali BMN Yang Sudah Dihentikan
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 2	(1.580.000,00)
2	BBPOM Samarinda	(185.710.000,00)
3	BPOM Kendari	(84.627.000,00)
4	BPOM Ambon	(60.990.000,00)
5	BPOM Serang	(19.520.000,00)
6	BPOM Batam	(16.200.000,00)
Total		(368.627.000,00)

- d. Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan dari penggunaan – Aset Tetap Tak Berwujud senilai Rp126.125.000,00 pada Satuan Kerja Deputi 1.
- e. Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola – Aset Tetap Tak Berwujud senilai Rp3.231.103.913,00 pada satker:

Tabel 90
Penghapusan Aset Lain-Lain
(Dalam Rupiah)

No	Nama Satker	Aset Tetap
1	Inspektorat	(8.900.000,00)
2	Deputi 1	(709.531.975,00)
3	Deputi 2	(612.562.750,00)
4	Deputi 3	(445.576.188,00)
5	PIOM	(1.440.183.000,00)
6	BBPOM Bandung	(7.500.000,00)
7	BBPOM Samarinda	(1.950.000,00)
8	BBPOM Mataram	(4.900.000,00)
Total		(3.231.103.913,00)

- f. Usulan Barang Hilang ke Pengelola senilai Rp357.606.334,00 terdiri dari:

1. Satker BPOM Pangkal Pinang. Bangunan gedung kantor permanen yang tercatat pada BMN BPOM di Pangkal Pinang dengan nomor NUP 1 adalah Bangunan POS POM yang ada di Pangkal Pinang. BMN berupa Bangunan gedung kantor permanen tersebut berasal dari transaksi transfer masuk pada tanggal 18 November 2010 dari BBPOM di Palembang dengan nilai Rp338.127.334,00. Pada Tahun

Anggaran 2010 Bangunan Gedung Kantor Permanen tersebut dilakukan pembongkaran untuk dibangun kembali menjadi Bangunan Gedung Laboratorium Permanen dengan transaksi transfer masuk dari BBPOM di Palembang dengan pencatatan di BMN dengan nomor NUP 2. Bangunan Gedung Kantor Permanen berupa bangunan POS POM tersebut tidak dilakukan penghapusan sehingga pada saat ini masih terdapat pencatatan nya. Telah dilakukan permohonan persetujuan penghapusan bangunan gedung kantor permanen ke KPKNL Pangkal Pinang nomor B-PR.07.02.870.11.17.1673 tanggal 27 November 2017;

2. Satker Pusat Penyidikan Obat dan Makanan (PPOM) senilai Rp19.479.000,00 berupa sepeda motor sesuai nomor dasar koreksi HK.04.16.10.16 tanggal 20 Oktober 2016.

*Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(42.649.849.362,00)*

C.26 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp(42.649.849.362,00) dan Rp(28.208.191.682,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan penyusutan untuk aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi.

*Tabel 91
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya
(Dalam Rupiah)*

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software	39.497.226.773,00	29.081.005.893,00	10.416.220.880,00
2	Hasil Kajian, Penelitian	47.825.460.485,00	0,00	47.825.460.485,00
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	310.144.000,00	0,00	310.144.000,00
4	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	8.236.000,00	0,00	8.236.000,00
	Jumlah	87.641.067.258,00	29.081.005.893,00	58.560.061.365,00
B	Aset Lain Lain	14.648.191.477,00	13.568.843.469,00	1.079.348.008,00
	Jumlah	14.648.191.477,00	13.568.843.469,00	1.079.348.008,00
	Total	102.289.258.735,00	42.649.849.362,00	59.639.409.373,00

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp3.206.263.638,00*

C.27 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.206.263.638,00 dan Rp2.911.356.680,00. Utang

kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 92
Utang Pihak Ketiga

(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	31-Des-17	31-Des-16	kenaikan/ penurunan
1	Belanja Pegawai Yang Harus Di bayar	865.639.746,00	759.378.146,00	106.261.600,00
2	Belanja Barang (Listrik, Telpon, Gas dan Air)	2.267.538.018,00	1.992.726.295,00	274.811.723,00
3	Belanja Langganan Internet	46.068.975,00	124.317.139,00	(78.248.164,00)
4	Keperluan Sehari-hari	20.115.089,00	34.934.700,00	(14.819.611,00)
5	Belanja Modal yang Harus Dibayar	90.000,00	0,00	90.000,00
6	Hutang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	6.811.810,00	400,00	6.811.410,00
Jumlah		3.206.263.638,00	2.911.356.680,00	294.906.958,00

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per Satuan Kerja lihat Lampiran 10

*Hibah Yang
Belum Disahkan
Rp19.450.111,0
0*

C.28 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai hibah yang belum disahkan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19.450.111,00 dan Rp71.518.573,00. Hibah yang belum disahkan merupakan hibah yang telah diterima oleh Satker yang telah diregister namun belum disahkan ke KPPN penerimaan dan penggunaan dananya.

Tabel 93
Hibah Yang Belum Disahkan 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

Nama Satker	2017	2016
BPOM Pangkal Pinang	19.450.111,00	19.450.111,00
BBPOM Pontianak	0,00	52.068.462,00
Jumlah	19.450.111,00	71.518.573,00

Lampiran 11 Rincian Hibah Langsung Yang belum disahkan per 31 Desember 2017

Rincian hibah yang belum disahkan sebagai berikut :

- Hibah yang diterima oleh BPOM di Pangkal Pinang senilai Rp19.450.111,00 berupa hibah Tanah dari Pemda dengan BAST No. 030/25/DPPKAD/2015 dan PR.02.02.880.11.15.1501 yang terdiri dari :
 - Tanah dengan luas 2.641 m² senilai Rp15.068.273,00 dengan sertifikat Hak Pakai nomor 29 atas nama Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 5 Mei 2015 yang sekarang

berdiri gedung BPOM di Pangkal Pinang.

- Tanah dengan luas 768 m² senilai Rp4.381.838,00 yang belum tersertifikat oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan posisi tanah di belakang gedung BPOM di Pangkal Pinang.

Kedua hibah tersebut belum diregister di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko (DJPPR) dan belum disahkan di KPPN setempat karena barang diterima tahun sebelumnya (Tahun 2015).

*Pendapatan
Diterima
Dimuka
Rp31.863.416.571,00*

C.29 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp31.863.416.571,00 dan Rp38.769.448.004,00. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Tabel 94
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka T.A. 2017
(Dalam Rupiah)*

Nama Satker	2017
Sekretariat Utama	31.862.657.542,00
BBPOM Yogyakarta	759.029,00
Jumlah	31.863.416.571,00

Rincian Pendapatan diterima dimuka sebagai berikut :

1. Pada Satker Sekretariat Utama dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pendapatan Sewa dari BMN

*Tabel 95
Rincian Pendapatan Sewa dari BMN
(Dalam Rupiah)*

				Mulai	Selesai		sls 31 Desember 2016	Desember 2017
1	BANK MANDIRI	HK.08.24.08.16.4046	16 Agustus 2016	16 Agustus 2016	15 Agustus 2019	34.405.000,00	15.768.958,33	18.636.041,67
2	BANK BNI	09.01.24.06.17.3550	2 Juni 2017	1 Juni 2015	31 Mei 2019	24.228.000,00	7.066.500,00	17.161.500,00
3	RUANG E-PAYMENT	HK.08.24.08.16.3760	1 Juli 2016	1 Juli 2016	1 Juli 2018	24.145.000,00	18.108.750,00	6.036.250,00
TOTAL						82.778.000,00	40.944.208,33	41.833.791,67

dengan perhitungan sebagai berikut :

*Tabel 96
Rincian Perhitungan Pendapatan Sewa dari BMN
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Penyewa	Nilai Kontrak	Jangka Waktu (bulan)	Pendapatan Sewa per Bulan	Pendapatan Sewa s/d tahun 2015	Pendapatan Sewa tahun 2016	Pendapatan Sewa s/d 31 Desember 2016	Pendapatan Di terima Di Muka per 31 Desember 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)/(4)	(6)	(7)	(8)=(6)+(7)	(9)=(3)+(8)
1	BANK MANDIRI	34.405.000,00	36	955.694,44	4.300.625,00	11.468.333,33	15.768.958,33	18.636.041,67
2	BANK BNI	24.228.000,00	24	1.009.500,00		7.066.500,00	7.066.500,00	17.161.500,00
3	RUANG E-PAYMENT	24.145.000,00	24	1.006.041,67	6.036.250,00	12.072.500,00	18.108.750,00	6.036.250,00
TOTAL		82.778.000,00					40.944.208,33	41.833.791,67

- b. Pendapatan dari Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional
- Rincian Pendapatan diterima dimuka per tahun dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 97
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dari PNBP Fungsional Tahun 2017
(Dalam Rupiah)

No	SATKER	Carry Over	Penerimaan 2017	Total Pendapatan Diterima Dimuka 2017
1	DEPUTI 1			
	- Penilaian Obat	4.290.503.750,00	11.604.275.000,00	15.894.778.750,00
	- Dit Was Prod PT dan PKRT	255.600.000,00	833.750.000,00	1.089.350.000,00
	- SKI	0,00	0,00	0,00
	- Evaluasi Iklan Obat		6.100.000,00	6.100.000,00
	- CDDB	8.750.000,00	96.250.000,00	105.000.000,00
	- Dit Standar PT dan PKRT - BA/BE	10.000.000,00	80.000.000,00	90.000.000,00
	- NAPZA		250.000,00	250.000,00
	TOTAL DEPUTI 1	4.564.853.750,00	12.620.625.000,00	17.185.478.750,00
2	DEPUTI 2			
	- Kosmetik	200.200.000,00	5.172.100.000,00	5.372.300.000,00
	- Obat Tradisional	19.300.000,00	833.800.000,00	853.100.000,00
	- Suplemen Makanan	63.150.000,00	1.604.700.000,00	1.667.850.000,00
	- Iklan	100.000,00	8.800.000,00	8.900.000,00
	- Uji Klinik	9.000.000,00	9.000.000,00	18.000.000,00
	- SKI SKE	0,00	0,00	0,00
	- CPKB dan CPOTB	103.750.000,00	536.000.000,00	639.750.000,00
	TOTAL DEPUTI 2	395.500.000,00	8.164.400.000,00	8.559.900.000,00
3	DEPUTI 3			
	- PKP	315.400.000,00	5.147.100.000,00	5.462.500.000,00
	-Insert	22.500.000,00	36.500.000,00	59.000.000,00
	TOTAL DEPUTI 3	337.900.000,00	5.183.600.000,00	5.521.500.000,00
4	PPOMN	24.090.000,00	201.600.000,00	225.690.000,00
	Balai Besar/Balai POM			
5	Balai Besar POM di Yogyakarta		8.550.000,00	8.550.000,00
6	Balai Besar POM di Banda Aceh		3.625.000,00	3.625.000,00
7	Balai Besar POM di Medan		6.060.000,00	6.060.000,00
8	Balai Besar POM di Padang		81.790.000,00	81.790.000,00
9	Balai Besar POM di Pekanbaru		7.140.000,00	7.140.000,00
10	Balai POM di Jambi		65.725.000,00	65.725.000,00
11	Balai Besar POM di Lampung		680.000,00	680.000,00
12	Balai POM di Palangkaraya		12.355.000,00	12.355.000,00
13	Balai Besar POM di Banjarmasin		16.810.000,00	16.810.000,00
14	Balai POM di Palu		11.280.000,00	11.280.000,00
15	Balai Besar POM di Makassar		21.565.000,00	21.565.000,00
16	Balai Besar POM di Mataram		11.255.000,00	11.255.000,00
17	Balai POM di Kupang		34.805.000,00	34.805.000,00
18	Balai POM di Bengkulu		1.800.000,00	1.800.000,00
19	Balai POM di Batam		44.815.000,00	44.815.000,00
	TOTAL BB/BPOM	0,00	328.255.000,00	328.255.000,00
	GRAND TOTAL	5.322.343.750,00	26.498.480.000,00	31.820.823.750,00

2. Pada BBPOM Yogyakarta merupakan pendapatan dari sewa gedung dan bangunan untuk Koperasi OMKA dengan nomor surat perjanjian sewa PR.07.08.95.07.17.5497 tanggal 10 Juli 2017 senilai Rp1.450.500,00 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dari tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan 10 Juli 2018.

Tabel 98
Rincian Pendapatan Sewa Koperasi OMKA
(Dalam Rupiah)

Nama Penyewa	No Kontrak	Tanggal Kontrak	Tanggal Sewa		Nilai Kontrak	Pendapatan Sewa s/d 31 Desember 2017	Pendapatan Di terima Di Muka per 31 Desember 2017
			Mulai	Selesai			
Koperasi OMKA	PR.07.08.95.07.17.5497	10 Juli 2017	10 Juli 2017	10 Juli 2018	1.450.500,00	691.471,23	759.028,77
TOTAL					1.450.500,00	691.471,23	759.028,77

dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 99
Rincian Perhitungan Pendapatan Sewa Koperasi OMKA
(Dalam Rupiah)

No	Nama Penyewa	Nilai Kontrak	Jangka Waktu (hari)	Pendapatan Sewa per Hari	Pendapatan Sewa s/d tahun 2017	Pendapatan Di terima Di Muka per 31
1	Koperasi OMKA	1.450.500,00	365	3.973,97	691.471,23	759.028,77
TOTAL		1.450.500,00				759.028,77

*Uang Muka
Dari KPPN
Rp326.927.000,
00*

C.30 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp326.927.000,00 dan Rp45.839.282,00. Uang muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasi oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Ekuitas
Rp2.064.178.65
4.652,00.*

C.31 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.064.178.654.652,00 dan Rp1.911.692.540.620,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Rp139.317.9
98.945,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah pendapatan pada Badan Pegawai Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp139.317.998.945,00 dan Rp111.643.971.261,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 100
Rincian Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2017	2016	Naik(turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	100.191.075,00	135.735.763,00	(26,19)
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	15.000.000,00	13.650.000,00	9,89
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan	137.053.808.753,00	110.366.298.001,00	24,18
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	24.870.107,00	30.588.288,00	(18,69)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	2.048.894.827,00	944.782.015,00	116,86
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	75.030.583,00	154.347.194,00	(51,39)
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	203.600,00	0,00	0,00
Sub Jumlah	139.317.998.945,00	111.645.401.261,00	24,79
Pengembalian Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan		1.430.000,00	(100,00)
Jumlah	139.317.998.945,00	111.643.971.261,00	24,79

Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak berasal dari :

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan terdapat pada satker :

Tabel 101
Rincian Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

No.	Nama Satker	Pendapatan Sewa tanah, Gedung dan Bangunan
1	Settama	82.433.879,00
2	BBPOM Yogyakarta	691.471,00
3	BBPOM Jambi	304.356,00
4	BBPOM Palangkaraya	738.036,00
5	BBPOM Makassar	15.633.333,00
6	BPOM Kupang	390.000,00
		100.191.075,00

2. Pendapatan Pemanfaatan BMN lainnya senilai Rp15.000.000,00 terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Jakarta yaitu pembayaran atas Praktek Kerja Lapangan dengan nomor NTPN FB2294RCQFD0AH32 tanggal 18-09-2017.
3. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi Pelatihan dan Teknologi senilai Rp137.053.808.753,00 merupakan pendapatan fungsional sesuai tupoksi BPOM.
4. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) senilai Rp24.870.107,00 merupakan jasa giro atas rekening hibah yang telah disetor ke kas dengan NTPN C73487FDB4Q08UJP tanggal 21

Desember 2017.

5. Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan terdapat pada satker :

Tabel 102
Rincian Pendapatan Denda Keterlambatan
Penyelesaian Pekerjaan
(Dalam Rupiah)

No.	Nama Satker	Pendapatan Denda
1	Settama	29.128.197,00
2	PPOMN	11.196.331,00
3	PIOM	27.830.543,00
4	BBPOM Jakarta	71.711.375,00
5	BBPOM Bandung	17.025.323,00
6	BBPOM Semarang	80.175.804,00
7	BBPOM Yogyakarta	13.429.504,00
8	BBPOM Surabaya	122.252.779,00
9	BBPOM Banda Aceh	3.036.687,00
10	BBPOM Medan	12.844.969,00
11	BBPOM Padang	159.072.476,00
12	BBPOM Pekanbaru	53.139.194,00
13	BBPOM Jambi	18.808.301,00
14	BBPOM Palembang	48.183.211,00
15	BBPOM Lampung	42.320.520,00
16	BBPOM Pontianak	7.222.239,00
17	BBPOM Palangkaraya	24.885.030,00
18	BBPOM Banjarmasin	56.708.270,00
19	BBPOM Samarinda	41.907.471,00
20	BBPOM Manado	180.097.683,00
21	BPOM Palu	2.097.561,00
22	BBPOM Makassar	74.485.190,00
23	BPOM Kendari	73.862.011,00
24	BPOM Ambon	6.578.017,00
25	BPOM Denpasar	488.011.290,00
26	BBPOM Mataram	37.150.295,00
27	BPOM Kupang	79.575.549,00
28	BBPOM Jayapura	1.746.060,00
29	BPOM Bengkulu	2.665.841,00
30	BPOM Serang	5.243.034,00
31	BPOM Pangkal Pinang	27.027.280,00
32	BPOM Gorontalo	101.488.422,00
33	BPOM Batam	7.011.000,00
34	BPOM Manokwari	113.508.460,00
35	BPOM Sofifi	1.194.489,00
36	BPOM Mamuju	6.274.421,00
		2.048.894.827,00

6. Pendapatan Anggaran lain-lain senilai Rp75.030.583,00 berasal dari :
- Satker Deputi III senilai Rp780.033,00 merupakan kelebihan penyetoran UP/TUP.
 - Satker BBPOM Aceh senilai Rp550,00 merupakan kelebihan penyetoran UP/TUP.
 - BBPOM Makassar senilai Rp74.250.000,00 merupakan pencairan jaminan pelaksanaan pengadaan alat penunjang dan asesoris alat

laboratorium tahun 2017 dengan NTPN Nomor 3B85254REK757D49 tanggal 17 Oktober 2017.

7. Penerimaan Kembali persekot/uang muka gaji senilai Rp203.600,00 terdapat pada Satker BPOM Palu.

*Beban
Pegawai
Rp429.560.1
35.300,00*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2017 dan 2016 adalah Rp429.560.135.300,00 dan Rp427.529.569.624,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban tersebut terdiri dari :

*Tabel 103
Rincian Beban Pegawai T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)*

	Uraian	2017	2016	naik(turun) %
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan	242.444.812.672,00	243.243.499.455,00	(0,33)
5122	Belanja Lembur	2.427.113.955,00	1.569.283.850,00	54,66
5124	Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	184.688.208.673,00	182.716.786.319,00	1,08
	Jumlah	429.560.135.300,00	427.529.569.624,00	0,47

*Beban
Persediaan
Rp58.334.04
8.821,00*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp58.334.048.821,00 dan Rp60.027.862.364,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

*Tabel 104
Rincian Beban Persediaan T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)*

	Uraian	2017	2016	naik(turun) %
593111	Beban Persediaan Konsumsi	15.709.357.340,00	15.141.940.736,00	3,75
593121	Beban Persediaan pita cukai, Materai dan Leges	7.847.000,00	23.008.170,00	(65,89)
593131	Beban Persediaan Bahan Baku	42.072.708.754,00	35.983.049.220,00	16,92
593141	Beban Persediaan Untuk Tujuan Berjaga-Jaga	80.156.965,00	4.938.788.320,00	(98,38)
593149	Beban Persediaan Lainnya	463.978.762,00	3.941.075.918,00	(88,23)
	Jumlah	58.334.048.821,00	60.027.862.364,00	(2,82)

Beban
Barang dan
jasa
Rp355.146.7
00.300,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp355.146.700.300,00 dan Rp247.066.223.129,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan kegiatan pada Badan POM. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 105
Rincian Beban Barang dan Jasa T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
521111 Beban keperluan perkantoran	51.715.558.460,00	37.501.838.845,00	37,90
521113 beban penambah daya tahan tubuh	6.216.178.932,00	6.302.521.338,00	(1,37)
521114 Beban pengiriman surat dinas pos pusat	1.761.507.361,00	1.690.748.532,00	4,19
521115 Beban honor operasional Satker	16.592.018.312,00	14.584.643.320,00	13,76
521119 Beban barang operasional lainnya	3.889.875.570,00	3.514.397.283,00	10,68
521211 Beban bahan	92.051.284.305,00	54.051.484.093,00	70,30
521213 Beban honor output kegiatan	16.631.896.140,00	17.642.010.500,00	(5,73)
521219 Beban barang non operasional lainnya	24.328.536.287,00	17.890.547.479,00	35,99
522111 Beban langganan listrik, telpon dan air	26.016.830.253,00	25.863.883.191,00	0,59
522119 Beban langganan daya dan jasa lainnya	440.652.883,00	476.622.567,00	(7,55)
522121 Beban jasa pos dan giro	1.968.000,00	445.000,00	342,25
522131 Beban jasa konsultan	2.491.435.000,00	1.948.729.239,00	27,85
522141 Beban sewa	13.345.706.254,00	10.172.072.249,00	31,20
522151 Beban jasa profesi	27.949.319.000,00	27.202.971.300,00	2,74
522191 Beban jasa lainnya	71.711.983.102,00	28.212.757.643,00	154,18
595112 Beban aset ekstrakomptabel peralatan dan mesin	1.950.441,00	10.550.550,00	(81,51)
Jumlah	355.146.700.300,00	247.066.223.129,00	43,75

Beban
Pemeliharaan
Rp66.323.38
6.041,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp66.323.386.041,00 dan Rp49.087.778.208,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

Tabel 106
Rincian Beban Pemeliharaan T.A. 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
523111 Beban pemeliharaan gedung dan bangunan	10.152.546.992,00	11.040.051.633,00	(8,04)
523119 Beban Pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	250.323.911,00	198.493.155,00	26,11
523121 Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	19.690.049.072,00	17.560.412.849,00	12,13
523122 Beban bahan bakar minyak dan pelumas	95.272.699,00	29.881.860,00	218,83
523129 Beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	527.633.840,00	426.748.516,00	23,64
523132 Beban pemeliharaan irigasi dan jaringan	1.020.753.212,00	1.484.172.951,00	(31,22)
523199 Beban pemeliharaan lainnya	1.235.722.660,00	795.553.000,00	55,33
593113 Beban persediaan untuk bahan untuk pemeliharaan	901.399.120,00	855.815.144,00	5,33
593114 Beban Persediaan suku cadang	32.449.684.535,00	16.696.649.100,00	94,35
Jumlah	66.323.386.041,00	49.087.778.208,00	35,11

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp274.160.9
40.624,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp274.160.940.624,00 dan Rp215.509.651.258,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan karena meningkatnya kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan. Rincian beban perjalanan dinas untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 107
Rincian Beban perjalanan dinas T.A. 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
524111 Beban perjalanan biasa	118.567.646.194,00	100.168.562.009,00	18,37
524113 Beban perjalanan dinas dalam kota	20.636.401.685,00	16.698.074.576,00	23,59
524114 Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota	58.839.949.077,00	44.003.575.545,00	33,72
524119 Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota	60.908.352.723,00	42.773.890.806,00	42,40
524311 Beban perjalanan biasa liar negeri	2.310.343.264,00	1.651.853.171,00	39,86
524219 Beban perjalanan lainnya luar negeri	12.898.247.681,00	10.213.695.151,00	26,28
Jumlah	274.160.940.624,00	215.509.651.258,00	27,22

*Beban
Barang
untuk
diserahkan
ke
Masyarakat
Rp313.556.4
00,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Ke masyarakat

Beban Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp313.556.400,00 dan Rp1.428.588.331,00. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai sasaran

strategis Badan POM. Dalam hal ini untuk dijual ke masyarakat berupa hewan percobaan dan barang untuk keperluan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi berupa leaflet dan lain-lain. Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 108
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Uraian		2017	2016	naik(turun) %
526115	Beban Barang Fisik Lainnya utk diserahkan kepada masyarakat	107.325.000,00	202.439.860,00	(46,98)
526311	Beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	206.231.400,00	1.226.148.471,00	(83,18)
Jumlah		313.556.400,00	1.428.588.331,00	(78,05)

Penjelasan masing-masing beban tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Beban barang fisik lainnya untuk diserahkan ke masyarakat senilai Rp107.325.000,00 merupakan hewan ternak untuk dijual pada Satuan Kerja PPOMN.
- b. Beban barang lainnya untuk diserahkan ke masyarakat senilai Rp206.231.400,00 merupakan :
 - Test kit pada Satuan Kerja BBPOM Padang kepada LSM/petugas pasar senilai Rp175.769.000,00.
 - Berupa baku pembandingan untuk dijual pada Satuan Kerja PPOMN senilai Rp30.462.400,00.

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp241.160.952.650,00*

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp241.160.952.650,00 dan Rp192.900.613.056,00. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assess*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 109
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi T.A. 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	192.428.948,450,00	173.029.880.949,00	11,21
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	39.573.716.402,00	12.466.177.070,00	217,45
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan, irigasi dan jaringan	805.571.009,00	865.558.339,00	(6,93)
591411 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	6.244.563,00	150.905.895,00	(95,86)
592115 Beban Amortisasi Software	7.838.917.046,00	5.127.365.481,00	52,88
592116 Beban Amortisasi Lisensi	0,00	150.000,00	(100,00)
592117 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0,00	715.354.650,00	(100,00)
592118 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam	163.851.290,00	73.611.176,00	122,59
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	343.703.890,00	471.609.496,00	(27,12)
JUMLAH	241.160.952.650,00	192.900.613.056,00	25,02

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp1.040.464
,00*

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.040.464,00 dan Rp(7.823.733,00). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 110
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih T.A. 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah)

No	Nama Balai	2017	2016	naik(turun) %
1	Sekretariat Utama	(233.091,00)	(4.590.969,00)	(94,92)
2	PPOM	(5.600,00)	(1.160.714,00)	(99,52)
3	BBPOM Bandung	4.082,00	0,00	0,00
4	BBPOM Semarang	(218.098,00)	(2.229.876,00)	(90,22)
5	BBPOM Manado	0,00	93.961,00	(100,00)
6	BPOM Kendari	(93.961,00)	56.000,00	(267,79)
7	BPOM Bengkulu	(5.600,00)	0,00	0,00
8	BPOM Manokwari	(7.865,00)	7.865,00	(200,00)
9	BOIM Gorontalo	710.600,00	0,00	0,00
10	BPOM Mamuju	889.997,00	0,00	0,00
TOTAL	TOTAL	1.040.464,00	(7.823.733,00)	(113,30)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Satuan Kerja sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama senilai Rp(233.091,00) merupakan:
 - Jurnal balik dari beban penyisihan piutang tahun 2016 senilai Rp(222.258) atas piutang tugas belajar Universitas Diponegoro dengan total piutang senilai Rp44.451.540,00 yang telah disetorkan

ke kas negara tanggal 17 Juli 2017 dengan nomor NTPN 09BF15JNTCUBAK6P dan tanggal 7 November 2017 dengan nomor NTPN 241797TVRUNEFJPO.

- Beban penyisihan piutang tidak tertagih senilai Rp(10.833,00) atas kehilangan BMN senilai Rp13.000.000,00 sesuai dengan Surat Ketetapan Pembebanan No. HK.04.1.6.10.16.3799 tanggal 20 Oktober 2016.
2. Pusat Penyidikan Obat dan Makanan senilai Rp(5.600,00) merupakan beban penyisihan piutang tertagih dari bulan Januari s.d. Juni 2017 atas kehilangan BMN senilai Rp11.200.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3798 tanggal 20 Oktober 2016 .
 3. BBPOM Bandung senilai Rp4.082,00 merupakan beban penyisihan piutang atas kelebihan bayar tagihan belanja suku cadang sesuai SPM Nomor 01202 tanggal 21 Desember 2017 nomor SP2D 170951302017021 tanggal 22 Desember 2017.
 4. BBPOM Semarang senilai Rp(218.098,00) merupakan penyisihan piutang :
 - Jurnal balik beban penyisihan piutang tahun 2016 senilai Rp(501.443,00)
 - Senilai Rp262.856,00 merupakan Denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi pembangunan gedung laboratorium tahap II selama 5 hari senilai Rp52.571.100,00
 - Senilai Rp14.583,00 merupakan Denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pengadaan Alat dan Penunjang PCR selama 15 hari senilai Rp2.916.656,00
 - Senilai Rp5.906,00 merupakan Denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pengawasan Pembangunan gedung laboratorium tahap II senilai Rp1.181.180,00
 5. BPOM Kendari senilai Rp(93.961,00) merupakan pekerjaan pengadaan reagensia yang tidak dapat diselesaikan dengan pencairan garansi bank senilai Rp18.792.194,00. Pencairan Garansi bank tersebut telah disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan bukti setor nomor NTPN 75C931N7UM75D8HI tanggal 1 Februari 2017;
 6. BPOM Bengkulu senilai Rp(5.600,00) merupakan beban penyisihan piutang tertagih dari bulan Juli s.d. Desember 2017 atas kehilangan

- BMN senilai Rp11.200.000,00 sesuai dengan SK No. HK.04.1.6.10.16.3798 tanggal 20 Oktober 2016;
7. BPOM Manokwari senilai Rp(7.865,00) merupakan persediaan (alat gelas) yang dikembalikan ke penyedia karena tidak sesuai spesifikasi senilai Rp1.573.000,00. Piutang Bukan Pajak tersebut telah disetorkan ke Kas Negara dengan Nomor NTPN EE04121DN3AVUR4F tanggal 20 Januari 2017;
 8. BPOM Gorontalo senilai Rp710.600,00 merupakan pekerjaan pengadaan Alat Laboratorium yang tidak dapat diselesaikan, dengan pencairan garansi bank senilai Rp710.600,00;
 9. BPOM Mamuju senilai Rp889.997,00 merupakan pekerjaan Cut Fill dan pematangan lahan yang tidak dapat diselesaikan, dengan pencairan garansi bank senilai Rp177.999.360,00 dengan Nomor NTPN 893FO86TGFJMBNJI tanggal 19 Januari 2018.

Kegiatan
Non
Operasional
(Rp6.046.473.622,00)

D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Defisit dari kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Badan POM. Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 111
Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(4.203.245.484,00)	1.080.285.008,00	(4,89)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1.843.228.138,00)	942.794.043,00	(2,96)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(6.046.473.622,00)	2.023.079.051,00	(3,99)

Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 112
Rincian Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	845.301.155,00	4.374.356.598,00	(80,68)
423121 Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	4.700.000,00	100,00
423122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	53.444.000,00	146.999.999,00	63,64
423129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	791.857.155,00	591.756.599,00	(33,81)
491411 Pendapatan Pelepasan Aset	0,00	3.630.900.000,00	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	5.048.546.639,00	3.294.071.590,00	53,26
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	5.048.546.639,00	3.294.071.590,00	(53,26)
surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(4.203.245.484,00)	1.080.285.008,00	(489,09)

Pendapatan dan Beban Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari transaksi Lelang pada Satuan Kerja berikut :

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp53.444.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan lelang pada Satker berikut:

Tabel 113
Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Nilai
BBPOM Lampung	31.700.000,00
BPOM Kendari	21.744.000,00
JUMLAH	53.444.000,00

- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp791.857.155,00 merupakan pendapatan dari lelang yang terdapat pada Satker berikut:

Tabel 114
Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
(Dalam Rupiah)

No.	Nama Satker	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
1	Settama	331.427.500,00
2	Inspektorat	11.299.009,00
3	Deputi II	9.450.000,00
4	Deputi III	7.498.695,00
5	PPOM	52.611.952,00
6	PROM	4.100.000,00
7	PIOM	250.000,00
8	BBPOM Jakarta	600.000,00
9	BBPOM Bandung	4.600.000,00
10	BBPOM Semarang	113.928.999,00
11	BBPOM Yogyakarta	7.000.000,00
12	BBPOM Surabaya	24.100.000,00
13	BBPOM Banda Aceh	31.400.000,00
14	BBPOM Padang	21.157.000,00
15	BBPOM Pekanbaru	2.802.000,00
16	BBPOM Lampung	4.600.000,00
17	BBPOM Manado	33.000.000,00
18	BPOM Denpasar	22.133.000,00
19	BBPOM Jayapura	66.649.000,00
20	BPOM Bengkulu	41.000.000,00
21	BPOM Gorontalo	1.600.000,00
22	BPOM Manokwari	650.000,00
Jumlah		791.857.155,00

- Beban Kerugian Pelepasan Aset senilai Rp5.048.546.639,00 terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

Tabel 115

*Rincian Beban Kerugian Pelepasan Aset
(Dalam Rupiah)*

No.	Nama Satker	Beban Kerugian Pelepasan Aset
1	Inspektorat	11.107.040,00
2	Deputi I	710.422.981,00
3	Deputi II	612.562.750,00
4	Deputi III	447.856.188,00
5	PPOMN	811.902.441,00
6	PPOM	0,00
7	PROM	512.169,00
8	PIOM	1.440.183.000,00
9	BBPOM Bandung	7.500.000,00
10	BBPOM Pekanbaru	9.007.627,00
11	BBPOM Samarinda	11.043.279,00
12	BBPOM Manado	40.835.544,00
13	BBPOM Makassar	480.993.900,00
14	BPOM Denpasar	44.888.933,00
15	BBPOM Mataram	79.033.565,00
16	BBPOM Jayapura	44.847.072,00
17	BPOM Pangkal Pinang	295.850.150,00
JUMLAH		5.048.546.639,00

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 116

*Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya T.A. 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)*

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17.603.938.535,00	19.043.006.124,00	(7,56)
423921 Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	0,00	45.867.042,00	100,00
423951 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	711.769.557,00	1.384.215.631,00	48,58
423952 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	441.488.299,00	750.966.727,00	41,21
423953 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	548.216.649,00	491.706.208,00	(11,49)
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.722.880.435,00	1.707.973.000,00	(117,97)
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	12.179.583.595,00	14.662.277.516,00	16,93
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19.447.166.673,00	18.100.212.081,00	7,44
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	12.626.707.477,00	9.492.081.792,00	(33,02)
596121 Kerugian Persediaan Rusak/Usang	6.820.459.196,00	8.608.130.289,00	20,77
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-1.843.228.138,00	942.794.043,00	(295,51)

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp711.769.557,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 117
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
(Dalam Rupiah)

NO	NAMA BALAI	NILAI
1	Settama	448.843.192,00
2	Inspektorat	152.000,00
3	PPOMN	5.880.328,00
4	PROM	2.344.200,00
5	PIOM	360.000,00
6	BBPOM Jakarta	9.460.271,00
7	BBPOM Bandung	31.485.951,00
8	BBPOM Semarang	29.595.192,00
9	BBPOM Yogyakarta	11.723.923,00
10	BBPOM Surabaya	9.899.046,00
11	BBPOM Banda Aceh	1.260.028,00
12	BBPOM Medan	25.106.057,00
13	BBPOM Padang	370.232,00
14	BBPOM Pekanbaru	13.771.206,00
15	BBPOM Jambi	11.496.600,00
16	BBPOM Palembang	4.595.000,00
17	BBPOM Lampung	14.294.200,00
18	BBPOM Pontianak	7.585.000,00
19	BBPOM Palangkaraya	360.000,00
20	BBPOM Banjarmasin	1.370.000,00
21	BBPOM Manado	11.072.885,00
22	BPOM Palu	1.110.000,00
23	BBPOM Makassar	29.523.960,00
24	BPOM Kendari	2.580.000,00
25	BPOM Ambon	2.652.400,00
26	BPOM Denpasar	771.822,00
27	BBPOM Jayapura	12.364.200,00
28	BPOM Bengkulu	7.268.350,00
29	BPOM Serang	720.000,00
30	BPOM Pangkal Pinang	2.570.000,00
31	BPOM Gorontalo	9.356.922,00
32	BPOM Batam	901.562,00
33	BPOM Sofifi	925.030,00
Grand Total		711.769.557,00

- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp441.488.299,00,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 118
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
(Dalam Rupiah)

NO	NAMA BALAI	Nilai
1	Settama	189.185.432,00
2	Deputi I	1.489.300,00
3	Deputi II	553.000,00
4	Deputi III	5.337.000,00
5	PPOMN	23.736.037,00
6	PPOM	1.263.000,00
7	BBPOM Bandung	1.920.000,00
8	BBPOM Semarang	27.244.000,00
9	BBPOM Surabaya	20.250,00
10	BBPOM Padang	2.240.000,00
11	BBPOM Pekanbaru	915.000,00
12	BBPOM Palembang	18.070.000,00
13	BBPOM Lampung	27.735.028,00
14	BBPOM Pontianak	22.700,00
15	BBPOM Palangkaraya	1.400.000,00
16	BBPOM Manado	13.749.500,00
17	BPOM Palu	680.000,00
18	BBPOM Makassar	44.465.446,00
19	BPOM Kendari	9.631.192,00
20	BPOM Ambon	35.000,00
21	BPOM Denpasar	380.000,00
22	BBPOM Mataram	8.663.818,00
23	BPOM Serang	25.169.242,00
24	BPOM Pangkal Pinang	878.100,00
25	BPOM Gorontalo	30.458.555,00
26	BPOM Batam	371.700,00
27	BPOM Manokwari	5.874.999,00
Grand Total		441.488.299,00

- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp548.216.649,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 119
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu
(Dalam Rupiah)

NO	NAMA BALAI	NILAI
1	Settama	302.276.431,00
2	BBPOM Bandung	25.212.000,00
3	BBPOM Semarang	99.070.666,00
4	BBPOM Yogyakarta	34.512.530,00
5	BBPOM Pekan Baru	55.147.522,00
6	BBPOM Palembang	10.000.000,00
7	BBPOM Makassar	4.050.000,00
8	BPOM Manokwari	17.947.500,00
	GRAND TOTAL	548.216.649,00

- ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker Sekretariat Utama senilai Rp302.276.431,00 terdiri dari :
 - Pengembalian ongkos pasang AC senilai Rp550.000,00 dengan nomor NTPN 1F4203RJLTFG383M tanggal 9 Januari 2017 dikarenakan tidak semua AC dipasang oleh rekanan, sehingga ongkos pasang AC yang belum terpasang dikembalikan ke negara.
 - Pengembalian kekurangan volume pekerjaan pembangunan lanjutan gedung F sisi barat tahap 3 yang merupakan temuan BPK Tahun 2015 senilai Rp150.000.000,00 dengan nomor NTPN 816021K0ECCR9208 tanggal 12 Januari 2017, terhadap setoran ini telah dilakukan koreksi nilai aset.
 - Pengembalian kekurangan volume pembangunan gedung F tahap 3 yang merupakan temuan BPK Tahun 2015 senilai Rp139.583.517,00 dengan nomor NTPN D8A0A54OHKO8AD79 tanggal 6 Juni 2017, terhadap setoran ini telah dilakukan koreksi nilai aset.
 - Pengembalian belanja pembayaran pengadaan pembangunan jalan darurat/evakuasi gedung data center yang merupakan temuan BPK Tahun 2016 senilai Rp12.142.914,00 dengan nomor NTPN F716C54P1KVH6C79 tanggal 6 Juni 2017, terhadap setoran ini telah dilakukan koreksi nilai aset.
- ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker BBPOM Bandung senilai Rp25.212.000,00 merupakan pengembalian

belanja atas temuan inspektorat berupa ketidakekonomisan dari paket pengadaan alat studio dan komunikasi, dan paket pengadaan perlengkapan sarana gedung dengan nomor NTPN 061A139OHIR5E04 tanggal 21 Maret 2017.

- ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker Semarang senilai Rp99.070.666,00 merupakan temuan BPK Tahun 2016 berupa pengembalian belanja pembangunan gedung laboratorium dengan nomor NTPN BF7628KNIPREPLUH tanggal 28 April 2017, terhadap setoran ini telah dilakukan koreksi nilai aset.
- ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker BBPOM Yogyakarta senilai Rp34.512.530,00 terdiri dari :
 - Pengembalian kelebihan pembayaran gedung laboratorium TA 2015, merupakan temuan BPK tahun 2015 senilai Rp3.358.656,00 dengan nomor NTPN 8A9560ELIKNPN020 tanggal 27 Januari 2017
 - Pengembalian renovasi gedung tahun 2016, merupakan temuan BPK tahun 2016 senilai Rp31.153.874,00 dengan NTPN Nomor 3B9200M72GGV830 tanggal 17 Mei 2017.
- ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker Pekanbaru senilai Rp55.147.522,00 terdiri dari :
 - Pengembalian belanja modal pembayaran kekurangan volume pekerjaan renovasi Lab Teranokoko sebesar Rp23.167.000 dengan nomor NTPN 43B504ROLD706QMP tanggal 09 Januari 2017 dengan nomor kontrak KU.03.11.85.09.18/2.1573 tanggal 13 September 2016.
 - Pengembalian kelebihan pembayaran pekerjaan Renovasi Lab Teranokoko Balai Besar POM di Pekanbaru sebesar Rp10.496.435,00 disetor senilai Rp5.000.000,00 dengan nomor NTPN 406996P8EENQ6QD9 tanggal 26 April 2017 dan senilai Rp5.496.435,00 dengan nomor NTPN 0F9008G6JL1BH7NP tanggal 19 Juli 2017.
 - Pengembalian kelebihan pembayaran renovasi ruang ULPK senilai Rp1.538.000,00 dengan nomor NTPN

005B47DO1UK0P91P tanggal 3 Agustus 2017.

- Pengembalian kelebihan pembayaran renovasi ruang pimpinan TA 2016 senilai Rp14.946.087 sudah disetor senilai Rp13.600.000,00 dengan NTPN 0C4894IRSDG0S411 dan senilai Rp1.346.087,00 dengan NTPN Nomor 19B0E7DJOIP2OH1P tanggal 8 Agustus 2017
 - Pengembalian kelebihan pembayaran renovasi lab pangan senilai Rp5.000.000,00 dengan NTPN nomor 937027L00J4CIP9 tanggal 26 Oktober 2017.
 - ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker Palembang senilai Rp10.000.000,00 merupakan pengembalian pekerjaan pembangunan gedung Lab tahap 2 dengan nomor NTPN 23A3388H68UG403P tanggal 3 Januari 2017.
 - ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker Makassar senilai Rp4.050.000,00 merupakan kelebihan bayar atas biaya langsung personil pengadaan Jasa Konsultasi perencanaan rehab gedung pengujian teranokoko tahun 2016.
 - ✓ Penerimaan kembali belanja modal TAYL pada Satker Manokwari senilai Rp17.947.500,00 dengan nomor NTPN EECD23227VC5UO3O tanggal 3 Januari 2017 merupakan pencairan jaminan kontrak PR.01.02.111.10.15.2854.
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp3.722.880.435,00 merupakan pendapatan yang berasal dari :
 1. Satker PPOMN sebesar Rp3.211.361.300,00,00 merupakan hasil pengembangbiakan hewan percobaan.
 2. Satker Lampung sebesar Rp5.610.000,00 merupakan bonus berupa stabilisator dari pengadaan alat laboratorium ICPMS
 3. Satker Palangkaraya sebesar Rp379.032.135,00 merupakan bonus berupa suku cadang dan reagensia dari pengadaan alat laboratorium.
 4. Satker Banjarmasin sebesar Rp32.915.000,00 merupakan hadiah penilaian lingkungan kantor pemerintah berupa kendaraan roda 3(tiga) dari pemerintah provinsi Kalimantan Selatan.

5. Satker Bengkulu sebesar Rp93.962.000,00 bonus berupa suku cadang dari pengadaan alat laboratorium.
- Pendapatan dan beban Penyesuaian nilai persediaan senilai Rp12.179.583.595,00 dan Rp12.626.707.477,00 merupakan pendapatan dan beban dari selisih pencatatan barang persediaan karena menggunakan metode harga perolehan terakhir.
 - Kerugian persediaan Usang/Rusak senilai Rp6.820.459.196,00 merupakan persediaan yang telah dikeluarkan dari pencatatan karena akan dilakukan pemusnahan (rincian per Satuan Kerja lihat lampiran 12).

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas</i>	E.1	<i>Ekuitas Awal</i>	Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp1.911.692.540.620,00 dan Rp1.781.081.461.202,00
<i>Awal</i>			
<i>Rp1.911.692.540.620,00</i>			
<i>Surplus/Defisit LO</i>	E.2	<i>Surplus/Defisit LO</i>	Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp(1.291.729.235.277,00) dan Rp(1.079.875.411.925,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan luar biasa.
<i>Rp(1.291.729.235.277,00)</i>			
	E.3	<i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar</i>	
<i>Penyesuaian</i>	E.3	<i>1 Penyesuaian Nilai Aset</i>	Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
<i>Nilai Aset</i>			
<i>Rp0,00</i>			
<i>Koreksi</i>	E.3	<i>2 Koreksi Nilai Persediaan</i>	Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp25.877.344.802,00) dan Rp3.220.456.322,00. Rincian koreksi nilai persediaan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :
<i>Nilai</i>			
<i>Persediaan</i>			
<i>(Rp25.877.344.802,00)</i>			

Tabel 120
Koreksi Nilai Persediaan TA.2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

Uraian	2017	2016	naik(turun) %
391113 Koreksi Nilai Persediaan	(25.877.344.802,00)	3.220.456.322,00	(903,53)
JUMLAH	(25.877.344.802,00)	3.220.456.322,00	(903,53)

koreksi tersebut terdapat pada akun-akun sebagai berikut:

Tabel 121
Rincian Koreksi Nilai Persediaan

(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai Koreksi
Barang Konsumsi	319.658.685,00
Suku cadang	140.707.376,00
Barang Pemeliharaan	10.332.202,00
Bahan Baku	3.365.509.401,00
Persediaan untuk tujuan strategis atau berjaga-jaga	1,00
Barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat	157.425.235,00
Persediaan Lainnya	150.003,00
Persediaan belum diregister	(58.312.019,00)
Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel	(420.000,00)
Suku Cadang (Dampak Kebijakan Akuntansi)	(29.812.395.686,00)
JUMLAH	(25.877.344.802,00)

Rincian koreksi Persediaan per Satker Lihat lampiran 13.

Penjelasan Koreksi Persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Barang Konsumsi senilai Rp319.658.685,00 adalah sebagai berikut:
 1. PPOMN senilai Rp300.490.900,00 merupakan pencatatan saldo awal berupa bahan kemasan baku pembanding;
 2. BBPOM Yogyakarta senilai Rp19.167.779,00 merupakan pencatatan saldo awal;
 3. BBPOM Banda Aceh senilai Rp6,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
- b. Suku Cadang senilai Rp140.707.376,00 adalah sebagai berikut:
 1. BBPOM Yogyakarta senilai Rp8.347.000,00 merupakan pencatatan saldo awal;
 2. BBPOM Medan senilai Rp2,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
 3. BBPOM Padang senilai Rp15.631.000,00 merupakan pencatatan saldo awal;
 4. BBPOM Pontianak senilai Rp1,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
 5. BBPOM samarinda senilai Rp110.933.764,00 merupakan pencatatan saldo awal persediaan khususnya alat gelas yang pencatatannya berdasarkan parameter kualitatif dan kuantitatif;
 6. BPOM Kupang senilai Rp5.795.607,00 merupakan pencatatan saldo awal;
 7. BPOM Bengkulu senilai Rp2,00 merupakan selisih

- pembulatan nilai persediaan.
- c. Barang Pemeliharaan senilai Rp10.332.202,00 adalah sebagai berikut:
 1. BBPOM Yogyakarta senilai Rp10.332.200,00 merupakan pencatatan saldo awal;
 2. BBPOM Banda Aceh senilai Rp2,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan
 - d. Bahan Baku senilai Rp3.365.509.401,00 adalah sebagai berikut:
 1. PPOMN senilai Rp3.120.286.592,00 merupakan nilai pencatatan saldo awal Bahan baku;
 2. BBPOM Jakarta senilai Rp1.391.737,00 merupakan koreksi saldo awal yaitu *Chromium Standart Solution* 500 ml senilai Rp740.000,00 dan *Tri natrium citrate dihydrat* 1 kg senilai Rp651.737,00 dan sudah dikeluarkan pada transaksi usang.
 3. BBPOM Yogyakarta senilai Rp141.653.431,00 merupakan pencatatan saldo awal;
 4. BBPOM Padang senilai Rp19.236.575,00 merupakan pencatatan saldo awal;
 5. BBPOM Pontianak senilai Rp6,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
 6. BBPOM Samarinda senilai Rp17.050.000,00 karena terdapat *double entry* dan koreksi opname bahan baku;
 7. BPOM Kendari senilai Rp7.579.000,00 merupakan saldo awal persediaan karena adanya belanja persediaan (reagen) tahun 2016 menggunakan akun belanja bahan berupa 10 botol *sulfuric acid* kemasana 2,5 ltr;
 8. BPOM Gorontalo senilai Rp1,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
 9. BPOM Batam senilai Rp2,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
 10. BPOM manokwari senilai Rp58.312.057,00 merupakan koreksi Persediaan belum diregister dari tahun 2016.
 - e. Persediaan untuk tujuan Strategis atau berjaga-jaga senilai Rp1,00 terdapat pada satker BPOM palangkaraya merupakan selisih pembulatan nilai persediaan.

- f. Barang Persediaan Lainnya Untuk dijual atau diserahkan ke Masyarakat senilai Rp157.425.235,00 terdapat pada satker BPOM Ambon merupakan koreksi pencatatan barang berupa leaflet/brosur berdasarkan judul leaflet menjadi masing-masing kategori (Obat, OT/Suplemen, Kosmetik dan Pangan).
- g. Persediaan Lainnya senilai Rp150.003,00 adalah sebagai berikut:
 1. BBPOM Pontianak senilai Rp3,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
 2. BBPOM Samarinda senilai Rp150.000,00 karena kesalahan kodefikasi.
- h. Persediaan Belum diregister senilai Rp(58.312.019,00) adalah sebagai berikut:
 1. BBPOM Pontianak senilai Rp38,00 merupakan selisih pembulatan nilai persediaan;
 2. manokwari senilai Rp(58.312.057,00) merupakan koreksi Persediaan belum diregister dari tahun 2016.
- i. Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel senilai Rp(420.000,00) terdapat pada satker BBPOM Yogyakarta merupakan Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin.
- j. Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas pengakuan persediaan berupa suku cadang senilai Rp29.812.395.686,00.
 Badan POM pada tahun 2017 menerbitkan Peraturan Kepala Badan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi di lingkungan Badan POM. Dalam kebijakan akuntansi tersebut, Badan POM mengatur pengakuan terhadap barang persediaan salah satunya alat gelas. Berdasarkan kebijakan tersebut maka:
 Alat gelas yang dimiliki oleh Badan POM dibagi menjadi 2 jenis yaitu:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif.
 Alat gelas yang diakui sebagai barang persediaan adalah alat gelas yang berada di gudang, alat gelas di laboratorium yang belum digunakan, alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.

b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif.

Alat gelas yang diakui sebagai barang persediaan adalah alat gelas yang berada di gudang dan alat gelas yang berada di laboratorium yang belum digunakan.

Perubahan kebijakan Akuntansi tersebut berpengaruh terhadap Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2017. Perubahan tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan nilai berupa persediaan alat gelas senilai Rp29.812.395.686,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 122
Rincian Dampak Kebijakan Akuntansi
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	Dampak Kebijakan Akuntansi Suku Cadang
PPOMN	(1.124.692.840,00)
PUSAT RISET OM	(206.921.381,00)
Balai Besar POM Jakarta	(896.225.764,00)
Balai Besar POM Bandung	(218.677.170,00)
Balai Besar POM Semarang	(1.697.316.745,00)
Balai Besar POM Yogyakarta	(776.623.761,00)
Balai Besar POM Surabaya	(939.610.919,00)
Balai Besar POM Banda Aceh	(490.232.164,00)
Balai Besar POM Medan	(883.301.028,00)
Balai Besar POM Padang	(1.157.713.447,00)
Balai Besar POM Pekanbaru	(535.596.790,00)
Balai POM Jambi	(2.343.097.853,00)
Balai Besar POM Palembang	(1.018.455.300,00)
Balai Besar POM Lampung	(779.330.584,00)
Balai Besar POM Pontianak	(892.533.978,00)
Balai POM Palangkaraya	(367.130.680,00)
Balai Besar POM Banjarmasin	(356.366.901,00)
Balai Besar POM Samarinda	(1.961.053.162,00)
Balai Besar POM Manado	(879.382.896,00)
Balai POM Palu	(784.482.574,00)
Balai Besar POM Makassar	(929.875.571,00)
Balai POM Kendari	(1.179.529.186,00)
Balai POM Ambon	(312.844.050,00)
Balai Besar POM Denpasar	(1.144.416.324,00)
Balai Besar POM Mataram	(1.840.157.646,00)
Balai POM Kupang	(674.283.764,00)
Balai Besar POM Jayapura	(1.080.020.130,00)
Balai POM Bengkulu	(274.895.919,00)
Balai POM Serang	(946.944.041,00)
Balai POM Pangkal Pinang	(780.777.597,00)
Balai POM Gorontalo	(822.408.929,00)
Balai POM Batam	(851.911.563,00)
Balai POM Manokwari	(617.384.083,00)
Balai POM Sofifi	(48.200.946,00)
TOTAL	(29.812.395.686,00)

Selisih
Revaluasi
Aset Tetap
Rp0,00

E.3 3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi
Nilai Aset
Non
Revaluasi
Rp(4.169.824.198,00)

E.3 4 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp(4.169.824.198,00) dan Rp(2.261.275.651,00). Koreksi ini berasal dari transaksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Perbandingan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2017 dan 2016 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 123
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi TA.2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

Akun	Uraian	2017	2015	Naik/Turun
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	2.376.894.999,00	13.125.203.947,00	(81,89)
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	(6.546.719.197,00)	(15.386.479.598,00)	(57,45)
JUMLAH		(4.169.824.198,00)	(2.261.275.651,00)	84,40

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp2.376.894.999 adalah sebagai berikut:

Tabel 124
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Saldo Awal	423.269.564,00
Reklasifikasi Masuk	11.069.973.078,00
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	5.263.838.000,00
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	5.373.279.451,00
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	2.235.882.796,00
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	45.599.215,00
Reklasifikasi Keluar	(6.208.555.891,00)
Koreksi Pencatatan	(11.124.760.046,00)
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(5.112.925.630,00)
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(62.605.100,00)
Koreksi Nilai KDP	(9.192.139,00)
Jurnal Umum	483.091.701,00
JUMLAH	2.376.894.999,00

Penjelasan transaksi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai

berikut :

- A. Koreksi Tambah Saldo awal sebesar Rp423.269.564,00 merupakan koreksi terhadap aset yang diperoleh sebelum tahun berjalan yang belum dicatat/dibukukan ke dalam aplikasi. Satker yang melakukan koreksi tambah saldo awal yaitu:

Tabel 125
Rincian Koreksi Tambah Saldo Awal
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
Settama	988.910.000,00	(839.773.572,00)	149.136.428,00
PPOMN	107.512.062,00	(56.077.758,00)	51.434.304,00
BBPOM Semarang	60.250.000,00	(60.250.000,00)	0,00
BBPOM Yogyakarta	252.417.500,00	(68.800.820,00)	183.616.680,00
BBPOM Pontianak	30.690.000,00	(17.325.000,00)	13.365.000,00
BBPOM Jayapura	29.391.031,00	(3.673.879,00)	25.717.152,00
JUMLAH	1.469.170.593,00	(1.045.901.029,00)	423.269.564,00

Penjelasan transaksi koreksi tambah saldo awal adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama senilai Rp805.365.000,00 merupakan hasil penilaian BMN Oleh KPKNL nomor SR-37/MKN.07/KNL.04/2017 tanggal 24 Juli 2017, berupa tiga unit elevator/lift Rp776.556.000,00, satu unit Micro Bus Rp28.809.000,00, dan satu unit Mini Bus senilai Rp183.545.000;
2. PPOMN senilai Rp107.512.062,00 merupakan pencatatan jet pump senilai Rp48.730.000,00 sebagai hasil penilaian kembali BMN dari bangunan sumur dan hasil koreksi pemecahan aset gabungan berupa alat laboratorium dari Direktorat PPPML-Kementerian Kesehatan senilai Rp58.782.062,00;
3. BBPOM Semarang senilai Rp60.250.000,00 merupakan koreksi temuan BPK atas pencatatan meubelair dan alat lab yang belum pernah tercatat sebelumnya;
4. BBPOM Yogyakarta senilai Rp252.417.500.000,00 terdiri dari :

No	Nama Barang	Unit	Harga Satuan	Nilai
1	Micro Pipettes	5	5.831.100,00	29.155.500,00
2	Hydrant	1	223.262.000,00	223.262.000,00
	TOTAL	6		252.417.500,00

5. BBPOM Pontianak senilai Rp30.690.000,00 merupakan penambahan saldo awal berupa tabung gas sebelas unit berdasarkan hasil audit tim Inspektorat BPOM, untuk tabung gas kosong diinput sebagai aset tetap;
6. BBPOM Jayapura senilai Rp29.391.031,00 merupakan pencatatan Alat Laboratorium HPLC yang awalnya dicatat gabung dengan komputer unit dan printernya, namun dipisah setelah ada rekomendasi perbaikan audit dari BPK.

B. Koreksi Reklasifikasi Masuk sebesar Rp11.069.973.078,00 yaitu sebagai berikut:

Tabel 126
Rincian Koreksi Reklasifikasi Masuk

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tanah	Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan gedung & bangunan	Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Hasil Kajian/ Penelitian	Jumlah
Sekretariat Utama				258.635.000,00	(257.135.000,00)	7.769.420,00		9.269.420,00
Deputi 1						291.585.850,00		291.585.850,00
Deputi 3						1.193.383.000,00	160.500.000,00	1.353.883.000,00
PPOM						230.776.600,00	3.171.613.385,00	3.402.389.985,00
BBPOM DKI Jakarta				1.164.442.417,00				1.164.442.417,00
BBPOM Yogyakarta				65.982.388,00				65.982.388,00
BBPOM Lampung				170.560.013,00	(158.377.155,00)			12.182.858,00
BBPOM Manado				29.975.000,00	(29.975.000,00)			0,00
BPOM Palu				146.300.000,00	(146.300.000,00)			0,00
BBPOM Denpasar				19.600.000,00	(19.600.000,00)			0,00
BBPOM Mataram	978.070.000,00	721.185.000,00	(213.077.386,00)					1.486.177.614,00
BBPOM Jayapura		2.026.428.000,00	(313.613.657,00)					1.712.814.343,00
BPOM Serang				176.275.000,00	(149.297.500,00)			26.977.500,00
BPOM Manokwari				1.847.150.000,00	(621.525.000,00)			1.225.625.000,00
BBPOM Mamuju				577.414.500,00	(278.770.607,00)			298.643.893,00
Jumlah	978.070.000,00	2.747.613.000,00	(526.691.243,00)	4.476.334.328,00	(1.660.990.262,00)	1.723.513.970,00	3.332.113.385,00	11.069.973.078,00

Penjelasan transaksi Reklasifikasi Masuk pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Reklasifikasi Masuk Tanah senilai Rp978.070.000,00 terdapat pada satker BBPOM Mataram merupakan proses

- pembagian tanah menjadi dua bagian dengan luasan sebelumnya 553m² menjadi 521m² dan 32m² dengan tidak merubah nilai aset sebelumnya;
2. Reklasifikasi masuk Gedung dan Bangunan senilai Rp2.747.613.000,00 terdapat pada Satker:
 - a. BBPOM Mataram senilai Rp721.185.000,00 merupakan perubahan status rumah negara golongan III menjadi rumah negara golongan I tipe B permanen berdasarkan SK nomor HK.04.03.107.05.17.1244 tanggal 30 April 2017;
 - b. BBPOM Jayapura senilai Rp2.026.428.000,00 merupakan koreksi terhadap kesalahan pencatatan kode gedung dan bangunan yang seharusnya menambah nilai gedung namun dicatat dengan NUP tersendiri berdasarkan nomor dasar koreksi PR.05.02.110.02.17.0522 tanggal 14 Februari 2017.
 3. Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin senilai Rp4.476.334.328,00 terdapat pada Satuan Kerja:
 - a. Sekretariat Utama senilai Rp258.635.000,00 dengan rincian senilai Rp107.500.000,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi dari ATB berupa sistem antrian ke mesin antrian sesuai nomor dasar koreksi B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017 dan perubahan kodefikasi tandon air dari bangunan bak/penampung sebagai hasil revaluasi BMN sesuai nomor dasar koreksi LHIP-0122/WKN.07/KNL.04/2017 tanggal 7 November 2017 dan perubahan pencatatan dua unit Mini Bus dari Ekstrakomptabel menjadi Intrakomptabel senilai Rp151.135.000 (terkait temuan BPK);
 - b. BBPOM Jakarta senilai Rp1.164.442.417,00 dengan rincian senilai Rp146.300.000,00 berupa satu unit Video Conference berdasarkan surat dari Kepala PIOM perihal koreksi harga perangkat Vicon No.PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 22 Desember 2017

dan koreksi terhadap pencatatan aset gabungan senilai Rp1.018.142.147,00 berupa alat laboratorium sesuai dasar koreksi No. PR.07.03.74.12.17.11411 tanggal 30 Desember 2017

- c. Yogyakarta senilai Rp85.982.398,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Lemari Kayu	7	26.871.105,00
2	Rak Kayu	13	19.960.002,00
3	Kotak Surat	1	694.000,00
4	Meja Kerja Kayu	4	17.604.875,00
5	Bangku Panjang Kayu	1	7.760.000,00
6	Meja Resepsionis	1	11.790.945,00
7	Bingkai Foto	1	1.301.471,00
	TOTAL	28	85.982.398,00

- d. BBPOM Lampung senilai Rp170.560.013,00 merupakan koreksi klasifikasi dari mobil taktis menjadi mobil unit kesehatan masyarakat;
- e. BBPOM Manado senilai Rp29.975.000,00 merupakan hasil revaluasi BMN sesuai dengan BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian nomor BAR-IP-043/WKN.16.KNL.01/2017 tanggal 29 November 2017;
- f. BPOM Palu senilai Rp146.300.000,00 berupa satu unit Video Conference berdasarkan surat dari Kepala PIOM perihal koreksi harga perangkat Vicon no.PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 22 Desember 2017;
- g. BBPOM Denpasar senilai Rp19.600.000,00 merupakan perubahan kodefikasi dari bangunan sumur menjadi pompa sebagai hasil dari Penilaian Kembali BMN;
- h. BPOM Serang senilai Rp176.275.000,00 berupa:
- Satu buah UPS yang di koreksi menggunakan menu koreksi perubahan nilai/kuantitas karena jumlah unit tidak sesuai dengan fisik dan di input kembali melalui menu reklasifikasi masuk menjadi 2 buah UPS sesuai BAST nomor PR.01.02.91.10.16.4915;
- i. BPOM Manokwari senilai Rp1.847.150.000,00 karena adanya koreksi kodefikasi berupa :

- Satu unit mobil workshop senilai Rp449.000.000,00
 - Lima unit kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya senilai Rp1.398.150.000,00
- j. Mamuju senilai Rp577.414.500,00 karena adanya koreksi yaitu NUP yang sama untuk barang yang berbeda berupa mini bus.
4. Reklasifikasi Masuk Aset Tetap Lainnya senilai Rp1.723.513.870,00 terdapat pada Satuan Kerja:

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Sekretariat Utama	7.768.420,00	0,00	7.768.420,00
2	DEPUTI I	291.585.850,00	0,00	291.585.850,00
3	DEPUTI III	1.193.383.000,00	0,00	1.193.383.000,00
4	PIOM	230.776.600,00	0,00	230.776.600,00
TOTAL		1.723.513.870,00	0,00	1.723.513.870,00

Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sekretariat Utama senilai Rp7.768.420,00 merupakan reklasifikasi masuk berupa Monografi;
 - b. Deputi 1 senilai Rp291.585.850,00 merupakan reklasifikasi masuk berupa sebelas buah Monografi senilai Rp117.400.850,00 dan sebelas buah video senilai Rp174.185.000,00;
 - c. Deputi 3 senilai Rp1.193.383.000,00 merupakan reklasifikasi masuk berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.05.17.0891 tanggal 12 Mei 2017 dengan rincian sebagai berikut :
 - 12 unit Monografi senilai Rp89.996.000,00;
 - Satu unit Laporan senilai Rp34.665.000,00;
 - Sembilan unit Video senilai Rp849.612.000,00
 - d. PIOM senilai Rp230.776.600,00 merupakan reklasifikasi masuk tiga buah Video dikarenakan perubahan kodefikasi aset dari Software Komputer ke Video.
5. Reklasifikasi Masuk Hasil Kajian/Penelitian senilai Rp3.332.113.385,00 terdapat pada satuan kerja:

No	Nama Satker	Hasil Kajian/ Penelitian	Jumlah
3	DEPUTI III	160.500.000,00	160.500.000,00
4	PIOM	3.171.613.385,00	3.171.613.385,00
TOTAL		3.332.113.385,00	3.332.113.385,00

Dengan Penjelasan sebagai berikut:

- a. Deputi III merupakan reklasifikasi masuk ATB lainnya berupa Hasil Kajian/ Penelitian senilai Rp160.500.000,00 dengan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.05.17.0981 tanggal 12 Mei 2017;
 - b. PIOM merupakan reklasifikasi masuk senilai Rp3.171.613.385,00 berupa Hasil Kajian/ Penelitian dikarenakan perubahan kodefikasi aset dari *software computer* menjadi kajian/ penelitian
- C. Barang Berlebih Hasil Inventarisasi sebesar Rp5.263.838.000 yaitu terdiri dari:

Tabel 127
Tabel barang Berlebih Hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

Satker	Gedung & Bangunan
Settama	117.901.000,00
PPOMN	107.467.000,00
BBPOM Yogyakarta	10.205.000,00
BBPOM Surabaya	60.233.000,00
BBPOM Pontianak	226.907.000,00
BBPOM Palangkaraya	180.000.000,00
BBPOM Banjarmasin	594.899.000,00
BBPOM Kendari	1.145.748.000,00
BBPOM Bengkulu	2.425.926.000,00
BBPOM Gorontalo	358.126.000,00
BBPOM Manokwari	36.426.000,00
Jumlah	5.263.838.000,00

- D. Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi sebesar Rp5.373.279.451,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 128
Tabel Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

Satker	Tanah	Gedung & Bangunan	Akumulasi Penyusutan	Irigasi	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
Settama		257.706.000,00	(35.877.731,00)	287.423.000,00	(287.423.000,00)	221.828.269,00
BBPOM Banjarmasin	2.500.000.000,00	1.106.342.000,00				3.606.342.000,00
BBPOM Palu		1.169.669.515,00				1.169.669.515,00
BBPOM Kupang	218.905.000,00	184.034.000,00	(27.499.333,00)			375.439.667,00
Jumlah	2.718.905.000,00	2.717.751.515,00	(63.377.064,00)	287.423.000,00	(287.423.000,00)	5.373.279.451,00

Penjelasan transaksi Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi Tanah sebesar Rp2.718.905.000,00 terdapat pada satuan kerja:
 - a. BBPOM Banjarmasin, Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi senilai Rp2.500.000.000,00 merupakan hasil penilaian kembali dari KPKNL dengan nomor BAR-36/WKN.12/KNL.03/REVAL 2017 tanggal 23 Oktober 2017;
 - b. Pada Satker BPOM Kupang, Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi senilai Rp218.905.000,00 merupakan hasil penilaian kembali dari KPKNL dengan nomor surat LHIP-017/WKN.14/KNL.05/2017 tanggal 04 Oktober 2017.
2. Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.717.751.515,00 terdapat pada satuan kerja:

No	Nama Satker	Nilai	Jenis Aset
1	SETTAMA BADAN POM	257.706.000,00	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen
2	Balai Besar POM Banjarm	1.106.342.000,00	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen
3	Balai POM Palu	1.169.669.515,00	Bangunan Gudang Tertutup Permanen dan Bangunan Gedung Pertemuan Permanen
4	Balai POM Kupang	184.034.000,00	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen dan Pagar Semi Permanen
TOTAL		2.717.751.515,00	

3. Reklasifikasi Masuk hasil inventarisasi aset irigasi senilai Rp287.423.000,00 terdapat pada satker Sekretariat Utama berupa Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum sesuai Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian nomor: LHIP-0122/WKN.07/KN.04/2017 tanggal 19 September 2017

- E. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar Rp(2.235.882.796,00) yaitu terdiri dari:

Tabel 129
Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Hasil Kajian/Penelitian	Jumlah
Sekretariat Utama	(658.112.914,00)	647.305.721,00	(141.950.000,00)	71.230.005,00		(81.527.188,00)
Deputi 1			(1.578.390,00)			(1.578.390,00)
PPOMN			649.420.243,00	(704.528.427,00)		(55.108.184,00)
PROM	(3.141.700,00)	251.336,00				
PIOM			648.265.778,00		(3.750.000,00)	644.515.778,00
BBPOM Jakarta	25.278.000,00	(2.275.020,00)	27.844.080,00	1.414.286,00		52.261.346,00
BBPOM Semarang	(99.070.477,00)	990.705,00				(98.079.772,00)
BBPOM Yogyakarta	387.601.171,00	(52.693.301,00)				334.907.870,00
BBPOM Medan	193.773.977,00	(31.858.865,00)				161.915.112,00
BBPOM Pekanbaru	(60.147.522,00)	13.604.918,00				(46.542.604,00)
BBPOM Palembang			(1.611.396,00)			(1.611.396,00)
BBPOM Samarinda	1.543.097.879,00	(138.878.809,00)				1.404.219.070,00
BBPOM Makassar	(741.395,00)	128.508,00				(612.887,00)
BPOM Kendari	(488.340,00)					(488.340,00)
BBPOM Jayapura			(29.391.031,00)	1.836.939,00		(27.554.092,00)
BBPOM Serang			(50.205.041,00)	4.261.878,00		(45.943.163,00)
JUMLAH	1.328.048.679,00	436.575.193,00	1.100.794.243,00	(625.785.319,00)	(3.750.000,00)	2.235.882.796,00

Dilakukan koreksi melalui transaksi Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas karena adanya pengembalian belanja modal Gedung dan Bangunan dan Peralatan tahun 2017 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp1.328.048.679,00 terdapat pada Satuan Kerja:
 - a. BBPOM Jakarta senilai Rp25.278.000,00 merupakan koreksi nilai atas pencatatan renovasi atap gedung bangunan;
 - b. BBPOM Yogyakarta senilai Rp387.601.171,00 merupakan koreksi pencatatan nilai aset bangunan gedung kantor permanen dan bangunan gedung laboratorium permanen;
 - c. BBPOM Medan senilai Rp193.773.977,00 merupakan koreksi pencatatan nilai bangunan gedung instalasi lainnya senilai Rp181.111,00 dan bangunan gedung kantor permanen senilai Rp193.592.866,00;
 - d. BBPOM Samarinda senilai Rp1.543.097.879,00

- merupakan kapitalisasi dari jaringan transmisi tegangan 100 s/d 300 KVA berdasarkan nomor dasar koreksi B-PR.02.05.100.04.17.0701 tanggal 7 April 2017;
- e. Sekretariat Utama senilai Rp(658.112.914,00) merupakan koreksi nilai atas pencatatan bangunan gedung kantor permanen;
 - f. PROM senilai Rp3.141.700,00 merupakan pengurangan nilai pagar lainnya
 - g. BBPOM Semarang senilai Rp(99.070.477,00) merupakan pengembalian belanja atas kekurangan volume bangunan;
 - h. BBPOM Pekanbaru senilai Rp(60.147.522,00) merupakan pengembalian belanja atas kekurangan volume bangunan dan koreksi atas temuan BPK;
 - i. BBPOM Makassar senilai Rp(741.395,00) merupakan koreksi pencatatan atas pengembalian belanja;
 - j. BPOM Kendari senilai Rp(488.340,00) merupakan koreksi pencatatan atas pengembalian belanja.
2. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas aset tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp1.100.794.243,00 terdapat pada Satuan Kerja:
- a. Sekretariat Utama senilai:
 - Rp34.050.000,00, koreksi pencatatan nilai/kuantitas terkait merupakan pengembangan atas Peralatan dan Mesin namun dicatat sendiri sebagai ATB sesuai nomor dasar koreksi B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017;
 - Sekretariat Utama senilai Rp(176.000.000,00) merupakan transaksi koreksi elevator/lift senilai Rp(175.450.000,00) karena pengembangan elevator/lift yang dicatat pada Gedung B seharusnya merupakan pengembangan elevator/lift pada Gedung E dan transaksi koreksi pengembalian belanja AC split senilai Rp(550.000,00);
 - b. PPOMN senilai
 - Rp708.202.305,00, Koreksi pencatatan nilai/kuantitas

- pencatatan 3 unit detector (eks Kemkes) yang seharusnya merupakan bagian dari HPLC;
- PPOMN senilai Rp(58.782.062,00) merupakan merupakan transaksi koreksi Ion Chromatography dan Spectrophotometer karena pemecahan asset gabungan;
- c. PIOM senilai Rp648.265.778,00 merupakan pengembangan atas server namun dicatat dengan NUP sendiri;
 - d. Deputi 1 senilai Rp1.578.390,00 merupakan transaksi koreksi laptop karena kelebihan pembayaran sesuai nomor bukti pengembalian Nomor 1B978562TSCK6FT6 tanggal 2 November 2017;
 - e. BBPOM DKI Jakarta senilai Rp27.844.080,00 merupakan koreksi harga kapitalisasi terhadap PC dan Printer sesuai surat nomor PR.07.03.74.12.17.11412 tanggal 30 Desember 2017;
 - f. BBPOM Palembang senilai Rp1.611.396,00 merupakan transaksi koreksi kendaraan bermotor khusus lainnya karena kelebihan pembayaran;
 - g. BBPOM Jayapura senilai Rp29.391.031,00 merupakan transaksi koreksi Ion Chromatography dan Spectrophotometer karena pemecahan asset gabungan;
 - h. BBPOM Serang senilai Rp50.205.041,00 merupakan transaksi atas pencatatan 1 buah UPS yang di koreksi menggunakan menu koreksi perubahan nilai/kuantitas karena jumlah unit tidak sesuai dengan fisik dan di input kembali melalui menu reklasifikasi masuk menjadi 2 buah UPS sesuai BAST nomor PR.01.02.91.10.16.4915.
3. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Hasil Kajian/Penelitian senilai Rp(3.750.000,00) terdapat pada Satuan Kerja PIOM merupakan pengembalian belanja kegiatan Manajemen Data dan Informasi.

- F. Koreksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan) senilai Rp45.599.215,00 yaitu sebagai berikut:

Tabel 130

Rincian Koreksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan)
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	Jumlah
BBPOM Jakarta	45.599.215,00	45.599.215,00
Jumlah	45.599.215,00	45.599.215,00

- G. Koreksi Reklasifikasi Keluar senilai Rp(6.208.555.891,00) yaitu sebagai berikut:

Tabel 131

Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tanah	Gedung dan Bangunan	Ak. Penyusutan Gedung dan Bangunan	Peralatan dan Mesin	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	Irigasi	Akumulasi Penyusutan Irigasi	JUMLAH
Sekretariat Utama						(7.500.000,00)	2.174.985,00	(5.325.015,00)
BBPOM Jakarta				(1.164.442.417,00)	146.300.000,00			(1.018.142.417,00)
BBPOM Lampung				(170.560.013,00)	170.560.013,00			0,00
BBPOM Manado						(29.975.000,00)	9.991.668,00	(19.983.332,00)
BPOM Palu				(146.300.000,00)	146.300.000,00			0,00
BBPOM Denpasar						(19.600.000,00)	3.724.000,00	(15.876.000,00)
BBPOM Mataram	(978.070.000,00)	(721.185.000,00)	88.973.605,00					(1.610.281.395,00)
BBPOM Jayapura		(2.026.428.000,00)	576.834.890,00					(1.449.593.110,00)
BPOM Serang				(146.300.000,00)	146.300.000,00			0,00
BPOM Menekwari				(1.847.150.000,00)	56.439.271,00			(1.790.710.729,00)
BPOM Menuju				(577.414.500,00)	278.770.607,00			(298.643.893,00)
JUMLAH	(978.070.000,00)	(2.747.613.000,00)	665.808.495,00	(4.052.166.930,00)	944.669.891,00	(57.075.000,00)	15.890.653,00	(6.208.555.891,00)

Penjelasan transaksi Reklasifikasi Keluar pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

- Reklasifikasi Keluar Tanah senilai Rp(978.070.000,00) terdapat pada satker BBPOM Mataram merupakan proses pembagian tanah menjadi 2 (dua) bagian dengan luas sebelumnya 553m² menjadi 521m² dan 32m² dengan tidak merubah nilai aset sebelumnya;
- Reklasifikasi Keluar Gedung dan Bangunan senilai Rp(2.747.613.000,00) terdapat pada satuan kerja:
 - BBPOM Mataram senilai Rp(721.185.000,00) merupakan perubahan kodefikasi atas pencatatan rumah negara;
 - BBPOM Jayapura senilai Rp(2.026.428.000,00) merupakan perubahan kodefikasi atas pencatatan rumah negara.

3. Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin senilai Rp(3.034.024.513,00) terdapat pada satuan kerja:
 - a. BBPOM DKI Jakarta senilai Rp1.164.442.417,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi Video Conference menjadi End Point Vicon dan Monitor Rp146.300.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 22 Desember 2017 dan koreksi terhadap pencatatan aset gabungan senilai Rp1.018.142.147,00 berupa alat laboratorium sesuai dasar koreksi No. PR.07.03.74.12.17.11411 tanggal 30 Desember 2017 ;
 - b. BBPOM Lampung senilai Rp170.560.013,00 merupakan koreksi klasifikasi dari mobil taktis menjadi mobil unit kesehatan masyarakat;;
 - c. BBPOM Palu senilai Rp146.300.000,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi Video Conference menjadi End Point Vicon dan Monitor sesuai nomor dasar koreksi PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 21 November 2017;
 - d. BBPOM Serang senilai Rp146.300.000,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi Video Conference menjadi End Point Vicon dan Monitor sesuai nomor dasar koreksi PR.07.03.74.12.17.5827 tanggal 21 November 2017;
 - e. BPOM Manokwari senilai Rp1.847.150.000,00 merupakan transaksi perubahan kodefikasi Mobil Workshop senilai Rp449.000.000,00 dan 5 unit kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya senilai Rp1.398.150.000,00 menjadi 1 unit sedan Rp290.450.000,00, 4 unit minibus senilai Rp1.007.700.000,00 dan 1 unit mobil unit kesehatan masyarakat senilai Rp449.000.000,00;
 - f. BPOM Mamuju senilai Rp577.414.500,00 merupakan transaksi perubahan mini bus dari NUP 1 yang terdiri dari 2 unit menjadi mini bus NUP 3 dan 4.

4. Reklasifikasi Keluar Irigrasi senilai Rp(57.075.000,00) terdapat pada satuan kerja:

- a. BBPOM Manado senilai Rp29.975.000,00 merupakan hasil revaluasi BMN sesuai dengan BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian nomor BAR-IP-043/WKN.16.KNL.01/2017 tanggal 29 November 2017;
- b. Denpasar senilai Rp19.600.000,00 merupakan perubahan kodefikasi dari bangunan sumur menjadi pompa sebagai hasil dari Penilaian Kembali BMN.

H. Koreksi Pencatatan

Koreksi Pencatatan Senilai Rp(11.124.760.046,00) terdapat pada Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 132
Rincian Koreksi Pencatatan Satuan Kerja
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Gedung dan Bangunan	Ak. Penyusutan Gedung dan Bangunan	Peralatan dan Meubel	Ak. Penyusutan Peralatan dan Meubel	Irigrasi	Ak. Penyusutan Irigrasi	Jalan & Jembatan	Ak. Penyusutan Jalan & Jembatan	Jembatan	Ak. Penyusutan Jembatan	Aset Tetap Lainnya	Tanah	JUMLAH
Sekretaria	(5.641.838.000,00)	1.530.077.449,00	(807.105.019,00)	807.105.019,00									(4.103.760.530,00)
BPOM			(706.202.305,00)	68.525.280,00	(48.730.000,00)	8.771.400,00							(668.605.915,00)
PCM			(640.265.770,00)										(640.265.770,00)
BPOM Jakarta	(25.270.000,00)	505.560,00	(27.844.000,00)										(53.618.520,00)
BPOM Semarang			(1.973.400,00)	1.973.400,00									0,00
BBPOM Yogyakarta	(731.350.000,00)	100.865.910,00					(1.000.000,00)	1.000.000,00					(630.484.090,00)
BPOM Negeri	(193.582.666,00)	11.615.570,00											(181.967.096,00)
BBPOM Sangreman	(4.219.535.193,00)	1.891.607.590,00											(2.327.927.603,00)
BBPOM Samarinda	(22.698.000,00)	4.509.600,00						(1.540.097.879,00)	19.288.723,00				(1.541.897.556,00)
BPOM Manado	(360.000.250,00)	97.272.999,00											(262.727.251,00)
BBPOM Palu	(195.910.000,00)	25.509.200,00					(22.410.000,00)	(3.446.000,00)					(192.850.800,00)
BBPOM Kendari	(360.263.700,00)	33.125.002,00			(33.700.000,00)	4.978.600,00							(355.860.098,00)
BBPOM Bengkulu	(120.240.000,00)	10.509.200,00											(109.730.800,00)
BBPOM Makassar	(29.000.000,00)												(29.000.000,00)
JUMLAH	(11.927.922.104,00)	3.711.668.007,00	(2.193.391.579,00)	897.603.700,00	(82.430.000,00)	(13.700.000,00)	(23.410.000,00)	14.446.000,00	(1.540.097.879,00)	19.288.723,00	0,00	(11.266.000,00)	(11.124.760.046,00)

Penjelasan transaksi Koreksi Pencatatan pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Koreksi Pencatatan Gedung dan Bangunan senilai Rp(11.927.922.104,00) terdapat pada satker:

- a. Sekretariat Utama senilai Rp5.641.838,00 merupakan

- tindak lanjut hasil pelaksanaan Revaluasi BMN;
- b. BBPOM Jakarta senilai Rp25.278.000,00 merupakan kesalahan pencatatan renovasi gedung dan bangunan berupa kanopi dan telah di kapitalisasi;
 - c. BBPOM Yogyakarta senilai Rp731.358.099,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi BMN berupa koreksi pencatatan pagar permanen yang di kapitalisasi ke gedung kantor permanen dan gedung laboratorium permanen;
 - d. BBPOM Medan senilai Rp193.592.866,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi BMN berupa koreksi pencatatan taman permanen yang dikapitalisasi ke gedung kantor permanen;
 - e. BBPOM Banjarmasin senilai Rp4.219.633.183,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa gedung permanen dan gedung laboratorium permanen;
 - f. BBPOM Samarinda senilai Rp(22.698.000,00) merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan terbuka lainnya;
 - g. BBPOM Manado senilai Rp360.090.256,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung kantor permanen dan bangunan gedung kantor semi permanen;
 - h. BBPOM Palu senilai Rp195.910.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung kantor permanen;
 - i. BPOM Kendari senilai Rp380.283.700,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung kantor permanen, gedung garasi/pool semi permanen, bangunan gedunggarasi/pool lainnya dan bangunan tempat parkir;
 - j. BPOM Bengkulu senilai Rp128.240.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak

- ditemukan berupa bangunan gedung untuk pos jaga lainnya;
- k. BPOM Manokwari senilai Rp29.000.000,00 merupakan tindak lanjut hasil pelaksanaan revaluasi barang tidak ditemukan berupa bangunan gedung untuk pos jaga lainnya;
2. Koreksi Pencatatan Peralatan dan Mesin senilai (Rp2.193.390.576,00) terdapat pada satker:
- Sekretariat Utama senilai Rp807.105.013,00 merupakan koreksi pencatatan terhadap 5 unit minibus yang telah dilakukan transfer antar Satker namun belum dikeluarkan dari pelaporan;
 - PPOMN senilai Rp708.202.305,00 merupakan kesalahan pencatatan 3 unit detector (eks Kemkes) yang seharusnya merupakan bagian dari HPLC;
 - PIOM senilai Rp648.265.778,00 merupakan pengembangan atas server namun dicatat dengan NUP sendiri;
 - BBPOM DKI Jakarta senilai Rp27.844.080,00 merupakan koreksi harga kapitalisasi terhadap PC dan Printer sesuai surat nomor PR.07.03.74.12.17.11412 tanggal 30 Desember 2017;
 - BBPOM Semarang senilai Rp1.973.400,00 merupakan transaksi koreksi karena kesalahan pencatatan 3 buah buret yang merupakan glassware;
3. Koreksi Pencatatan Irigasi senilai Rp(82.430.000,00) terdapat pada satker:
- PPOMN senilai Rp48.730.000,00 merupakan koreksi pencatatan tindak lanjut hasil pelaksanaan Inventarisasi dan Penilaian;
 - BPOM Kendari senilai Rp33.700.000,00 merupakan koreksi pencatatan hasil revaluasi BMN berupa aset jalan yang tidak ditemukan.
4. Koreksi Pencatatan Jalan dan Jembatan senilai Rp(23.410.000,00) terdapat pada Satker :

- a. BBPOM Yogyakarta senilai Rp1.000.000,00 merupakan koreksi pencatatan hasil revaluasi BMN berupa aset jalan yang tidak ditemukan;
 - b. BPOM Palu senilai Rp22.410.000,00 merupakan koreksi pencatatan hasil revaluasi BMN berupa aset jalan yang tidak ditemukan.
5. Koreksi Pencatatan Jaringan senilai Rp1.543.097.879,00 terdapat pada Satker BBPOM Samarinda karena adanya reklas keluar dari jaringan listrik pembawa kapasitas 100 s.d 300 KV_a menjadi Gedung dan Bangunan;
 6. Koreksi Pencatatan senilai Rp11.266.000,00 terdapat pada satker BPOM Palu merupakan tindak lanjut dari Laporan Hasil Inventarisasi dan Penertiban BMN pada BA-06 (Barang yang tidak ditemukan) berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II (Tanah Rumah Dinas Mambooro) dimana tanah tersebut telah dilakukan proses tukar menukar dengan satker Poltekkes Palu sesuai BAST nomor PL.00.03.14
- I. Koreksi Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi sebesar Rp(5.112.925.630,00)

Tabel 133
Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar hasil Inventarisasi
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tanah	Gedung dan Bangunan	Ak.Penyusutan Gedung dan Bangunan	Jalan & Jembatan	Ak Penyusutan Jalan & Jembatan	JUMLAH
Seettama		(545.129.000,00)	326.920.706,00			(218.208.294,00)
BBPOM Banjarmasin	(2.500.000.000,00)	(1.106.342.000,00)	132.826.804,00			(3.473.515.196,00)
BBPOM Palu		(1.169.669.515,00)	125.026.884,00			(1.044.642.631,00)
BBPOM Kupang	(218.905.000,00)	(184.034.000,00)	27.214.721,00	(5.568.200,00)	4.732.970,00	(376.559.509,00)
JUMLAH	(2.718.905.000,00)	(3.005.174.515,00)	611.989.115,00	(5.568.200,00)	4.732.970,00	(5.112.925.630,00)

1. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi Tanah senilai Rp2.718.905.000,00 terdapat pada Satker :
 - a. Pada Satker BBPOM Banjarmasin, Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi senilai Rp2.500.000.000,00 merupakan hasil penilaian kembali dari KPKNL dengan nomor BAR-36/WKN.12/KNL.03/REVAL 2017 tanggal 23 Oktober 2017;

- b. Pada Satker BPOM Kupang, Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi senilai Rp218.905.000,00 berupa Tanah Bangunan rumah Negara Gol. III merupakan tindak lanjut Laporan Hasil Penilaian dan Inventarisasi nomor: LHIP-017/WKN.14/KNL.05/2017 tanggal 4 Oktober 2017 karena kesalahan kodefikasi.
2. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi Gedung dan Bangunan senilai Rp(3.005.174.515,00) merupakan tindak lanjut atas hasil Revaluasi BMN akibat kesalahan kodefikasi BMN;
3. Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi Jalan dan Jembatan senilai Rp(5.568.200) terdapat pada BPOM Kupang merupakan perubahan kodefikasi dari Jalan Nasional Lainnya menjadi Pagar sebagai Hasil Tindak Lanjut Penilaian Kembali BMN sesuai Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali nomor LHIP-017/WKN.14/KNL.05/2017 tanggal 4 Oktober 2017;
- J. Koreksi Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan)

Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan) senilai Rp(62.605.100,00) merupakan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan. Rincian Satker yang melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang dihentikan) adalah sebagai berikut:

Tabel 134
Rincian Satker yang Melakukan
Usulan Barang Rusak Berat
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Nilai (Rp)
BBPOM Samarinda	(62.605.100,00)
Jumlah	(62.605.100,00)

Aset dari Penggunaan senilai Rp62.605.100,00 yang terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Samarinda merupakan penghentian dari pemakaian berupa monografi senilai Rp43.435.800,00 dan bahan kartografi lainnya senilai Rp19.169.300,00.

K. Koreksi Nilai KDP

Tabel 135
Rincian Satker yang Melakukan Koreksi Nilai KDP
(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Nilai (Rp)
BBPOM Samarinda	(1.531.000,00)
BBPOM Banjarmasin	(974.489,00)
BBPOM Samarinda	(4.302.150,00)
BBPOM Serang	(2.384.500,00)
Jumlah	(9.192.139,00)

L. Koreksi Jurnal Umum

Rincian Koreksi Jurnal Umum per Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 136
Rincian Koreksi Jurnal Umum

(Dalam Rupiah)

Satker	Peralatan Mesin Belum di Register	Asset Lainnya Belum di Register	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	Gedung dan Bangunan Belum di Register	Jumlah
Deputi 1	1.578.390,00				1.578.390,00
PIOM		3.750.000,00			3.750.000,00
BBPOM Semarang	1.021.000,00			510.000,00	1.531.000,00
BBPOM Palembang	1.611.396,00				1.611.396,00
BBPOM Banjarmasin	974.489,00				974.489,00
BBPOM Samarinda	4.302.150,00				4.302.150,00
BBPOM Makasar	445.500.000,00			741.395,00	446.241.395,00
BBPOM Kendari				488.340,00	488.340,00
BBPOM Serang	2.384.500,00		20.230.041,00		22.614.541,00
Jumlah	457.371.925,00	3.750.000,00	20.230.041,00	1.739.735,00	483.091.701,00

Penjelasan transaksi Koreksi melalui jurnal umum pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Umum Peralatan Mesin Belum di Register senilai Rp457.371.925,00 terdapat pada Satker :
 - a. Deputi 1 senilai Rp1.578.390,00 merupakan transaksi koreksi laptop karena kelebihan pembayaran sesuai nomor bukti pengembalian Nomor 1B978562TSCK6FT6 tanggal 2 November 2017;
 - b. BBPOM Lampung senilai Rp1.021.000,00 merupakan transaksi pengembalian peralatan dan mesin perjalanan

- dinas;
- c. BBPOM Palembang senilai Rp1.611.396,00 merupakan transaksi pengembalian belanja modal peralatan dan mesin perjalanan dinas;
 - d. BBPOM Banjarmasin senilai Rp974.489,00 merupakan transaksi pengembalian penyedia;
 - e. BBPOM Samarinda senilai Rp4.302.150,00 merupakan transaksi Pengembalian kelebihan belanja perjalanan dinas dalam rangka belanja modal peralatan dan mesin;
 - f. BBPOM Makasar senilai Rp445.500.000,00 merupakan transaksi jurnal uang muka penunjang dan assecories alat laboratorium;
 - g. BBPOM Serang senilai Rp2.384.500,00 merupakan transaksi:
 - pengembalian honor tim pengadaan alat lab paket 2 senilai Rp1.301.500,00;
 - Pengembalian honor tim pengadaan penambahan nilai alat lab senilai Rp1.083.000,00;
2. Koreksi Jurnal Umum Aset Lainnya yang Belum Diregister senilai Rp3.750.000,00 terdapat pada satuan kerja PIOM yang merupakan transaksi Pengembalian belanja MDI;
 3. Koreksi Jurnal Umum Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL senilai Rp20.230.041,00 pada satuan kerja BBPOM Serang yang merupakan transaksi Pengembalian pengadaan meubel alat lab (selisih ukuran);
 4. Jurnal Umum Gedung dan Bangunan Belum di Register senilai Rp(1.739.735,00) terdapat pada Satker :
 - a. BBPOM Semarang senilai Rp510.000,00 merupakan transaksi dari pengembalian uang belanja;
 - b. BBPOM Makassar senilai Rp741.395,00 merupakan koreksi pencatatan atas pengembalian belanja perlengkapan senilai Rp741.395,00;
 - c. BBPOM Kendari senilai Rp488.340,00 merupakan transaksi koreksi nilai gedung dan bangunan (pos

satpam).

Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp(6.546.719.197,00) adalah sebagai berikut:

Tabel 137

Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi

(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Reklasifikasi Masuk	2.635.513.872,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	2.350.880.227,00
Reklasifikasi Keluar	(8.524.831.603,00)
Koreksi Pencatatan	(5.362.872.263,00)
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	2.354.590.570,00
JUMLAH	(6.546.719.197,00)

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Reklasifikasi Masuk sebesar Rp2.635.513.872,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 138

Rincian Reklasifikasi Masuk

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Software	Akumulasi Amortisasi software	JUMLAH
Deputi 1	2.822.444.201,00	(1.564.474.577,00)	1.257.969.624,00
Deputi 3	2.564.443.650,00	(1.444.400.539,00)	1.120.043.111,00
PPOMN	39.410.000,00	(4.926.250,00)	34.483.750,00
PIOM	472.226.600,00	(280.772.475,00)	191.454.125,00
BBPOM Palembang	36.072.300,00	(4.509.038,00)	31.563.262,00
JUMLAH	5.934.596.751,00	(3.299.082.879,00)	2.635.513.872,00

B. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas sebesar Rp2.350.880.227,00 yaitu terdiri dari:

Tabel 139

Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Software	Akumulasi Amortisasi software	JUMLAH
Settama	963.086.400,00	(588.551.150,00)	374.535.250,00
Deputi 1	(34.752.360,00)	37.095.225,00	2.342.865,00
Deputi 2	2.468.328.000,00	(2.468.328.000,00)	0,00
Deputi 3	1.439.537.500,00	(756.262.813,00)	683.274.687,00
PIOM	6.593.384.868,00	(5.302.657.443,00)	1.290.727.425,00
JUMLAH	11.429.584.408,00	(9.078.704.181,00)	2.350.880.227,00

Penjelasan transaksi Pencatatan Nilai/Kuantitas pada tabel diatas adalah merupakan koreksi pada Aset Tak Berwujud menjadi Peralatan dan Mesin

- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas pada Satker Sekretariat Utama senilai Rp963.086.400,00 merupakan kapitalisasi Aset Tak Berwujud yang merupakan pengembangan ATB yang telah ada namun dicatat dengan NUP tersendiri;
- Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas pada Satker Deputi 2 senilai Rp2.468.328.000 berupa 11 NUP software komputer yang merupakan pengembangan ATB yang membentuk NUP baru;
- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas pada Satker Deputi 3 senilai Rp1.4393.537.500,00 merupakan nilai diatribusi ke software komputer induk dengan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.06.17.1128 tanggal 6 Juni 2017;
- Koreksi pencatatan nilai/kuantitas pada Satker PIOM senilai Rp6.593.384.868,00 karena kapitalisasi aset berupa software komputer.

C. Koreksi Reklasifikasi Keluar sebesar Rp(8.524.831.603,00) yaitu terdiri dari

Tabel 140
Rincian Koreksi Reklasifikasi Keluar

(Dalam Rupiah)

Satker	Software	Ak. Amortisasi software	Asset Tak Berwujud Lainnya	Ak. Amortisasi Asset Tak Berwujud Lainnya	Jumlah
Settama	107.768.420,00	(106.797.368,00)			971.052,00
Deputi 1	117.400.850,00	(117.400.850,00)	2.996.629.201,00	(715.354.650,00)	2.281.274.551,00
Deputi 3	584.077.150,00	(3.750.000,00)	3.334.249.500,00		3.914.576.650,00
PPOMN			39.410.000,00		39.410.000,00
PIOM	3.402.389.985,00	(1.617.580.497,00)	472.226.600,00		2.257.036.088,00
BBPOM Palembang	36.072.300,00	(4.509.038,00)			31.563.262,00
Jumlah	4.247.708.705,00	(1.850.037.753,00)	6.842.515.301,00	(715.354.650,00)	8.524.831.603,00

Penjelasan transaksi Reklasifikasi Keluar pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Reklasifikasi keluar software senilai 4.247.708.705,00

terdapat pada Satuan kerja:

- Sekretariat Utama senilai Rp107.768.420,00 berupa ATB menjadi Monografi senilai Rp7.768.420,00 sesuai surat koreksi nomor B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017 dan menjadi mesin antrian senilai Rp100.000.000,00 sesuai surat koreksi nomor B-PR.07.01.24.04.17.2875 tanggal 28 April 2017;
 - Satker Deputi 1 berupa 11 buah software komputer senilai Rp117.400.850,00;
 - Satker Deputi 3 Berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.01.17.0158 tanggal 20 Januari 2017 senilai Rp584.077.150,00 yang menghasilkan reklasifikasi masuk software komputer;
 - Reklasifikasi keluar pada Satker PIOM senilai berupa software komputer senilai Rp3.402.389.985,00;
 - Reklasifikasi keluar pada Satker BBPOM Palembang senilai Rp36.072.300,00 berupa software aplikasi SIPPAPA yang menunjang layanan informasi bidang sertifikasi dan layanan informasi konsumen.
2. Reklasifikasi keluar Aset Tak Berwujud Lainnya senilai 6.842.515.301,00 terdapat pada Satuan kerja:
- Reklasifikasi keluar pada Satker Deputi 1 terdapat transaksi 23 buah aset tak berwujud lainnya senilai Rp2.996.629.201,00.
 - Reklasifikasi keluar pada Satker Deputi 3 senilai Rp3.334.249.500,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Berdasarkan surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.05.17.0981 tanggal 12 Mei 2017 senilai Rp3.115.139.500,00 yang menghasilkan reklasifikasi masuk software komputer senilai Rp1.980.366.500,00, Monografi senilai Rp89.996.000,00, Video senilai Rp849.612.000,00, Hasil kajian/penelitian senilai Rp160.500.000,00, Laporan senilai Rp34.665.000,00.
 - Berdasarkan surat koreksi nomor B-

PR.05.02.55.12.17.2470 tanggal 15 Desember 2017 senilai Rp219.110.000,00 yang menghasilkan reklasifikasi masuk maket makanan senilai Rp9.730.000,00, Materi visualisasi KP (Video) senilai Rp199.980.000,00 dan Viral Marketing KP (Video) senilai Rp9.400.000,00.

- Reklasifikasi keluar pada Satker PPOMN senilai Rp39.410.000,00;
- Satker PIOM Aset Tak Berwujud Lainnya senilai Rp472.226.600,00 karena perubahan kodefikasi aset dari aset tak berwujud lainnya menjadi software komputer menjadi hasil kajian/penelitian.

D. Koreksi Pencatatan sebesar Rp(5.362.872.263,00) yaitu terdiri dari:

Tabel 141
Rincian Koreksi Pencatatan
(Dalam Rupiah)

Satker	Software	Ak. Amortisasi software	Jumlah
Settama	1.069.409.400,00	(747.728.600,00)	321.680.800,00
Deputi 1	55.247.640,00	(780.955,00)	54.466.685,00
Deputi 2	2.596.031.500,00	(2.355.511.750,00)	240.519.750,00
Deputi 3	1.439.537.500,00	(998.483.438,00)	441.054.062,00
PIOM	6.593.384.868,00	(2.288.233.902,00)	4.305.150.966,00
Jumlah	11.753.610.908,00	(6.390.738.645,00)	5.362.872.263,00

Penjelasan transaksi Koreksi Pencatatan pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Koreksi pencatatan pada Satker Sekretariat Utama senilai Rp1.069.409.400,00 merupakan koreksi atas pencatatan antara lain aplikasi SAP (Crystal Dashboard), aplikasi SAP Dashboard Design yang dikapitalisasi terhadap aplikasi e-Performance.
2. Koreksi pencatatan pada Satker Deputi 1 senilai Rp55.247.640,00 berupa aplikasi Database PPUB senilai Rp6.247.640,00 dan aplikasi e-NAPZA senilai Rp49.000.000,00.
3. Koreksi pencatatan pada Satker Deputi 2 senilai

Rp2.596.031.500,00 berupa 11 buah software sesuai surat koreksi nomor HK.00.04.4.05.16.0301.

4. Koreksi pencatatan pada Satker Deputi 3 senilai Rp1.439.537.500,00 merupakan nilai yang hilang setelah diatribusi ke software komputer induk sesuai surat koreksi nomor B-PR.05.02.55.06.17.1128 tanggal 6 Juni 2017.
5. Koreksi pencatatan pada Satker PIOM senilai Rp6.593.384.868,00 berupa software komputer dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA ASET	TANGGAL	NO SURAT	KETERANGAN	NILAI
1	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	271.455.000,00
2	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	163.600.650,00
3	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	178.274.150,00
4	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Open Government	297.000.000,00
5	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Apl Penunjang LK	49.900.000,00
6	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Database Pu	40.000.000,00
7	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi E-BPOM NSW	97.900.000,00
8	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi E-BPOM NSW	212.300.000,00
9	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi E-BPOM NSW	184.387.000,00
10	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Informasi O	48.000.000,00
11	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Informasi O	89.500.000,00
12	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Informasi O	47.800.000,00
13	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SPT	198.000.000,00
14	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SPT	157.045.000,00
15	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SPT	421.795.000,00
16	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SPT	66.887.834,00
17	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SPT	195.700.000,00
18	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SPT	74.192.834,00
19	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi SPT	95.975.000,00
20	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Website Bad	193.000.000,00
21	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Website Bad	207.298.500,00
22	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Aplikasi Website Bad	194.700.000,00
23	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Dashboard Executive	147.950.000,00
24	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke E-Reg Obat Tahap II	98.500.000,00
25	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke E-Reg OT dan SM	97.020.000,00
26	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Integrasi Apl E-Reg	47.850.000,00
27	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Integrasi Apl E-Reg	47.685.000,00
28	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Integrasi Apl E-Reg	145.915.000,00
29	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Knowledge Based CC	93.445.000,00
30	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Knowledge Based CC	78.650.000,00
31	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Knowledge Based CC	58.500.000,00
32	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SIKER	38.500.000,00
33	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SIKER	73.500.000,00
34	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SIKER	99.110.000,00
35	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SpimKer	48.500.000,00
36	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SpimKer	46.750.000,00
37	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Update Apl SpimKer	47.500.000,00
38	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Updating Subsite Ref	50.000.000,00
39	Software Komputer	07/06/2017	PR.07.03.74.06.17.2469	Kapitalisasi ke Updating Subsite Ref	195.000.000,00
40	Software Komputer	08/11/2017	PR.07.05.74.11.17.5033	Kapitalisasi Aplikasi E-Payment	237.350.000,00
41	Software Komputer	08/11/2017	PR.07.05.74.11.17.5033	Kapitalisasi Aplikasi E-Reg	165.412.500,00
42	Software Komputer	29/12/2017	PR.07.03.74.12.17.5914	Kapitalisasi E-reg OT dan SM	589.050.000,00
43	Software Komputer	29/12/2017	PR.07.03.74.12.17.5919	Kapitalisasi Aplikasi Kepegawaian	702.486.400,00
TO TAL					6.593.384.868,00

E. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang Dihentikan) sebesar Rp2.354.590.570,00 adalah berupa koreksi Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan..

Tabel 142

Rincian Satker yang Melakukan Usulan Barang Rusak Berat

(Dalam Rupiah)

Satker	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	Beban Kerugian Pelepasan Aset	Akumulasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	Jumlah
Inspektorat	8.900.000,00			8.900.000,00
Deputi 1	709.531.975,00			709.531.975,00
Deputi 2			610.413.659,00	610.413.659,00
Deputi 3	360.943.866,00			360.943.866,00
PIOM	655.351.070,00			655.351.070,00
BBPOM Bandung		7.500.000,00		7.500.000,00
BBPOM Samarinda		1.950.000,00		1.950.000,00
Jumlah	1.734.726.911,00	9.450.000,00	610.413.659,00	2.354.590.570,00

*Koreksi
Lain-Lain
Rp0,00*

E.3 5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp4.571.953.175,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas Pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi
Antar
Entitas
Rp1.474.262
.518.309,00*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.474.262.518.309,00 dan Rp1.204.955.357.497,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Badan POM, antar Badan POM maupun Badan POM dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut :

Tabel 143
Rincian Transaksi Antar Entitas

(Dalam Rupiah)

Uraian		2016	2016	naik(turun) %
313111	Ditagikan ke Entitas Lain	1.564.305.389.032,00	1.317.864.757.320,00	18,70%
313121	Diterima dari Entitas Lain	(135.097.421.817,00)	(113.773.100.484,00)	18,74%
313211	Transfer Keluar	(34.194.244.653,00)	(8.758.309.347,00)	290,42%
313221	Transfer Masuk	44.725.516.097,00	8.831.199.608,00	406,45%
391131	Pengesahan Hibah Langsung	34.523.279.650,00	790.810.400,00	4265,56%
JUMLAH		1.474.262.518.309,00	1.204.955.357.497,00	22,35%

E.4 1 Diterima Dari Entitas Lain/Ditagikan Ke Entitas Lain

Diterima Dari Entitas Lain/Ditagikan Ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada Badan POM yang melibatkan Kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2017, DDEL sebesar Rp135.097.421.817,00 sedangkan DKEL sebesar Rp1.564.305.389.032,00.

E.4 2 Transfer Masuk/transfer Keluar

Transfer masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Badan POM, antar Kementerian/Lembaga dan Antar Badan POM dengan BA-BUN.

Transfer masuk dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp38.013.022.454,00 dan Rp27.481.751.010,00 terdiri dari:

Tabel 144
Rincian Transfer Masuk dan Transfer Keluar

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Transfer Masuk	Transfer Keluar	Selisih
Bahan Baku	3.346.012.112,00	2.550.499.998,00	795.512.114,00
Bahan untuk Pemeliharaan	579.000,00	579.000,00	0,00
Suku Cadang	1.533.031.521,00	429.385.435,00	1.103.646.086,00
Persediaan Lainnya	281.900,00	5.236.000,00	(4.954.100,00)
Tanah	488.003.140,00	488.003.140,00	0,00
Peralatan dan Mesin	25.896.533.450,00	16.205.228.852,00	9.691.304.598,00
Gedung dan Bangunan	9.900.722.315,00	9.268.228.790,00	632.493.525,00
Jaringan	136.323.000,00	136.323.000,00	0,00
Konstruksi Dalam pengerjaan	278.646.345,00	278.646.345,00	0,00
Aset Tetap Renovasi	0,00	632.493.525,00	(632.493.525,00)
Software	3.846.656.900,00	3.846.656.900,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.045.783.819,00)	(1.840.640.670,00)	(1.205.143.149,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.140.629.066,00)	(1.140.629.066,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(56.456.185,00)	(56.456.185,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	(150.905.895,00)	150.905.895,00
Akumulasi Amortisasi Software	(3.180.927.763,00)	(3.180.927.763,00)	0,00
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntut	10.080.004,00	10.080.004,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbe	(50.400,00)	(50.400,00)	0,00
TOTAL	38.013.022.454,00	27.481.751.010,00	10.531.271.444,00

Terdapat selisih antara Transfer Keluar dan Transfer Masuk senilai Rp10.531.271.444,00, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Bahan baku selisih senilai Rp795.512.114,00 terdiri atas:
 - a. Terdapat transfer Masuk Bahan Baku dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes ke Pusat Pengujian Obat dan Makanan nasional (PPOMN) senilai Rp801.470.014,00;
 - b. BPOM Jambi mencatat Transfer masuk Bahan baku dari Deputi 3 pada akun Suku cadang senilai Rp(5.830.000,00);
 - c. BBPOM Semarang mencatat Transfer masuk Bahan baku dari PPOMN pada akun Persediaan Lainnya senilai Rp(281.900,00);
 - d. BPOM Mamuju mendapat transfer masuk Bahan Baku dari BBPOM Makassar senilai Rp13.185.425,00, tetapi setelah diinput di Aplikasi Persediaan menjadi Rp13.339.425,00 atau selisih Rp154.000,00 dikarenakan Persediaan menggunakan metode harga Persediaan terakhir.
- Suku Cadang selisih senilai Rp1.103.646.086,00 terdiri atas:
 - a. Terdapat transfer Masuk Suku Cadang dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Kemenkes ke Pusat Pengujian Obat dan Makanan nasional (PPOMN) senilai Rp1.092.580.086,00;

- b. BPOM Jambi mencatat Transfer masuk Bahan baku dari Deputi 3 pada akun Suku cadang senilai Rp5.830.000,00;
- c. PPOMN mencatat transfer masuk Persediaan Lainnya dari Deputi 3 pada akun Suku Cadang senilai Rp5.236.000,00.
- Persediaan Lainnya selisih senilai Rp(4.954.100,00) terdiri atas :
 - a. PPOMN mencatat transfer masuk Persediaan Lainnya dari Deputi 3 pada akun Suku Cadang senilai Rp(5.236.000,00);
 - b. BBPOM Semarang mencatat Transfer masuk Bahan baku dari PPOMN pada akun Persediaan Lainnya senilai Rp281.900,00;
- PPOMN mendapat transfer masuk Peralatan dan Mesin senilai Rp9.691.304.598,00 dan Akumulasi Peralatan dan Mesin senilai Rp(1.205.143.149,00) dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes.
- Sekretariat Utama melakukan tranfer Masuk gedung dan Bangunan senilai Rp632.493.525,00, sedangkan satker PIOM dan PROM melakukan transfer keluar Aset Tetap Renovasi senilai Rp(481.587.630,00) dan Rp(150.905.895,00);
- Satker PROM melakukan Transfer keluar Akumulasi Penyusutan Aset Tetap lainnya senilai Rp(150.905.895,00), Satker Sekretariat Utama melakukan kapitaliasi Aset Tetap Renovasi ke Gedung dan Bangunan melalui transaksi Transfer Masuk senilai Rp150.905.895,00.

E.4 3 Pengesahan Hibah Langsung.

*Pengesahan
Hibah
Langsung
Rp34.523.27
9.650,00*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung Badan POM dalam bentuk kas, barang maupun jasa, sedangkan pencatatan Hibah Pendapatan Hibah dilakukan oleh BABUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp34.523.279.650,00 dan Rp790.810.400,00.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 145
Rincian Pengesahan Hibah Langsung

(Dalam Rupiah)

Satker	Jenis Hibah	Nilai
Deputi 1	Hibah Uang	890.298.000,00
PPOMN	Hibah Barang (peralatan dan Mesin/Alat laboratorium)	1.815.339.648,00
PPOMN	Hibah Jasa	30.073.786.540,00
BBPOM Pontianak	Hibah Tanah	52.068.462,00
BBPOM Samarinda	Hibah Tanah	1.110.937.000,00
BPOM Gorontalo	Hibah Tanah	580.850.000,00
JUMLAH		34.523.279.650,00

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Deputi I melakukan pengesahan Hibah langsung uang dari WHO senilai Rp890.298.000,00;
2. PPOMN melakukan pengesahan Hibah langsung terdiri atas:
 - a. Hibah barang dari *USAID* senilai Rp1.308.713.648,00;
 - b. Hibah barang dari *IICA Project for Ensuring* senilai Rp506.626.000,00;
 - c. Hibah Jasa dari *USAID* senilai Rp30.073.786.540,00.
3. BBPOM Pontianak mendapatkan Hibah Tanah Pos POM di Aruk dari Pemerintah kabupaten Sambas seluas 4.500 M² dengan nilai Hibah Rp52.068.462,00 dan telah dilakukakn Register Hibah Langsung ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat dengan Nomor S-1196/WPB.16/2017 tanggal 20 Desember 2017;
4. BBPOM Samarinda mendapatkan Hibah Tanah dengan nilai Hibah Rp1.110.937.000,00 dan telah dilakukakn Register Hibah Langsung ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat dengan Nomor memo hibah 2017046432897001 tanggal 18 September 2017;
5. BPOM Gorontalo mendapatkan Hibah Tanah dengan nilai Hibah Rp1.110.937.000,00 dengan surat Keputusan Hibah Nomor : 223/29/VII/2017 tanggal 4 Juli 2017 dan Bast Hibah Nomor: 633/HKM-ORG/PK/VII/2017.

<i>Ekuitas</i>	E.5	<i>Ekuitas Akhir</i>	
<i>Akhir</i>			Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-
<i>Rp2.064.178</i>			masing sebesar Rp2.064.178.654.652,00 dan Rp1.911.692.540.620,00.
<i>.654.652,00</i>			

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. ASET BERSEJARAH

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak menguasai Aset Bersejarah.**

2. BMN BADAN LAYANAN UMUM

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak memiliki Badan Layanan Umum.**

3. INFORMASI LAINNYA

a. Revaluasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara, telah dilakukan Revaluasi terhadap **Seluruh** objek Revaluasi dengan hasil sebagai berikut:

1. Revaluasi atas Tanah dilaksanakan pada Semester II tahun 2017 dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp776.397.373.442,00 yang terdapat pada:

No	NAMA SATKER	Tanah
1	SETTAMA BADAN POM	190.607.726.000,00
2	Balai Besar POM Jakarta	6.651.013.000,00
3	Balai Besar POM Bandung	72.241.438.000,00
4	Balai Besar POM Semarang	53.206.313.000,00
5	Balai Besar POM Yogyakarta	29.517.387.740,00
6	Balai Besar POM Surabaya	137.402.880.000,00
7	Balai Besar POM Banda Aceh	(5.173.240.000,00)
8	Balai Besar POM Medan	(826.746.550,00)
9	Balai Besar POM Padang	5.070.944.000,00
10	Balai Besar POM Pekanbaru	12.170.142.000,00
13	Balai Besar POM Lampung	38.967.153.138,00
14	Balai POM Pontianak	11.253.034.220,00
15	Balai POM Palangkaraya	18.616.843.000,00
16	Balai Besar POM Banjarmasin	25.174.691.000,00
18	Balai Besar POM Manado	1.478.004.000,00
19	Balai POM Palu	9.550.632.350,00
20	Balai Besar POM Makassar	26.572.202.000,00
21	Balai POM Kendari	6.167.195.000,00
22	Balai POM Ambon	3.150.308.900,00
23	Balai Besar POM Denpasar	81.838.500.000,00
24	Balai Besar POM Mataram	2.057.305.184,00
25	Balai POM Kupang	261.020.000,00
26	Balai Besar POM Jayapura	23.266.131.100,00
27	Balai POM Bengkulu	14.785.856.000,00
29	Balai POM Pangkal Pinang	2.649.689.500,00
30	Balai POM Gorontalo	266.400.000,00
33	Balai POM Sofifi	344.151.000,00
34	Balai POM Mamuju	9.130.399.860,00
	TOTAL SELURUH SATKER	776.397.373.442,00

2. Revaluasi atas Gedung dan Bangunan dilaksanakan pada Semester II tahun 2017 dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp162.029.127.759,00 yang terdapat pada:

NO	NAMA SATKER	GEDUNG BANGUNAN
1	SETTAMA BADAN POM	100.305.076.048,00
2	PPOMN	26.351.710.784,00
3	Balai Besar POM Jakarta	2.199.152.089,00
4	Balai Besar POM Bandung	(417.186.221,00)
5	Balai Besar POM Semarang	4.080.661.699,00
6	Balai Besar POM Yogyakarta	(4.498.325.716,00)
7	Balai Besar POM Surabaya	(1.404.971.300,00)
8	Balai Besar POM Banda Aceh	(1.939.893.177,00)
9	Balai Besar POM Medan	212.375.835,00
10	Balai Besar POM Padang	3.198.403.328,00
11	Balai Besar POM Pekanbaru	(2.660.041.167,00)
12	Balai POM Jambi	(2.115.156.769,00)
13	Balai Besar POM Palembang	14.104.485.751,00
14	Balai Besar POM Lampung	(133.759.007,00)
15	Balai POM Pontianak	605.962.438,00
16	Balai POM Palangkaraya	1.842.255.242,00
17	Balai Besar POM Banjarmasin	3.055.032.774,00
18	Balai Besar POM Samarinda	1.946.475.206,00
19	Balai Besar POM Manado	11.673.076.582,00
20	Balai POM Palu	673.888.429,00
21	Balai Besar POM Makassar	323.689.547,00
22	Balai POM Kendari	(1.280.629.331,00)
23	Balai POM Ambon	(1.970.903.036,00)
24	Balai Besar POM Denpasar	(5.229.848.212,00)
25	Balai Besar POM Mataram	2.844.320.419,00
26	Balai POM Kupang	(5.080.183.250,00)
27	Balai Besar POM Jayapura	19.651.656.369,00
28	Balai POM Bengkulu	(1.618.526.547,00)
29	Balai POM Serang	(3.257.470.306,00)
30	Balai POM Pangkal Pinang	134.329.028,00
31	Balai POM Gorontalo	(2.177.468.063,00)
32	Balai POM Batam	1.191.430.027,00
33	Balai POM Manokwari	1.885.893.844,00
34	Balai POM Sofifi	(466.385.578,00)
TOTAL SELURUH SATKER		162.029.127.759,00

3. Revaluasi atas Jalan dan Jembatan, Jaringan, Irigasi dilaksanakan pada Semester II tahun 2017 dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp2.267.239.472,00 yang terdapat pada:

NO	NAMA SATKER	Jalan	Irigasi	Total
1	SETTAMA BADAN POM	0,00	1.417.397.541,00	1.417.397.541,00
2	PPOMN		59.441.204,00	59.441.204,00
3	Balai Besar POM Jakarta	322.749.380,00	(182.970.518,00)	139.778.862,00
4	Balai Besar POM Bandung			0,00
5	Balai Besar POM Semarang		5.929.998,00	5.929.998,00
6	Balai Besar POM Yogyakarta			0,00
7	Balai Besar POM Surabaya			0,00
8	Balai Besar POM Banda Aceh		(452.902.310,00)	(452.902.310,00)
9	Balai Besar POM Medan		114.997.450,00	114.997.450,00
10	Balai Besar POM Padang			0,00
11	Balai Besar POM Pekanbaru	66.105.560,00	(99.423.891,00)	(33.318.331,00)
12	Balai POM Jambi			0,00
13	Balai Besar POM Palembang		(45.380.255,00)	(45.380.255,00)
14	Balai Besar POM Lampung	144.199.000,00	50.827.240,00	195.026.240,00
15	Balai POM Pontianak	3.908.500,00	(191.908.444,00)	(187.999.944,00)
16	Balai POM Palangkaraya	269.396.000,00	50.471.663,00	319.867.663,00
17	Balai Besar POM Banjarmasin		17.293.000,00	17.293.000,00
18	Balai Besar POM Samarinda			0,00
19	Balai Besar POM Manado			0,00
20	Balai POM Palu		49.934.625,00	49.934.625,00
21	Balai Besar POM Makassar		77.637.030,00	77.637.030,00
22	Balai POM Kendari	412.656.900,00	42.770.500,00	455.427.400,00
23	Balai POM Ambon		505.713.266,00	505.713.266,00
24	Balai Besar POM Denpasar			0,00
25	Balai Besar POM Mataram		(18.125.252,00)	(18.125.252,00)
26	Balai POM Kupang		(206.678.313,00)	(206.678.313,00)
27	Balai Besar POM Jayapura		(67.854.080,00)	(67.854.080,00)
28	Balai POM Bengkulu			0,00
29	Balai POM Serang	(72.228.580,00)		(72.228.580,00)
30	Balai POM Pangkal Pinang		(62.278.242,00)	(62.278.242,00)
31	Balai POM Gorontalo			0,00
32	Balai POM Batam			0,00
33	Balai POM Manokwari		55.560.500,00	55.560.500,00
34	Balai POM Sofifi			0,00
35	Balai POM Mamuju			0,00
TOTAL SELURUH SATKER		1.146.786.760,00	1.120.452.712,00	2.267.239.472,00

Hasil Revaluasi akan disajikan pada Laporan Keuangan Setelah seluruh objek revaluasi di seluruh K/L Pemerintah Pusat selesai dinilai kembali.

b. Penerimaan Hibah Badan POM

Badan POM telah menerima Hibah dari:

1. *The United States Agency for International Development Mission to Indonesia (USAID)* dengan nomor MoU 497-AA-030 tanggal 29 September 2014 dengan total nilai USD 216,47,240.00 nomor Register 2Q55U2FA berlaku mulai 30 September 2016 s/d 30 September 2018. Nilai Mou Tersebut untuk Badan POM senilai USD 11,500,000.00 untuk kegiatan *The Promoting Quality of Medicines Program*. Sampai dengan tahun 2017 realisasi hibah yang telah diterima Badan POM sebagai berikut :
 - Berupa jasa senilai USD 2,271,286 ekuivalen Rp30.073.786.540 dengan Surat Pernyataan telah menerima Hibah Langsung (SPTMHL) No. 07.06.71.12.17.2746A tanggal 27 Desember 2017 dan nomor persetujuan Memo Pencatatan hibah Langsung 2017175632420003 tanggal 31 Desember 2017;
 - Berupa barang senilai USD 98,389 ekuivalen Rp1.308.713.648,00 dengan Surat Pernyataan telah menerima Hibah Langsung (SPTMHL) No. 07.06.71.12.17.2746 tanggal 27 Desember 2017 dan nomor persetujuan Memo Pencatatan hibah Langsung 2017175632420002 tanggal 31 Desember 2017.
2. Japan International Cooperation Agency (JICA) dengan MoU tanggal 29 November 2016 dengan total nilai JPY 470,000,000 nomor Register 27TVWY8A berlaku mulai 29 November 2016 s/d 29 November 2021 untuk kegiatan *Project for Ensuring Drug and Food Safety in The Republic of Indonesia*. Sampai dengan 31 Desember 2017 Badan POM telah menerima hibah sebesar Rp506,626,000,00 sesuai dengan BAST No.PR..07.03.71.12.17.2626 tanggal 14 Desember 2017 dengan Surat Pernyataan telah menerima Hibah Langsung (SPTMHL) No. 07.06.71.12.17.2745 tanggal 27 Desember 2017 dan telah dicatat sesuai nomor persetujuan Memo Pencatatan hibah Langsung 2017175632420001 tanggal 31 Desember 2017.

c. Kesalahan Akun Belanja

Dalam pelaksanaan kegiatan di Lingkungan Badan POM, Masih terdapat kesalahan akun, baik pada saat penganggaran maupun pelaksanaan Anggaran, misal Belanja Modal menjadi Belanja Barang atau Belanja Barang menjadi Belanja Modal, sehingga dilakukan jurnal manual yang menjadikan jurnal tak lazim pada sistem SAIBA. Kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 146
Pengungkapan Kesalahan Akun Belanja
(DalamRupiah)

No	Satuan Kerja	Nilai	keterangan
1	BALAI POM SOFIFI	298.000,00	Extracomptable Peralatan dan Mesin
2	BBPOM JAKARTA	87.832.250,00	kesalahan kode penganggaran (pengadaan BTS)
3	BBPOM BANDUNG	816.460,00	Kelebihan pembayaran belanja barang
4	BBPOM SEMARANG	2.001.768.875,00	pencatatan BM Gedung dan bangunan menjadi Peralatan dan Mesin
5	BBPOM SEMARANG	3.894.000,00	Koreksi Persediaan dari BM Peralatan dan mesin berupa penunjang alat lab
6	BBPOM SEMARANG	167.441,00	koreksi barang habis pakai dari yg dibelanjakan dibelanja modal
7	BBPOM SEMARANG	42.185.000,00	kapitalisasi pagar berupa Taman
8	BBPOM YOGYAKARTA	264.741.850,00	file kirim dari SIMAK akun jaringan terbaca di SAIBA menjadi akun Jalan dan Jembatan
9	BBPOM YOGYAKARTA	420.000,00	Extracomptable Peralatan dan Mesin
10	BALAI POM JAMBI	7.591.700,00	Koreksi persediaan belum di register bulan Desember TA. 2017 menjadi beban Bahan (berupa sampel)
11	BBPOM BANDAR LAMPUNG	13.662.000,00	Koreksi salah akun menggunakan 522191 seharusnya 532121
12	BBPOM BANDAR LAMPUNG	6.129.264,00	Koreksi salah akun menggunakan 521811 seharusnya 531
13	BALAI POM PALANGKARAYA	14.512.500,00	Koreksi pengembangan Peralatan dan Mesin
14	BBPOM SAMARINDA	5.444.000,00	Salah akun (pembelian suku cadang menggunakan akun P&M
15	BBPOM SAMARINDA	1.110.937.000,00	Hibah Tanah belum diregister
16	BBPOM MAKASSAR	4.455.000,00	pembelian software pake akun peralatan dan mesin
17	BALAI POM KUPANG	1.485.000,00	Extracomptable Peralatan dan mesin (beli mic)
18	BALAI POM KUPANG	17.187.467,00	Jurnal persediaan yang belum diregister
19	PPOMN	506.626.000,00	Hibah LN dari JICA
20	PPOMN	1.308.713.648,00	Hibah barang LN dari USAID
21	PIOM	48.800.000,00	Reklasifikasi Peralatan dan Mesin berupa Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin
22	PIOM	33.115.500,00	Peralatan dan mesin yang belum diregister Belanja Modal Peralatan dan Mesin namun tidak termasuk dalam kriteria aset (berupa pemeliharaan peralatan dan mesin)
23	PIOM	1.328.635.000,00	Reklasifikasi Pencatatan QR Code Belanja Modal Peralatan dan Mesin outputnya berupa software (Pembayaran Termin II)
24	PIOM	5.152.328,00	Reklasifikasi atas kapitalisasi pengadaan QR Code Belanja Modal Peralatan dan Mesin
25	PIOM	1.087.065.000,00	Reklasifikasi Peralatan dan Mesin Belanja Modal Peralatan dan Mesin outputnya berupa software (Pembayaran Termin I)
26	PIOM	99.000.000,00	Reklasifikasi Updating Aplikasi Perpustakaan Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin
27	PIOM	424.978.356,00	Reklasifikasi Pengadaan TIK Belanja Modal Peralatan dan Mesin outputnya berupa software
28	BALAI POM DI MANOKWARI	1.573.000,00	Jurnal balik piutang PNBPN atas persediaan belum diregister thn 2016
29	BALAI POM DI MANOKWARI	58.312.057,00	Koreksi nilai persediaan (Persediaan belum diregister)
30	BALAI POM DI MANOKWARI	31.255.400,00	Belanja barang persediaan prekursor narkotika (an. Merck)
31	BALAI POM DI MANOKWARI	2.505.618,00	Belanja barang dibayar dimuka (an. CV.Agung Prima Mandiri)
32	BALAI POM DI MANOKWARI	29.562.275,00	Belanja barang dibayar dimuka (an. CV.Agung Prima Mandiri)
33	BALAI POM DI MANOKWARI	1.573.000,00	Pembayaran piutang tak tertagih atas persediaan belum diregister (an. CV. Tetra Prima)



BADAN POM

LAMPIRAN - LAMPIRAN